

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI:

SD NEGERI NGOTO

Jalan Imogiri km 7, Semail, Bangunharjo, Bantul, Yogyakarta

1 JULI 2014 SAMPAI DENGAN 17 SEPTEMBER 2014

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

UNIK AMBARWATI, M.Pd.



Oleh:

NUR SASI ENGGARWATI

11108241031

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Negeri Ngoto:

Nama : Nur Sasi Enggarwati

NIM : 11108241031

Jurusan : PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL 2014 di SD Negeri Ngoto dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Telah diterima dan disahkan pada tanggal:

29 September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksana

Unik Ambarwati, M. Pd.

Nur Sasi Enggarwati

NIP. 19791014 200501 2 001

NIM.11108241031

Mengesahkan

Kepala SD Negeri Ngoto

Koordinator PPL

SD Negeri Ngoto

Sutinem, S. Pd.

Maryanti, S.Pd

NIP. 19570906 197809 2 001

NIP.196601122007012007

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL tahun akademik 2014/2015 di SD Negeri Ngoto, Jalan Imogiri km 7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Penulisan karya ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan yang memadai. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini yaitu:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kejernihan pikiran.
2. Ibu Unik Ambarwati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan nasehat-nasehat selama proses PPL ini.
3. Orangtua yang kami cintai serta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan.
4. Sahabat-sahabat yang tidak lelah memberi doa dan dukungannya.
5. Semua pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga laporan yang kami buat memberi masukan informasi serta bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Perencanaan	8
B. Pelaksanaan PPL	8
1. PPL Terbimbing	8
2. PPL Mandiri	26
3. Ujian PPL	30
C. Analisis Hasil	33
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan PPL	38
Lampiran 2. Matriks individu	40
Lampiran 3. Catatan mingguan PPL	44
Lampiran 4. Laporan Dana PPL	57
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Terbimbing	60
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Mandiri ...	203
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Ujian	240

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SD NEGERI NGOTO
TAHUN 2014**

**Oleh : NUR SASI ENGGARWATI
(11108241031)
ABSTRAK**

Pelaksanaan dan penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di SD, yang kemudian dapat dipakai sebagai bekal untuk pengetahuan, keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Pengalaman tersebut juga dipakai dalam pengaplikasian ilmu yang telah didapat selama berada di bangku perkuliahan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Sebagai tempat praktik dipilih SD Negeri Ngoto yang beralamat di dusun Semail Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Kegiatan PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapat dari bangku kuliah. Pada dasarnya PPL yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu persiapan, praktik terbimbing, praktik mandiri, praktik ujian dan juga mengikuti berbagai kegiatan persekolahan.

Praktik lapangan dibagi menjadi tiga tahap dimana tahap yang pertama adalah praktik terbimbing sebanyak 8 kali yang terbagi menjadi kelas rendah dan kelas tinggi, selanjutnya yang kedua adalah praktik mandiri yang dilakukan sebanyak 2 kali terdiri dari kelas rendah dan kelas tinggi, dan yang terakhir adalah ujian sebanyak 2 kali di kelas rendah dan kelas tinggi sebagai evaluasi keseluruhan dari pelaksanaan praktik lapangan.

Secara keseluruhan pelaksanaan PPL di SD Negeri Ngoto berjalan dengan lancar, namun ada beberapa kendala. Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan praktik adalah kesulitan dalam mengkondisikan siswa. Karakteristik siswa di SD N Ngoto sangat beraneka ragam. Oleh karena itu, praktikan harus menentukan metode yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa agar memudahkan setiap siswa dalam menyerap materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini di harapkan agar mahasiswa mampu menghayati, mempraktikan, dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan bagi calon guru kelas, serta mahasiswa memiliki kesadaran akan tanggung jawab sebagai pengajar dan pendidik.

Kata kunci : PPL, SD

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SD Negeri Ngoto terletak di desa Bangunharjo, kecamatan Sewon, kabupaten Bantul. SD N Ngoto berada di barat Pasar Mbabrik. SD ini berada di sebelah selatan kantor kelurahan Bangunharjo.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SD N Ngoto bertempat di Jalan Imogiri Barat km 7, Semail, Kelurahan Bangunharjo, Sewon, Bantul. Secara keseluruhan kondisi fisik sekolah cukup baik. SD N Ngoto memiliki 12 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang laboratorium komputer, 1 mushola, 1 ruang kantin, 1 ruang gudang dan 7 kamar mandi/WC. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Ruang Kelas

Ruang Kelas SD Ngoto berjumlah 12 dengan kondisi fisik yang lumayan terawat serta dilengkapi fasilitas yang terdiri dari papan tulis, meja, kursi, kipas angin, almari, dan dispenser (di kelas V A). Namun tidak dilengkapi dengan media – media yang digunakan untuk pembelajaran. Kelas sering berpindah jika digunakan untuk rapat.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SD Ngoto dimanfaatkan sebagai ruang baca siswa yang kurang terawat dan juga kurang tertata sehingga ruang ini tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu ruang perpustakaan ini dimanfaatkan sebagai ruang penyimpanan alat-alat olah raga seperti matras, dan meja tenis meja.

c. Ruang Komputer

Ruang Komputer ini berada tepat disamping ruang guru. Di dalam ruang ini terdapat 9 perangkat komputer yang kurang terawat dan kurang optimal dalam penggunaannya.

d. Fasilitas UKS

Ruang UKS di SD Negeri Ngoto terdapat satu ruang dengan fasilitas yang ada pada UKS belum lengkap yaitu hanya berupa, alat timbangan berat badan, kotak PPPK dan tempat tidur.

e. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah dikelola oleh guru, karyawan dan kepala sekolah.

f. Mushola

SD N Ngoto mempunyai 1 mushola. Keberadaan Mushola sudah dimanfaatkan dengan baik untuk sholat berjamaah dan sholat dhuha. Namun kebersihan dan kerapian kurang terpelihara dengan baik.

g. Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan kondisi kesehatan lingkungan SDN Ngoto cukup baik. Tempat sampah sudah cukup memadai. Namun dari pengamatan yang kami lakukan lingkungan di sekitar kamar mandi sering menimbulkan aroma yang kurang sedap.

2. Potensi SD N Ngoto

a. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

a.”Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil Dan Mandiri”

b. Indikator Pencapaian Visi

- 1) Unggul dalam bidang keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
- 2) Unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Mewujudkan peserta didik yang mandiri.

Misi :

1. Mewujudkan peserta didik yang agamis dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang mengarah pembentukan ketrampilan.
4. Meningkatkan kemampuan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
5. Meningkatkan kedisiplinan semua warga sekolah.
6. Meningkatkan kompetensi/prestasi siswa.
7. Memberdayakan potensi warga sekolah dan lingkungannya.
8. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait.

9. Meningkatkan kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
10. Meningkatkan minat baca warga sekolah melalui perpustakaan sekolah.
11. Melaksanakan pembelajaran berbasis TIK.
12. Menumbuhkan cinta seni, lingkungan, dan keterampilan batik.

b. Potensi Siswa

Jumlah siswa SDN Ngoto secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Kelas		L	P	Jumlah
1	Kelas 1	A	10	10	20 Siswa
		B	9	9	18 Siswa
2	Kelas 2	A	16	8	24 Siswa
		B	8	18	26 Siswa
3	Kelas 3	A	19	12	31 Siswa
		B	16	16	32 Siswa
4	Kelas 4	A	13	11	24 Siswa
		B	11	15	26 Siswa
5	Kelas 5	A	11	10	21 Siswa
		B	12	10	22 Siswa
6	Kelas 6	A	7	13	20 Siswa
		B	8	9	17 Siswa
Jumlah			140 Siswa	141 Siswa	281 siswa

c. Potensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan yang terdapat di SDN Ngoto secara keseluruhan berjumlah 19 guru yang terdiri dari 12 guru kelas, 3 guru agama, 1 kepala sekolah, 2 guru olahraga, 1 guru bahasa Inggris.

Selain itu terdapat guru pembimbing kegiatan pengembangan diri, 2 pegawai tidak tetap dan 1 tenaga honorer.

d. Pengembangan Diri

Pengembangan diri yang terdapat di SDN Ngoto sangat beragam, diantaranya: seni tari, bahasa inggris, Pramuka, mading. Kegiatan-kegiatan ini dibimbing oleh guru pembimbing baik dari pihak sekolah maupun mendatangkan dari luar sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan antara lain:

- a. Pada halaman sekolah terdapat taman yang masih kurang terawat, sehingga siswa kurang antusias untuk ikut berpartisipasi merawatnya. Halaman sekolah dengan taman yang indah dapat bermanfaat untuk menciptakan keadaan yang indah dan sejuk dapat membuat siswa nyaman dalam belajar, sehingga akan lebih baik jika taman di halaman sekolah tersebut dimanfaatkan secara optimal. Sehingga akan lebih baik dan bermanfaat jika diadakan penataan ulang dan menambah tanaman sehingga siswa menjadi antusias untuk ikut serta merawatnya.
- b. Lingkungan sekolah yang bersih dan terawat dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah, sehingga penting untuk dijaga.
- c. Terlihat kejenuhan siswa dalam belajar sehingga perlu diadakan kegiatan penyegaran seperti diadakannya lomba dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan.
- d. Ruang perpustakaan yang kondisinya kurang terjaga baik dari kerapian maupun tata ruangnya. Hal tersebut menjadikan siswa enggan untuk berkunjung dan membaca, walaupun ada petugas perpustakaan yang mengurus. Dengan demikian diperlukan penataan ulang perpustakaan, berkaitan dengan tata letak buku, pelabelan dan penyampulan buku.
- e. Media pembelajaran yang ada di sekolah untuk 5 bidang *study* yaitu matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan PKn masih terbatas. Pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih kurang memanfaatkan teknologi yang ada walaupun media tersebut sudah ada. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan media berbasis ICT sehingga guru dapat menciptakan kegiatan pembelajaran tersebut lebih menarik, memberi motivasi siswa dan guru lebih praktis dalam menyampaikannya.

B. RUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN KKN-PPL

1. RUMUSAN KEGIATAN PPL

Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 12 Agustus 2014 sampai 10 September 2014. Secara garis besar, kegiatan PPL terdiri :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan sebagai berikut:

a. Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan dilakukan secara serentak di kampus 2 (UPP 1)
- 2) Setiap mahasiswa calon peserta KKN-PPL diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan KKN-PPL.
- 3) Pelaksanaan pembekalan dipandu oleh Tim dari UPPL.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan diluar kelas, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana sekolah, kegiatan ektrasekolah dan lain-lain. Hasil observasi nantinya akan digunakan untuk menyusun program KKN kelompok maupun individu dan program PPL.

c. Praktik peer-microteaching

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari beberapa orang mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Untuk KKN-PPL tahun 2014 ini terdiri dari 9 orang.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik microteaching dengan bimbingan dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik delapan kali dengan berlatih berbagai ketrampilan mengajar dan mengumpulkan RPP.

- 5) Mahasiswa dan dosen pembimbing memberikan masukan kepada praktikan pada setiap akhir praktik.
 - 6) Dosen menilai performa dan RPP dari mahasiswa.
- d. Praktik Real Pupil microteaching
- 1) Mahasiswa meminta bahan dari guru pamong tentang materi yang akan di praktikan.
 - 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - 3) Mahasiswa melakukan praktik real pupil microteaching sebanyak 2 kali, yaitu untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
 - 4) Mahasiswa melakukan refleksi dan guru pamong memberikan masukan kepada praktikan setelah selesai praktik real pupil.

2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal yaitu :

a. Praktek mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan, hingga pelaksanaan praktik mengajar. Masing-masing mahasiswa melaksanakan 8 kali praktik mengajar terbimbing.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Kegiatan mengajar mandiri dilaksanakan selama satu hari penuh, sehingga praktikan mengajar seluruh mata pelajaran yang ada pada hari itu sesuai jadwal. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 2 kali. Praktik mengajar mandiri bertujuan melatih kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan kelas dan pembelajaran.

c. Ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan di akhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam hal keterampilan mengajar. Ujian dilaksanakan 2 kali di kelas rendah dan kelas tinggi.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN-PPL. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL II mencakup seluruh kegiatan PPL II mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, dan praktik mengajar mandiri dan ujian praktek mengajar. Laporan PPL II merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan penekanan refleksi mahasiswa atas kegiatan PPL II.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2014 sampai dengan 10 September 2014. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan atau tahap persiapan kegiatan sebagai berikut.

1. Menyusun jadwal praktik terbimbing.
2. Melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang jadwal yang disusun.
3. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan.
4. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan guru kelas.
5. Masing-masing praktikan mengajar pada tiap kelas yang ada dengan materi yang berbeda.
6. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas II sampai dengan kelas V.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan ada 3 macam yaitu praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Perinciannya adalah sebagai berikut.

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 8 kali dengan 8 RPP. Pelaksanaan praktik terbimbing dimulai dari tanggal 12 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 10 September 2014. Kelas yang digunakan adalah dari kelas II sampai kelas V. Adapun ujian praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal praktik mengajar terbimbing

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Selasa, 12 Agustus 2014	IV	Tematik (Tema 2, Sub tema 1, pembelajaran ke-5)
2)	Kamis, 14 Agustus 2014	V	Tematik (Tema 1, Sub tema 1, Pembelajaran ke-6)

3)			
4)	Senin, 18 Agustus 2014	II	Tematik (Tema 1, Sub tema 2, Pembelajaran ke-4)
5)	Kamis, 21 Agustus 2014	III	PKn
6)	Jumat, 22 Agustus 2014	III	IPS
7)	Sabtu, 23 Agustus 2014	V	Tematik (Tema 1, Sub tema 2, Pembelajaran ke-6)
8)	Selasa, 26 Agustus 2014	II	Tema 1, Sub tema 3, Pembelajaran ke-5)

Adapun rincian kegiatan praktik terbimbing sebagai berikut.

1) Praktek terbimbing ke-1

Hari, Tanggal	: Selasa, 12 Agustus 2014
Kelas/Semester	: IV/1
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: 1. Indahnya Kebersamaan
Sub Tema	: 1. Keberagaman Budaya Bangsa
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

1.1 Mensyukuri atas nikmat dari Tuhan atas kemampuan untuk mendengar

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Matematika

3.6 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.

4.16 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar.

SBDP

2.1 Menghargai hasil karya orang lain.

3.2 Mengenal gambar alam benda, dan kolase.

4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan

Indikator :

Bahasa Indonesia

1. Mempraktikkan langkah-langkah yang terdapat pada teks percobaan perambatan bunyi

2. Menyajikan langkah-langkah percobaan dalam bentuk laporan

IPA

1. Menjelaskan perambatan sumber bunyi

<p>2. Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas</p> <p>Matematika</p> <p>1. Mendesain rumah adat impian dengan memerhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku</p> <p>SBDP</p> <p>1. Mendesain gambar rumah adat impian dengan teknik kolase</p>
<p>Materi Pokok :</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Menulis Laporan</p> <p>IPA</p> <p>Perambatan Bunyi</p> <p>Matematika</p> <p>Sudut</p> <p>SBDP</p> <p>Menggambar</p>

2) Praktek terbimbing ke-2

Hari, Tanggal	: Kamis, 14 Agustus 2014
Kelas/Semester	: II/1
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: Hidup Rukun
Sub Tema	: Hidup Rukun dengan Teman Bermain
Pembelajaran ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti :	
	<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun,</p>

peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

Matematika

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).

4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan – blangan yang kurang dari 100

Bahasa Indonesia

3.5 Mengenal teks pernyataan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

SBdP

1.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama 3, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis

4.7 Menyajikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna

PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah

<p>Indikator :</p> <p>Matematika</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca lambang bilangan sampai 500 2. Menulis lambang bilangan sampai 500 3. Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100 <p>Bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman 2. Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman <p>SBdP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis 2. Membuat lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna 3. Menyajikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna <p>PPKn</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran 2. Menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah
<p>Materi Pokok :</p> <p>Matematika</p> <p>Menulis Lambang Bilangan sampai 500</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Mengenal Teks Permintaan Maaf</p> <p>SBdP</p> <p>Menyanyikan dan Membuat Lagu Anak-anak sederhana</p> <p>PPKn</p> <p>Perilaku rukun dengan teman</p>

3) Praktek terbimbing ke-3

Hari, Tanggal	: Sabtu, 16 Agustus 2014
Kelas/Semester	: V/1
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: 1. Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Subtema	: 1. Wujud Benda dan Cirinya
Pembelajaran ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti :	
<ol style="list-style-type: none">1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	
Kompetensi Dasar :	
Bahasa Indonesia	
3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

PPKn

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi.

SBdP

3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.

4.13 Membuat karya kerajinan dari bahan tali temali.

Indikator :

Bahasa Indonesia

1. Menjelaskan isi informasi dari bacaan tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia
2. Menggali informasi dari bacaan tentang kegiatan manusia yang merusak lingkungan

IPA

1. Mengidentifikasi perubahan wujud benda yang dapat kembali ke wujud semula
2. Mengidentifikasi perubahan wujud benda yang tidak dapat kembali ke wujud semula
3. Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda

PPKn

Mengidentifikasi manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan

SBdP

1. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif benda kerajinan
2. Membuat roncean bernuansa nusantara

Materi Pokok :

Bahasa Indonesia

Menggali dan menjelaskan informasi suatu bacaan

IPA

Perubahan wujud benda

PPKn

Pentingnya kerjasama

SBdP

Membuat roncean

4) Praktek terbimbing ke-4

Hari, Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014

Kelas/Semester : II/1

Mata Pelajaran : Tematik

Tema	: 1. Hidup Rukun
Subtema	: 2. Hidup Rukun dengan Teman Bermain
Pembelajaran ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. 	
Kompetensi Dasar : <p>PPKn</p> <p>3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.</p> <p>4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p> <p>SBDP</p>	

<p>3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.</p> <p>4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi.</p>
<p>Indikator :</p> <p>PPKn</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran. 2. Menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah. <p>Bahasa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman. 2. Menemukan makna hidup rukun dalam kegiatan pemungutan suara untuk memilih pendapat terbanyak. <p>SBDP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan pola irama lagu bertanda birama tiga pada alat musik ritmis. 2. Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi.
<p>Materi Pokok :</p> <p>PPKn</p> <p>Hidup Rukun</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Membuat Laporan</p> <p>SBDP</p> <p>Menyanyi</p>

5) Praktek terbimbing ke-5

Hari, Tanggal	: Kamis, 21 Agustus 2014
Kelas/Semester	: III/1

Mata Pelajaran	: PKn
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi :	1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda
Kompetensi Dasar :	1.1 Menenal makna Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa
Indikator :	1. Menyebutkan contoh pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda 2. Menjelaskan lambang garuda Pancasila
Materi Pokok :	Pengamalan Nilai-Nilai Sumpah Pemuda

6) Praktek terbimbing ke-6

Hari, Tanggal	: Jum'at, 22 Agustus 2014
Kelas/Semester	: III/1
Mata Pelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi :	1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah
Kompetensi Dasar :	1. Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah
Indikator :	1. Menyebutkan contoh jenis lingkungan alam 2. Menyebutkan contoh jenis lingkungan buatan

Materi Pokok :
Kenampakan Lingkungan Alam dan Buatan

7) Praktek terbimbing ke-7

Hari, Tanggal	: Sabtu, 23 Agustus 2014
Kelas/Semester	: V/1
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: 1. Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Subtema	: 2. Perubahan Wujud Benda
Pembelajaran ke-	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. 	
Kompetensi Dasar :	
SBdP	
1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan	
3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif	

berdasarkan ciri khas daerah

4.4.Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

IPS

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

IPA

3.4.Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Bahasa Indonesia

3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator :

SBdP

1. Mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya

seni

2. Memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng
3. Mampu membuat topeng bermotif nusantara

IPS

1. Memahami pergeseran nilai-nilai dalam masyarakat serta perbedaan perilaku masyarakat sesuai tempat tinggalnya.
2. Mampu menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia di sekitar tempat tinggalnya.

IPA

1. Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia
2. Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia

Bahasa Indonesia

1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan
2. Menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara penanggulangannya

Materi Pokok :

SBdP

Membuat Topeng

IPS

Nilai-nilai dan perilaku dalam masyarakat

IPA

Perubahan Wujud Benda

Bahasa Indonesia

Teks bacaan “Punakawan” dan tentang lingkungan

8) Praktek terbimbing ke-8

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014

Kelas/Semester : II/1

Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: 1. Hidup Rukun
Subtema	: 3. Hidup Rukun di Sekolah
Pembelajaran ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
<p>Kompetensi Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. 	
<p>Kompetensi Dasar :</p> <p>PJOK</p> <p>3.6 Mengetahui konsep penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.</p> <p>4.6 Mempraktikkan penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

Indikator :

PJOK

1. Mengidentifikasi penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai irama (ketukan) dengan iringan musik dalam aktivitas gerak ritmik
2. Mengidentifikasi penggunaan variasi pola gerak dasar nonlokomotor sesuai irama (ketukan) dengan iringan musik dalam aktivitas gerak ritmik
3. Bergerak bebas mengikuti irama (ketukan) dengan iringan musik.
4. Melangkah ke berbagai arah sesuai irama dengan iringan musik
5. Mengayunkan lengan ke berbagai arah sesuai irama (ketukan) dengan iringan musik

Bahasa Indonesia

1. Menjelaskan arti manfaat hidup rukun dalam kemajemukan teman
2. Menerapkan permintaan maaf untuk menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman

PPKn

1. Menyebutkan keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan suku bangsa
2. Menyebutkan keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan cita-cita.

3. Menunjukkan perilaku mau berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan
Materi Pokok : PJOK Gerak lokomotor dan non lokomotor Bahasa Indonesia Bercerita PPKn Keberagaman teman di lingkungan rumah dan sekolah

b. Umpan balik dari Pembimbing

Pembimbing berpesan agar keterampilan dalam mengelola kelas lebih diperhatikan lagi. Metode yang digunakan sudah baik, mampu mendorong siswa untuk aktif, namun manajemen waktu perlu diperhatikan lagi. Gunakan metode yang efektif dan efisien, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai semua dengan baik. Secara keseluruhan media yang digunakan sudah sesuai dan proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak dua kali. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan pada hari Rabu, 3 September 2014 dan hari Jum'at, 5 September 2014. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan di satu kelas tinggi dan satu kelas rendah. Adapun praktik mengajar mandiri yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Rabu, 3 September 2014	III	Tematik (SBK dan Bahasa Indonesia)
2)	Jum'at, 5 September	V	Tematik (Tema 1, Subtema

2014		3, Pembelajaran 6)
------	--	--------------------

Adapun rincian kegiatan praktik mandiri sebagai berikut.

1) Praktik Mandiri Ke-1

Hari, Tanggal	: Rabu, 3 September 2014
Kelas/Semester	: III/1
Mata Pelajaran	: Tematik (SBK dan Bahasa Indonesia)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit
Standar Kompetensi :	
SBK	
	7. Memahami pembuatan karya seni sederhana yang memanfaatkan barang-barang bekas di lingkungan sekitar
Bahasa Indonesia	
	1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan
Kompetensi Dasar :	
SBK	
	7.3 Membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang bekas
Bahasa Indonesia	
	1.2 Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.
Indikator :	
SBK	
	1. Membuat kerajinan tangan berupa tempat pensil dengan memanfaatkan barang bekas di lingkungan sekitar
Bahasa Indonesia	
	1. Menyebutkan tokoh-tokoh cerita beserta watak/sifatnya
	2. Memberikan tanggapan terhadap tokoh-tokoh dalam cerita secara lisan
Materi Pokok :	

SBK

Kerajinan Tangan dari Barang Bekas

Bahasa Indonesia

Cerita Anak

2) Praktek mandiri ke-2

Hari, Tanggal	: Jum'at, 5 September 2014
Kelas/Semester	: V/1
Mata Pelajaran	: Tematik Tema: 1. Benda-benda di Lingkungan Sekitar Subtema: 3. Manusia dan Lingkungan Pembelajaran ke: -6
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
Kompetensi Inti :	<ol style="list-style-type: none">1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

PPKn

3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup

4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

IPS

3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

SBdP

3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa

4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

Indikator :

PPKn

1. Mengenal budaya dan produk unggulan di daerah tempat tinggal
2. Mengenal budaya dan produk unggulan di daerah lain

IPS

1. Mengenal gejala alam mutakhir dari media
2. Mengidentifikasi gejala alam mutakhir dari berbagai media
3. Berdiskusi pola hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya

SBdP

1. Mengenal gambar ilustrasi

2. Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan proporsi dan komposisi yang baik.
Materi Pokok : PPKn Kebudayaan IPS Bencana Alam SBdP Gambar Ilustrasi

b. Umpan balik dari Pembimbing

Pelaksanaan proses pembelajaran dan RPP sudah sesuai. Metode pembelajaran yang digunakan sudah baik dan inovatif, karena siswa diberikan kesempatan untuk menciptakan sebuah karya sendiri, yaitu membuat tempat pensil dari koran bekas. Hal ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Namun, kemampuan dalam pengelolaan kelas masih perlu ditingkatkan lagi, karena masih banyak siswa kelas III yang masih ribut dan kurang memperhatikan penjelasan atau perintah dari guru. Untuk proses pembelajaran kelas V, media yang digunakan sudah baik, yaitu guru tidak hanya menggunakan buku panduan, namun juga menyediakan beberapa referensi, seperti artikel-artikel tentang bencana alam, artikel tentang kesenian khas yogyakarta. Namun, dalam manajemen waktu masih perlu diperhatikan, karena ada beberapa soal evaluasi yang belum bisa diselesaikan karena keterbatasan waktu.

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak dua kali. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Rabu, 9 September 2014 dan hari Kamis, 10 September 2014. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di satu kelas tinggi dan satu kelas rendah. Adapun ujian praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal Ujian Praktik Mengajar

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Selasa, 9 September 2014	V	Tematik (Tema 2, Sub tema 1, pembelajaran ke-1)
2)	Kamis, 10 September 2014	III	IPS

Adapun rincian kegiatan ujian praktik mengajar sebagai berikut.

1) Ujian Praktik Mengajar Ke-1

Hari, Tanggal	: Rabu, 9 September 2014
Kelas/Semester	: V/1
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: 2. Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: 1. Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Inti	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kompetensi Dasar	: Matematika

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Indikator :

Matematika

1. Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan
2. Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan

Bahasa Indonesia

1. Menjelaskan pentingnya air
2. Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan

Materi Pokok :

Matematika

Penjumlahan dan Pengurangan dalam Persamaan Matematika

Bahasa Indonesia

Peran Air dalam Kehidupan

2) Ujian praktik mengajar ke-2

Hari, Tanggal	: Rabu, 10 September 2014
Kelas/Semester	: III/1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi :	
	1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah
Kompetensi Dasar :	
	1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah
Indikator :	
	1. Membuat denah sekolah 2. Menjelaskan manfaat dari denah lingkungan sekolah
Materi Pokok :	
	Denah Lingkungan Sekolah

b. Umpan balik dari Pembimbing

Pelaksanaan proses pembelajaran dan RPP sudah sesuai. Metode pembelajaran yang digunakan sudah baik karena mampu mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mencoba langsung sendiri teori yang diajarkan, seperti siswa diberikan kesempatan langsung untuk berdiskusi, mengungkapkan pendapatnya di depan kelas dan mencoba untuk membuat denah sekolah dengan pengamatan langsung. Harapannya adalah kemampuan mengajar mahasiswa PPL bisa lebih dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi.

C. Analisis Hasil

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Ngoto dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Selama praktik mengajar di SD Negeri Ngoto, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut dapat memahami setiap siswanya yang unik, berbeda-beda, dan mempunyai ciri khas masing-masing. Praktikan dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan kreatif dan inovatif sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Praktikan menyadari betul bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Seorang guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.
2. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi, jumlah tatap muka/pertemuan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam hal ini praktikan hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru kelas dan guru pembimbing agar mendapat masukan yang membangun sehingga proses belajar mengajar lebih baik.
3. Pelaksanaan beberapa metode pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan baik. Siswa cukup bekerja atau memperhatikan dengan baik. Apabila ada hal yang dirasa kurang jelas, langsung ditanyakan kepada praktikan.
4. Pada saat pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Solusi untuk masalah ini adalah praktikan mengajukan pertanyaan secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif di kelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan praktik PPL didukung oleh faktor pendukung antara lain sebagai berikut.

1. Kebijakan guru kelas dalam membimbing praktikan.
2. Bimbingan dan masukan dari guru pembimbing yang membangun sehingga praktik mengajar semakin baik.
3. Fasilitas sekolah yang cukup sehingga mendukung pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum penulis simpulkan bahwa pelaksanaan PPL baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri di SD Negeri Ngoto berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu, tujuan, dan sasaran.

Berdasarkan praktik mengajar yang telah praktikan lakukan dan juga pengalaman terjun langsung ke lapangan, maka dapat diperoleh hasil :

1. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari SD pihak sekolah untuk mengizinkan penyusun untuk melaksanakan berbagai macam program dalam Praktik Pengalaman Lapangan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru. PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal.
3. Praktik Pengalaman Lapangan, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk

mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.

4. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pendidikan.
5. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. SARAN

Dalam melaksanakan PPL tidak terlepas dari tiga pihak yang sangat mendukung keberhasilan PPL. Pihak-pihak itu adalah Mahasiswa itu sendiri, SD Negeri Ngoto, serta Universitas Negeri Yogyakarta. Apabila PPL ingin berhasil, maka ketiga pihak tersebut harus bekerjasama dengan baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas PPL dan mewujudkan hubungan yang harmonis dapat ditawarkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada UNY

Pihak Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon Guru sebelum melaksanakan PPL, baik secara moril maupun materil agar PPL dapat berjalan dengan baik dan lebih optimal.

2. Kepada Sekolah

- a. Sekolah telah memberikan partisipasinya kepada mahasiswa PPL dengan baik, banyak sekali waktu yang digunakan untuk membimbing kami. Perhatian dan saran bapak ibu tentang bagaimana mengajar yang baik sering diberikan. Untuk itu, penulis mohon kepada sekolah untuk terus mempertahankan hal demikian, agar mahasiswa PPL benar-benar mendapatkan pengalaman yang baik untuk praktik mengajar.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Lebih mempersiapkan diri lagi untuk PPL, baik secara akademik maupun moril. Karena dengan persiapan yang lebih matang akan memudahkan kita dalam melakukan praktik mengajar.
- b. Dalam praktik mengajar jangan pernah takut untuk menggunakan metode-metode yang baru. Metode-metode yang lebih inovatif, kreatif, dan mengaktifkan siswa. Karena dengan metode yang inovatif, kreatif, dan mengaktifkan siswa akan membuat pembelajaran lebih

menyenangkan untuk siswa dan menambah antusias siswa dalam mengikuti pelajaran.

- c. Sebagai mahasiswa jangan pernah takut untuk berkonsultasi tentang pembuatan RPP karena dengan pembuatan atau perencanaan

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun KKN-PPL S1 PGSD FIP UNY. 2013. *Panduan KKN-PPL*

Program S-1 PGSD Guru Kelas. Yogyakarta : Universitas Negeri

Yogyakarta

Tim Penyusun KKN-PPL S1 PGSD FIP UNY. 2013. *Materi Pembekalan KKN-*

PPL Program S-1 PGSD Guru Kelas. Yogyakarta : Universitas Negeri

Yogyakarta

Buku Guru Kurikulum 2013

Buku Siswa Kurikulum 2013



JADWAL MENGAJAR PROGRAM PPL UNY

TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 176
NAMA SEKOLAH : SD Negeri Ngoto
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Imogiri Km 7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
Terbimbing			
1	Selasa, 12 Agustus 2014	IV A	Tematik (Tema 2, Sub tema 1, pembelajaran ke-5)
2	Kamis, 14 Agustus 2014	IIA	Tematik (Tema 1, Sub tema 2, pembelajaran ke-1)
3	Sabtu, 16 Agustus 2014	V A	Tematik (Tema 1, Sub tema 1, Pembelajaran ke-6)
4	Senin, 18 Agustus 2014	II A	Tematik (Tema 1, Sub tema 2, Pembelajaran ke-4)
5	Kamis, 21 Agustus 2014	III A	PKn

6	Jum'at, 22 Agustus 2014	III A	IPS
7	Sabtu, 23 Agustus 2014	V B	Tematik (Tema 1, Sub tema 2, Pembelajaran ke-6)
8	Selasa, 26 Agustus 2014	II B	Tema 1, Sub tema 3, Pembelajaran ke-5)
Mandiri			
1	Rabu, 3 September 2014	III A	Tematik (SBK dan Bahasa Indonesia)
2	Jum'at 5 September 2014	V A	Tematik (Tema 1, Subtema 3, Pembelajaran 6)
Ujian Praktik			
1	Selasa, 9 September 2014	V B	Tematik (Tema 2, Sub tema 1, pembelajaran ke-1)
2	Kamis, 10 September 2014	III A	IPS

Yogyakarta, 29 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Sutinem, S.Pd

NIP. 19570906 197809 200 1

Dosen Pembimbing Lapangan

Unik Ambarwati, M. Pd

NIP 19791014 200501 2 001

Mahasiswa

Nur Sasi Enggarwati

NIM. 11108241031



MATRIKS PROGRAM PPL UNY

TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 176

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Ngoto

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Imogiri Km 7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

No	Program/ Kegiatan KKN	JUMLAH JAM PER MINGGU																TOTAL JAM
		FEBRUARI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penerjunan PPL																	
	a. Persiapan			6														6
	b. Pelaksanaan			2														2
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut			1														1
2	Observasi							32										32
3	Pembagian Jadwal										2							2
4	Pembagian Guru Pembimbing										2							2
5	Terbimbing 1																	0
	a. Persiapan										14							14
	b. Pelaksanaan										2							2

	c. Evaluasi dan Tindak lanjut																	
18	Pembuatan Laporan PPL																7	7
19	Konsultasi Pembuatan Laporan PPL										1						1	2
20	Penarikan PPL																	0
	a. Persiapan																2	2
	b. Pelaksanaan																1	1
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut																1	1
	JUMLAH																	269

Yogyakarta, 29 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sutinem, S.Pd

Unik Ambarwati, M. Pd

Nur Sasi Enggarwati

NIP. 19570906 197809 200 1

NIP. 19791014 200501 2 001

NIM. 11108241031

			Ngoto		
5	Selasa, 15 Juli 2014	Mengisi kelas 6A	Mengajar materi matematika tentang sifat-sifat operasi hitung matematika	Tidak ada	Tidak ada
6	Rabu, 6 Agustus 2014	Mengisi kelas 6B	Mengajar materi matematika tentang operasi hitung campuran	Tidak ada	Tidak ada
7	Rabu, 6 Agustus 2014	Mengisi kelas 1 B	Mengajak siswa berlatih menyanyikan lagu anak-anak	Siswa masih terlihat malu-malu	Praktikan memberikan motivasi kepada siswa
8	Jum'at, 8 Agustus 2014	Penyusunan Jadwal Praktek	Didapat jadwal praktek mengajar dan 3 team teaching (1 team teaching=3 mahasiswa)	Tidak ada	Tidak ada
9	Sabtu, 9 Agustus 2014	Pembagian guru pembimbing	Masing-masing mahasiswa PPL UNY mendapatkan guru pembimbing	Tidak ada	Tidak ada
10	Sabtu, 9 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru kelas IV A	Mengetahui materi yang akan diajarkan	Tidak ada	Tidak ada
11	Minggu, 10 Agustus 2014	Pembuatan RPP kelas IV A	RPP dengan materi kelas IV Tema 1. Indahnya Kebersamaan, Sub tema 1. Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran ke-5	Kesulitan dalam membagi materi ajar dengan teman dalam satu team teaching	Membagi materi ajar dengan teman dalam satu team teaching secara merata

12	Senin, 11 Agustus 2014	Penyiapan media	Tersedia alat-alat yang sederhana sebagai media untuk percobaan perambatan bunyi	Kesulitan dalam menyediakan media untuk percobaan perambatan bunyi yang sesuai dengan di buku siswa	Praktikan menyusun langkah percobaan yang lebih sederhana dengan alat yang lebih mudah didapat.
13	Selasa, 12 Agustus 2014	PPL terbimbing ke-1 di kelas IV A	Siswa lebih paham dengan materi proses perambatan bunyi	Siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan langkah-langkah percobaan sesuai petunjuk	Praktikan membimbing dan memantau siswa dalam melakukan percobaan
14	Selasa, 12 Agustus 2014	Evaluasi/Tindak Lanjut	Guru kelas IV A memberikan penilaian bahwa cara mengajar praktikan sudah bagus karena mengajak siswa untuk aktif, namun keterampilan dalam pengelolaan kelas perlu ditingkatkan	Tidak ada	Tidak ada
15	Selasa, 12 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru kelas II A	Mengetahui materi yang akan diajarkan	Tidak ada	Tidak ada
16	Rabu, 13 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan media	1. RPP dengan materi Tema 1. Hidup Rukun, Subtema 2. Hidup Rukun dengan Teman Bermain, Pembelajaran ke-1 2. Tersedia media "Kartu	1. Belum mengetahui kemampuan siswa membaca nama bilangan 2. Tidak ada	1. Memberikan tes awal 2. Tidak ada

			Bilangan”		
17	Kamis, 14 Agustus 2014	PPL terbimbing ke-2 di kelas II A	Siswa dapat membaca nama bilangan dan menuliskan nama bilangan	Beberapa siswa masih kesulitan dalam menuliskan nama bilangan	Praktikan memberikan bantuan kepada siswa yang kesulitan
18	Kamis, 14 Agustus 2014	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Guru kelas IIA memberikan komentar bahwa cara mengajar praktikan sudah baik	Tidak ada	Tidak ada
19	Kamis, 14 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru kelas V A	Praktikan mengetahui materi yang akan diajarkan	Tidak ada hambatan	Tidak ada
20	Jum'at, 15 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan Penyiapan media	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPP dengan materi kelas V Tema 1. Benda-benda di Lingkungan Sekitar, Sub tema 1. Wujud Benda dan Cirinya, Pembelajaran ke-6 2. Tersedia alat-alat sederhana untuk percobaan “Perubahan wujud yang dapat kembali ke bentuk semula dan yang tidak dapat kembali ke bentuk semula” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan belum mengetahui karakteristik siswa sehingga kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai 2. Kesulitan dalam menyediakan media untuk percobaan perambatan bunyi yang sesuai dengan buku petunjuk guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengamatan awal untuk mengetahui karakteristik siswa 2. Praktikan menyusun langkah percobaan yang lebih sederhana dengan alat yang lebih mudah didapat.
	Sabtu, 16 Agustus 2014	PPL terbimbing ke-3 di kelas VA	Siswa dapat menyebutkan contoh perubahan wujud yang dapat kembali ke	Siswa kesulitan dalam menyusun laporan hasil percobaan	Praktikan membimbing siswa dalam menyusun laporan

			bentuk semula dan yang tidak dapat kembali ke bentuk semula		percobaan
21	Sabtu, 16 Agustus 2014	Evaluasi/Tindak lanjut	Guru kelas VA memberikan komentar bahwa metode mengajar praktikan sudah baik karena mengajak siswa untuk mencoba melakukan percobaan sendiri, namun pengawasan penggunaan alat-alat percobaan perlu diperhatikan agar tidak membahayakan siswa	Tidak ada	Tidak ada
22	Sabtu, 16 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru kelas II A	Mengetahui materi yang akan diajarkan	Tidak ada	Tidak ada
23	Minggu, 17 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan penyiapan media	1. RPP dengan materi kelas II Tema 1. Hidup Rukun, Sub tema 2. Hidup Rukun dengan Teman Bermain, Pembelajaran ke-4 2. Tersedia media berupa teks lagu anak-anak, media pemutar lagu (leptop+speaker)	Ada beberapa lagu baru yang kurang dikenal oleh praktikan	Mendownload jenis lagu tersebut dan menghafalkannya
24	Senin, 18 Agustus 2014	PPL terbimbing ke-4 di kelas II A	Siswa dapat menyanyikan 4 macam jenis lagu anak-anak (Ruri Abangku, Main Ayunan, Naik-naik ke Puncak	Siswa sulit untuk dikondisikan	Praktikan membimbing siswa agar tenang dan memperhatikan perintah guru

			Gunung, Disini Senang Disana Senang)		
25	Senin, 18 Agustus 2014	Evaluasi/Tindak lanjut	Guru kelas II A memberikan komentar bahwa cara mengajar sudah baik, namun pengelolaan kelas perlu ditingkatkan lagi mengingat karakter siswa kelas IIA yang hiperaktif	Tidak ada	Tidak ada
26	Selasa, 19 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru kelas III A	Mengetahui materi yang akan diajarkan	Tidak ada	Tidak ada
27	Rabu, 20 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan penyiapan media	1. RPP dengan mata pelajaran PKN, materi Pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda dan makna lambang-lambang Garuda Pancasila 2. Tersedia media pembelajaran berupa gambar burung Garuda Pancasila	1. Terbatasnya materi dalam buku pegangan siswa 2. Tidak ada	1. Praktikan mencari referensi materi dengan browsing di internet 2. Tidak ada
28	Kamis, 21 Agustus 2014	PPL terbimbing ke-5 di kelas IIIA	Siswa dapat menyebutkan contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila dan menyebutkan makna dari simbol burung Garuda Pancasila	Siswa sulit untuk dikondisikan	Praktikan membimbing siswa agar tenang dan memperhatikan perintah guru

29	Kamis, 21 Agustus 2014	Evaluasi dan Tindak lanjut	Guru kelas III A memberikan komentar media mengajar sudah baik dan memberikan saran agar lebih sabar dalam menghadapi para siswa kelas III A yang sangat hiperaktif	Tidak ada	Tidak ada
30	Kamis, 21 Agustus 2014	1. Konsultasi dengan guru kelas III A 2. Pembuatan RPP 3. Penyiapan media	1. Mengetahui materi yang akan diajarkan 2. RPP dengan mata pelajaran IPS, materi : lingkungan alam dan lingkungan buatan 3. Tersedia media berupa gambar “lingkungan alam dan lingkungan buatan”	1. Tidak ada 2. Terbatasnya materi dalam buku pegangan siswa 3. Tidak ada	1. Tidak ada 2. Praktikan mencari referensi dari buku lain 3. Tidak ada
31	Jum’at, 22 Agustus 2014	PPL terbimbing ke-6 di kelas III A	Siswa dapat menyebutkan contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan	Siswa kesulitan dalam mencocokkan gambar yang termasuk lingkungan alam dan buatan	Praktikan membimbing siswa mencocokkan gambar yang termasuk lingkungan alam dan buatan
32	Jum’at, 22 Agustus 2014	Evaluasi/Tindak Lanjut	Guru kelas III A memberikan komentar bahwa metode yang digunakan praktikan sudah sesuai dengan karakter siswa	Tidak ada	Tidak ada
33	Jum’at, 22 Agustus 2014	1. Konsultasi dengan guru kelas VB 2. Pembuatan RPP 3. Penyiapan media	1. Mengetahui materi yang akan diajarkan 2. RPP dengan materi kelas V Tema 1. Benda-benda di Lingkungan Sekitar,	1. Tidak ada 2. Belum mengetahui pengetahuan siswa tentang kesenian wayang 3. Tidak ada	1. Tidak ada 2. Memberikan artikel tentang kesenian wayang “Punakawan” 3. Tidak ada

			Sub tema 2. Perubahan wujud benda, Pembelajaran ke-6 3. Tersedia media berupa “Gambar Tokoh Punakawan”		
34	Sabtu, 23 Agustus 2014	PPL terbimbing ke- 7 di kelas VB	Siswa memahami kesenian wayang di Indonesia terutama Punakawan, menganalisis perubahan yang terjadi antara masyarakat zaman dahulu dengan zaman sekarang	Beberapa siswa kesulitan dalam menganalisis perubahan yang terjadi antara masyarakat zaman dahulu dengan zaman sekarang karena keterbatasan referensi materi	Praktikan memberikan penjelasan dan beberapa contoh tentang perubahan-perubahan yang terjadi antara masyarakat zaman dahulu dengan zaman sekarang
35	Sabtu, 23 Agustus 2014	Evaluasi dan Tindak lanjut	Guru kelas V B memberikan komentar bahwa cara mengajar praktikan sudah baik	Tidak ada	Tidak ada
36	Sabtu, 23 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru kelas II B	Mengetahui materi yang akan diajarkan	Tidak ada	Tidak ada
37	Senin, 25 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan penyiapan media	1. RPP dengan materi kelas II Tema 1. Hidup Rukun, Sub tema 3. Hidup Rukun di Sekolah, Pembelajaran ke-5 2. Tersedia media pemutar lagu (leptop+speaker+lagu anak-anak) dan tercipta	1. Buku siswa dan buku petunjuk guru kurang lengkap (tidak ada petunjuk dalam melakukan senam dengan iringan musik) 2. Tidak ada	1. Praktikan menciptakan sendiri gerakan senam dengan diiringi musik lagu “potong bebek angsa” 2. Tidak ada

			gerakan senam dengan iringan music		
38	Selasa, 26 Agustus 2014	PPL terbimbing ke- 8 di kelas II B	Siswa dapat mempraktikkan senam dengan iringan musik “potong bebek angsa” dan dapat mempraktikkan kerjasama dalam permainan “membisikkan kalimat”	Siswa masih terlalu manja dan masih sulit untuk diarahkan	Praktikan memberikan banyak bimbingan dan perhatian
39	Selasa, 27 Agustus 2014	Evaluasi dan Tindak lanjut	Guru kelas II B memberikan komentar bahwa cara mengajar praktikan sudah baik	Tidak ada	Tidak ada
40	Jum’at, 29 Agustus 2014	Mengisi kelas VI A	Mengajar SBK “menggambar”	Tidak ada	Tidak ada
41	Senin, 1 September 2014	Konsultasi dengan guru kelas III A	Mengetahui materi yang akan diajarkan	Sulit menentukan materi SBK karena tidak ada buku pegangan siswa dan buku pegangan guru	Membuat materi sendiri sesuai dengan silabus SBK kelas III
42	Senin, 1 September 2014	Mengisi kelas III A	Mengajar materi SBK “menggambar dengan tema Sumpah Pemuda”	Siswa belum memahami contog gambar yang menggambarkan nilai-nilai sumpah pemuda	Praktikan memberikan bimbingan kepada siswa
43	Selasa, 2 September 2014	Pembuatan RPP dan penyiapan media	1. RPP dengan materi kelas III, tematik (SBK tentang membuat kerajinan tangan dari barang bekas dan Bahasa Indonesia tentang mengomentari tokoh-tokoh dalam cerita anak) 2. Tersedia media untuk	1. Terbatasnya buku pegangan siswa dan buku pegangan guru 2. Membutuhkan media yang banyak untuk mencukupi semua siswa satu kelas	1. Praktikan mencari referensi materi dengan browsing di internet 2. Mengumumkan kepada siswa sehari sebelum pelaksanaan proses pembelajaran untuk membawa peralatan sendiri

			pembuatan tempat pensil dari koran bekas		
44	Rabu, 3 September 2014	PPL mandiri ke-1 di kelas III A	Siswa dapat membuat tempat pensil dari koran bekas dan mampu mengomentari tokoh-tokoh dalam cerita anak	Siswa masih cenderung manja dan masih memerlukan banyak bantuan dari guru dalam membuat tempat pensil dari Koran	Praktikan memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam membuat tempat pensil dari koran
45	Rabu, 3 September 2014	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Guru kelas III A memberikan komentar bahwa cara mengajar praktikan sudah tepat, siswa kelas III A memang sangat senang dan bisa tenang ketika diberikan tugas seperti membuat tempat pensil dari koran bekas	Tidak ada	Tidak ada
46	Rabu, 3 September 2014	Konsultasi dengan guru kelas VA	Mengetahui materi yang akan diajarkan	Tidak ada	Tidak ada
47	Kamis, 4 September 2014	Penyiapan RPP dan pembuatan media	1. RPP dengan materi Tema: 1. Benda-benda di Lingkungan Sekitar, Subtema: 3. Manusia dan Lingkungan, Pembelajaran ke-6 2. Tersedia media berupa artikel-artikel tentang berita bencana alam	1. Materi yang terlalu banyak dan waktu yang terlalu sedikit 2. Tidak ada	1. Praktikan menyusun metode pembelajaran yang efisien dengan membentuk kelompok-kelompok kecil agar materi dapat selesai sesuai dengan waktu yang tersedia 2. Tidak ada
48	Jum'at, 5 September	PPL mandiri ke-2 di	Siswa dapat mengerjakan soal-soal evaluasi dari materi	Siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan	Praktikan memberikan motivasi kepada siswa agar mau aktif

	2014	kelas VA	terkait tentang macam-macam bencana	mengungkapkan pendapat di depan kelas	dalam mengikuti proses pembelajaran
49	Jum'at, 5 September 2014	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Guru kelas V A memberikan komentar bahwa cara mengajar praktikan sudah baik dan media sudah tepat	Tidak ada	Tidak ada
50	Sabtu, 6 September 2014	Konsultasi dengan guru kelas VB	Mengetahui materi yang akan diajarkan	Tidak ada	Tidak ada
51	Senin, 8 September 2014	Pembuatan RPP dan penyiapan media	1. RPP dengan materi tema : 2.Peristiwa dalam Kehidupan, Sub Tema : 1. Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan, Pembelajaran ke-1 2.Tersedia media “gambar sungai dengan kondisi kekeringan dan kondisi air melimpah” dan lembar peta pikiran	Tidak ada	Tidak ada
52	Selasa, 9 September 2014	PPL Ujian ke-1 di kelas VB	Siswa dapat menganalisis gambar sungai dengan kondisi kekeringan dan air melimpah, membuat peta pikiran tentang air	Siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis gambar sungai, siswa kurang aktif dalam pembelajaran (tidak berani maju menyampaikan pendapatnya di depan kelas)	Praktikan membimbing siswa dalam menganalisis gambar sungai, memberikan motivasi kepada siswa agar berani menyampaikan pendapatna di depan kelas
53	Selasa, 9 September	Evaluasi dan Tindak	Guru kelas VB memberikan	Tidak ada	Tidak ada

	2014	Lanjut	komentar cara mengajar praktikan sudah baik		
54	Selasa, 9 September 2014	Konsultasi dengan guru kelas III A	Mengetahui materi yang akan diajarkan	Tidak ada	Tidak ada
55	Selasa, 9 September 2014	Pembuatan RPP dan penyiapan media	1.RPP dengan mata pelajaran IPS materi membuat denah dan manfaatnya 2.Tersedia media berupa contoh gambar denah	1.Belum mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan arah mata angin 2.Tidak ada	1. Mengajak siswa untuk bernyanyi tentang arah mata angin 2. Tidak ada
56	Rabu, 10 September 2014	PPL Ujian ke-2 di kelas IIIA	Siswa dapat membuat denah sekolah SD Ngoto dan menjelaskan manfaatnya	Beberapa siswa masih kesulitan dalam menentukan arah dan lokasi dalam pembuatan denah	Praktikan memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan
57	Rabu, 10 September 2014	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Guru kelas IIIA memberikan komentar cara mengajar praktikan sudah baik	Tidak ada	Tidak ada
58	Sabtu, 13 September 2014	Persiapan Penarikan Mahasiswa PPL UNY	Rapat dengan pihak sekolah terkait acara penarikan Mahasiswa PPL UNY, mempersiapkan konsumsi, menghubungi DPL	Tidak ada	Tidak ada
59	Senin, 15 September 2014	Pelaksanaan Penarikan Mahasiswa PPL UNY	Mahasiswa PPL UNY telah selesai melaksanakan tugas PPL di SD Negeri Ngoto	Tidak ada	Tidak ada
60	Senin, 15 September	Evaluasi dan Tindak	Acara penarikan mahasiswa	Tidak ada	Tidak ada

	2014	Lanjut	PPL UNY berjalan lancar		
--	------	--------	-------------------------	--	--

Yogyakarta, 29 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sutinem, S.Pd

NIP. 19570906 197809 200 1

Unik Ambarwati, M. Pd

NIP. 19791014 200501 2 001

Nur Sasi Enggarwati

NIM. 11108241031



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI NGOTO
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Imogiri Km 7, Bangunharjo,
Sewon, Bantul, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : HENI PUSPITA RIYADI

NAMA MAHASISWA : NUR SASI ENGGARWATI
NOMOR MAHASISWA : 11108241031
FAK/ JUR/ PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD
DOSEN PEMBIMBING : UNIK AMBARWATI, M. P

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1	Pembuatan RPP	Print RPP untuk 12 x mengajar = Rp 120.000	-	-	-	-	Rp 120.000
2	Pembuatan Media	Lilin = Rp 3000 Korek api = Rp 1000		Rp 34.000			Rp 34.000

	<p>Print gambar garuda Pancasila = Rp 2000</p> <p>Print gambar-gambar lingkungan alam dan lingkungan buatan = Rp 5000</p> <p>Print gambar wayang = Rp 2500</p> <p>Koran bekas = Rp 1000</p> <p>Solasi = Rp 1000</p> <p>Doubletip = Rp 3000</p> <p>Kater = Rp 2000</p> <p>Print artikel-artikel bencana alam = Rp 7000</p> <p>Print gambar sungai = Rp 2000</p> <p>Kertas manila 1 lembar (media gambar denah) = Rp 1500</p>					
--	---	--	--	--	--	--

		Kertas HVS 30 lembar (lembar tugas membuat denah) = Rp 3000					
Jumlah Total			-	-	-	-	Rp 154.000

Yogyakarta, 29 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sutinem, S.Pd.

Unik Ambarwati, M. Pd

Nur Sasi Enggarwati

NIP. 19570906 197809 200 1

NIP. 19791014 200501 2 001

NIM. 11108241031

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Terbimbing

1. Praktik terbimbing ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar Ngoto

Kelas / semester : 4 /1

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsa

Pembelajaran : 5

Alokasi waktu : 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

1.1 Mensyukuri atas nikmat dari Tuhan atas kemampuan untuk mendengar

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Matematika

3.6 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.

4.16 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar.

SBDP

2.1 Menghargai hasil karya orang lain.

3.2 Mengenal gambar alam benda, dan kolase.

4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

1. Mempraktikkan langkah-langkah yang terdapat pada teks percobaan perambatan bunyi

2. Menyajikan langkah-langkah percobaan dalam bentuk laporan

IPA

1. Menjelaskan perambatan sumber bunyi

2. Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas

Matematika

1. Mendesain rumah adat impian dengan memerhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku

SBDP

1. Mendesain gambar rumah adat impian dengan teknik kolase

D. Tujuan

Kognitif

1. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menjelaskan perambatan sumber bunyi dengan benar.

2. Setelah membaca teks laporan dan melakukan percobaan, siswa mampu menyajikan laporan percobaan dengan benar.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat membandingkan hasil-hasil perambatan bunyi melalui benda padat, cair dan gas dengan benar.

Afektif

1. Saat mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat menunjukkan kerjasama yang baik.
2. Saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri yang baik.

Psikomotorik

1. Setelah membaca instruksi, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkah percobaan perambatan bunyi dengan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mendesain gambar rumah adat impian dengan teknik kolase dengan baik.
3. Setelah bereksplorasi dengan sudut, siswa mampu mendesain rumah adat impian dengan memerhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dengan baik.

E. Materi Pokok

Bahasa Indonesia

Menulis Laporan

IPA

Perambatan Bunyi

Matematika

Sudut

SBDP

Menggambar

F. Pendekatan/Model/Metode

Pendekatan : Scientific

Model : *Cooperative Learning (CL) Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, Presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan		Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran dengan salam dan doa. • Mengecek kehadiran siswa. • Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan: <p>Pada pertemuan sebelumnya, kalian sudah belajar tentang macam-macam alat musik tradisional. Apa saja? Apakah bunyi dari setiap jenis alat musik tersebut berbeda? Apakah kalian tahu bagaimana cara bunyi sampai terdengar di telinga kita?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan doa. • Menanggapi pengecekan kehadiran. • Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan • Memperhatikan penjelasan guru 	15
	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang perambatan bunyi. • Membagi siswa menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri 4-5 siswa. • Membagi LKS 1 dan peralatan untuk percobaan bunyi merambat melalui gas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru (Eksplorasi-mengamati, menanya) • Menempatkan diri sesuai kelompok • Menerima LKS dan peralatan percobaan 	180

<p>dan benda padat kepada setiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing kegiatan percobaan setiap kelompok • Meminta siswa untuk membuat laporan dari hasil percobaan • Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan laporan percobaan di depan kelas. • Membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan • Membagikan LKS 2 dan peralatan “Percobaan bunyi merambat melalui benda cair kepada setiap kelompok. • Membimbing kegiatan percobaan setiap kelompok • Meminta siswa untuk membuat laporan dari hasil percobaan • Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan percobaan sesuai dengan petunjuk (Elaborasi-mengumpulkan informasi) • Membuat laporan dari hasil percobaan (Elaborasi-menalar) • Mempresentasikan hasil laporan percobaan di depan kelas (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan (Konfirmasi-menalar) • Menerima LKS dan peralatan percobaan • Melakukan kegiatan percobaan sesuai dengan petunjuk (elaborasi-mengumpulkan informasi) • Membuat laporan dari hasil percobaan (elaborasi-menalar) • Mempresentasikan hasil laporan percobaan di depan 	
---	---	--

	<p>diskusi di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan • Menjelaskan materi rumah adat • Meminta setiap siswa untuk menggambar rumah adat impian dengan memperhatikan jenis sudut dan menghiasnya dengan teknik kolase. • Memberikan tanggapan dan penilaian terhadap karya setiap siswa. 	<p>kelas (elaborasi- mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan (konfirmasi-menalar) • Mendengarkan penjelasan dari guru (Eksplorasi-mengamati) • Menggambar rumah adat impian dengan teknik kolase (Elaborasi-mencoba) • Memperhatikan tanggapan dan penilaian dari guru (Konfirmasi) 	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama siswa. • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari. • Memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa • Memberikan tindak lanjut berupa PR • Menutup pelajaran dengan salam dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama guru. • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru dan mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dipahami. • Memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami • Memperhatikan PR yang diberikan oleh guru. • Berdoa dan menjawab salam dari guru 	15

H. Sumber dan Media

Buku Ajar :

BSE Tematik Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema Indahya Kebersamaan

Media:

Meja, pulpen, Gelas plastik, benang kasur, paku, Ember, air, batu, corong, kertas warna, kertas gambar, lem

B. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Proses
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
 - b. Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.
2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Proses
 - 1) Penilaian Kinerja
 - 2) Penilaian Produk
 - b. Penilaian Hasil Belajar
 - Esai atau uraian

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Petunjuk Penggunaan Media
3. LKS
4. Kunci Jawaban LKS
5. Soal Evaluasi Mandiri
6. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Mandiri
7. Lembar Penilaian

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru

Praktikan

.....

Nur Sasi Enggarwati

NIM. 11108241031

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

RINGKASAN MATERI

- Kita dapat mendengar bunyi karena ada getaran pada suatu benda. Bunyi dapat merambat melalui benda padat, zat cair, dan gas.
 - a. Perambatan bunyi melalui benda padat

Bunyi dapat merambat melalui benda padat. Perambatan bunyi melalui benda padat dapat kamu gunakan untuk membuat mainan. Misalnya membuat mainan telepon-teleponan.
 - b. Perambatan bunyi melalui benda cair

Selain merambat melalui benda padat, bunyi juga dapat merambat melalui benda cair. Misalnya ketika kita mendengarkan suara batu yang diketuk-ketukkan pada sisi ember melalui corong yang dimasukkan ke dalam air pada ember tersebut.
 - c. Perambatan bunyi melalui gas

Udara merupakan benda gas. Kita dapat mendengar suara orang berbicara dan burung berkicau karena getaran suara itu masuk ke telinga kita. Hal itu menunjukkan bahwa suara dapat merambat melalui udara. Demikian juga halnya pada guntur. Pada saat hari mendung, kita sering mendengar guntur. Guntur dapat kita dengar karena getaran suaranya masuk ke telinga kita setelah merambat melalui udara.

- Teknik kolase adalah teknik mendekorasi suatu benda dengan menempelkan materi seperti kertas, kaca, kain, daun kering dan sebagainya, kemudian dikombinasikan dengan teknik melukis dengan cat atau media sejenis.

Lampiran 2

PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA

Media 1 : Meja, pulpen

Petunjuk :

- Digunakan untuk percobaan bunyi melalui gas secara berkelompok.
- Salah satu anggota mengetukkan pulpen ke meja, dan anggota lainnya berdiri jauh dari meja yang diketuk tersebut.

Media 2 : Gelas plastik, benang kasur, paku

Petunjuk :

- Digunakan untuk percobaan bunyi melalui benda padat secara berkelompok.
- Buatlah satu lubang kecil dengan ujung paku di tengah dasar gelas plastik.
- Potonglah tali kasur sepanjang 2 sampai 3 meter.
- Masukkan benang ke dalam gelas plastik melalui lubang kecil.
- Siswa diminta secara berpasangan untuk berbicara lewat gelas plastik tersebut.

Media 3 : Ember, air, batu, corong

Petunjuk :

- Digunakan untuk percobaan bunyi melalui benda cair secara berkelompok.
- Isi ember dengan air hingga penuh.
- Masukkan corong ke dalam ember hingga bagian bawahnya terendam.
- Usahakan corong tidak menempel pada ember.
- Salah satu anggota mengetuk salah satu sisi ember dengan menggunakan batu secara perlahan.
- Sementara itu anggota lain mendekatkan telinga pada bagian atas corong dan mendengarkan bunyinya.

Media 4 : Potongan Kertas warna. Kertas gambar, lem

Petunjuk:

Digunakan untuk menggambar rumah adat impian. Setelah itu dihiasi dengan menggunakan teknik kolase yaitu potongan kertas

LAMPIRAN 3

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Percobaan 1

Kelompok :

Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3.

Alat :

Meja

Pulpen

Langkah Kegiatan :

1. Salah satu siswa mengetukkan pulpen ke meja, sedangkan anggota lainnya berdiri jauh dari letak meja yang sedang diketuk.
2. Apakah bunyi ketukan pulpen dapat terdengar oleh anggota lainnya?
3. Salah satu siswa meneriakkan suatu kata, sedangkan siswa lainnya berdiri jauh dari satu siswa tersebut.
4. Apakah suara teriakan dari satu siswa itu dapat terdengar oleh siswa lainnya?
5. Buatlah laporan percobaan sesuai kolom di bawah ini

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Percobaan 2

Kelompok :

Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3.

Alat :

Gelas plastik 2 buah

Benang kasur

Paku

Langkah Kegiatan

1. Buatlah satu lubang kecil dengan ujung paku di tengah dasar gelas plastik.
2. Potonglah tali kasur sepanjang 2 sampai 3 meter.
3. Masukkan benang ke dalam gelas plastik melalui lubang kecil.
4. Buatlah simpul agar tidak lepas.
5. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik.
6. Sekarang coba lepaskan benang dari gelas plastik.
7. Berbicaralah dengan temanmu melalui telepon gelas plastik tanpa benang.
8. Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan.
9. Buatlah laporan percobaan sesuai kolom di bawah ini

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Percobaan 3

Kelompok :

Nama Anggota : 1. 4.
2. 5.
3.

Alat :

Air

Ember

Dua buah batu

Langkah Kegiatan:

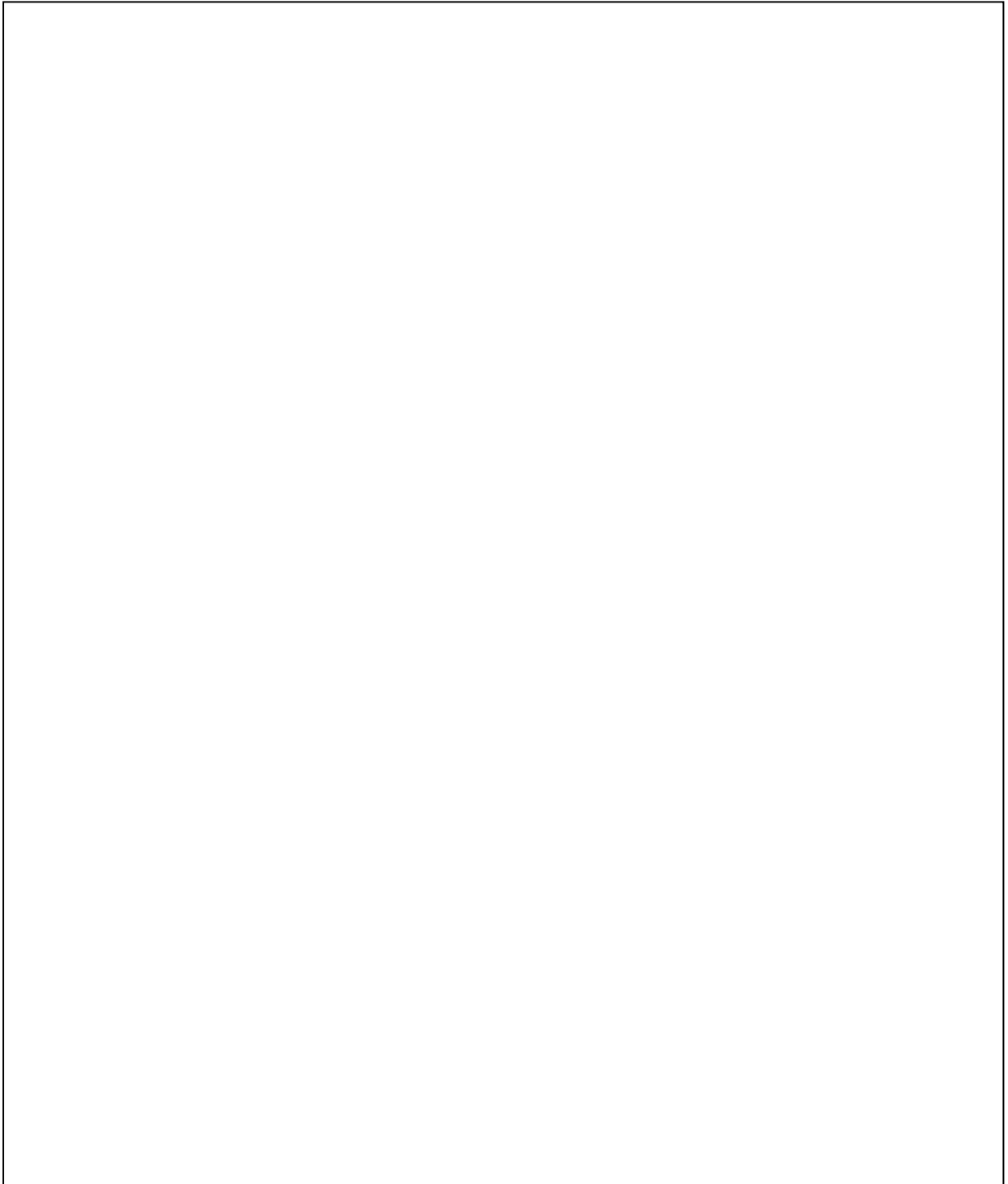
1. Masukkan air ke dalam ember.
2. Masukkan dua buah batu yang besarnya sama ke dalam ember yang telah berisi air tersebut.
3. Di dalam air, benturkan kedua buah batu dengan menggunakan tanganmu. Apakah kamu dapat mendengar suara atau bunyi ketika kedua batu tersebut berbenturan?
4. Buatlah laporan percobaan sesuai kolom di bawah ini

LKS

Menggambar Rumah Adat Impianmu dengan Teknik Kolase

Petunjuk:

1. Gambarlah rumah adat impianmu dengan memperhatikan jenis-jenis sudut yang dipakai!
2. Hiaslah dengan menempelkan kertas warna!



Lampiran 5

Kunci Jawaban LKS

Percobaan 1

Kesimpulan : Bunyi dapat merambat melalui gas

Percobaan 2

Kesimpulan : Bunyi dapat merambat melalui benda padat

Percobaan 3

Kesimpulan : Bunyi dapat merambat melalui benda cair

Lampiran 6

Lembar Penilaian

1. Daftar Periksa langkah-langkah percobaan (IPA dan Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Siswa melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan		
Siswa bisa menyimpulkan bahwa bunyi merambat melalui benda gas (udara), cair (air), dan padat		

2. Unjuk kerja membuat rumah adat impian (Matematika dan SBdP)

Rubrik Kolase Rumah Adat Impian

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih lagi
Teknik menggambar bentuk	Semua bagian rumah digambar teknik menggambar sudut yang benar (4) V	Sebagian besar rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar. (3)	Setengah bagian rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar. (2)	Hanya sebagian kecil rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar (1)
Sudut	Dalam menggambar rumah adat mengaplikasikan sudut lancip, tumpul dan siku-	Dalam menggambar rumah adat hanya mengaplikasikan dua sudut	Dalam menggambar rumah adat hanya mengaplikasikan satu sudut	Dalam menggambar rumah adat tidak menggunakan sudut

	siku dengan benar. (4)	dengan benar. (3) V	dengan benar. (2)	(1)
Teknik Pengeleman	Seluruh media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (2)	Sebagian besar media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (1,5) V	Setengah besar media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (2)	Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan (1)
Teknik Kolase	Menempelkan material tepat/sesuai garis bidang gambar (4)	Sebagian kecil material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar (3) V	Setengah material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar (2)	Sebagian besar material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar (1)
Pewarnaan	Gambar yang dihasilkan tidak kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis (2)	Gambar yang dihasilkan sedikit kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis (1,5) V	Gambar yang dihasilkan tidak kotor tetapi pewarnaan tidak melampaui garis (1)	Gambar yang dihasilkan kotor dan pewarnaan melampaui garis (0,5)

Ketepatan waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (2)	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (1,5)	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (1) V	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (0,5)
-------------------------	--	--	--	--

Catatan : Centang (V) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : total nilai x 10

18

3. Unjuk Kerja

Rubrik untuk laporan percobaan perambatan suara (IPA dan Bahasa Indonesia)

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Tujuan	Tujuan percobaan sangat jelas (2)	Tujuan percobaan cukup jelas (1,5) V	Tujuan percobaan kurang jelas (1)	Tujuan percobaan tidak jelas (0,5)
Perlengkapan dan bahan	Seluruh perlengkapan dan bahan ditulis lengkap (2)	Sebagian besar perlengkapan dan bahan ditulis lengkap (1,5)	Sebagian kecil perlengkapan dan bahan ditulis (1) V	Perlengkapan dan bahan tidak ditulis (0,5)
Langkah Kerja	Seluruh langkah percobaan ditulis secara runtut (4) V	Sebagian besar langkah kerja percobaan ditulis secara runtut (3)	Hanya sebagian kecil langkah kerja percobaan ditulis secara runtut (2)	Semua langkah percobaan tidak ditulis secara runtut (1)

Kesimpulan	Kesimpulan dinyatakan dengan sangat jelas dan didukung data yang akurat (4)	Kesimpulan dinyatakan cukup jelas. Namun terdapat beberapa data pendukung yang tidak akurat. (3) V	Kesimpulan kurang jelas dan sebagian data pendukung tidak akurat (2)	Kesimpulan tidak jelas dan tidak didukung data yang akurat (1)
------------	--	---	---	---

Catatan : Centang (V) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : (total nilai : 9) x 10

2. Praktik terbimbing ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD NGOTO
Tema	: Hidup Rukun
Sub Tema	: Hidup Rukun dengan Teman Bermain
Pembelajaran ke -	: 1
Kelas/Semester	: 2/I
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

Matematika

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan – blangan yang kurang dari 100

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

SBdP

- 1.3 Mengenal pola irama lagu bertanda birama 3, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis

4.7 Menyajikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna

PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah

4.3 Berinteraksi dengan bergam teman di lingkungan rumah dan sekolah

C. Indikator

Matematika

3.1.3 Membaca lambang bilangan sampai 500

3.1.4 Menulis lambang bilangan sampai 500

4.1.2 Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100

Bahasa Indonesia

3.5.7 Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman

4.5.4 Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman

SBdP

3.2.1 Mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis

4.7.1 Membuat lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna

4.7.2 Menyajikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna

PPKn

3.3.9 Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran

4.3.7 Menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah

D. Tujuan Pembelajaran

1. Matematika

- Dengan mengamati beberapa lambang bilangan yang ada pada gambar, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai 500 dengan percaya diri
- Dengan penugasan, siswa dapat menulis lambang bilangan sampai 500 dengan teliti
- Dengan mengamati contoh deret bilangan, siswa dapat membuat pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan teliti

2. Bahasa Indonesia

- Dengan teks percakapan tentang hidup rukun, siswa dapat membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.

- Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti

3. SBdP

- Dengan memperhatikan demonstrasi guru tentang pola irama lagu, siswa dapat mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis dengan teliti.

4. PPKn

- Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran dengan teliti.
- Dengan kegiatan menulis cerita tentang hidup rukun, siswa dapat menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah dengan bahasa yang santun.

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Matematika	: Menulis Lambang Bilangan sampai 500
Bahasa Indonesia	: Mengenal Teks Permintaan Maaf
SBdP	: Menyanyikan dan Membuat Lagu Anak-anak Sederhana
PPKn	: Perilaku rukun dengan teman

F. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran	: Pendekatan Saintifik
Model Pembelajaran	: Cooperative Learning
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya jawab, Kerja kelompok, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka • Berdo'a • Guru memeriksa kehadiran siswa • Guru memberikan apersepsi (guru bersama siswa menyanyikan lagu) • Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Hidup Rukun" dengan sub tema "Hidup Rukun dengan teman bermain" 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan media berupa gambar bermain sepeda • Siswa mengamati media tersebut • Siswa mendeskripsikan gambar yang 	190 menit

	<p>diamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta membaca teks percakapan tentang bermain dalam kerukunan dengan memperhatikan EYD • Siswa membuat pertanyaan dari teks percakapan yang sudah dibaca (kartu pertanyaan) • Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang dibuat dengan temannya di depan kelas • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan temannya • Siswa kembali mengamati gambar yang mencerminkan hidup rukun dalam keberagaman • Siswa membaca balon percakapan berdasarkan gambar yang diamati • Siswa diarahkan menulis isi cerita berdasarkan balon percakapan yang dibaca • Siswa diarahkan guru untuk menulis dengan ejaan yang benar • Siswa membaca tulisan yang telah dibuat, siswa menceritakan pengalamannya tentang kerukunan ketika bermain dengan bahasa yang santun • Siswa menjawab pertanyaan dari cerita yang didengar • Siswa menjelaskan manfaat hidup rukun ketika bermain di sekitar rumah teman • Siswa menjelaskan akibat tidak bersikap rukun ketika bermain di sekitar rumah • Siswa menyanyikan lagu “disini senang disana senang” sesuai dengan teks lagu dengan memperhatikan tempo dan irama • Siswa membaca teks bacaan yang memuat nomor rumah • Siswa mengamati gambar dua rumah yang ada nomor rumahnya • Siswa membaca lambang bilangan yang diamati • Siswa menulis lambang bilangan dari soal yang ada pada buku 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menulis bacaan lambang bilangan dengan tulisan tegak bersambung pada lembar kerja yang ada di bukunya. 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran • Guru melakukan refleksi • Guru menyampaikan pesan kognitif dan afektif (misalnya: jangan lupa belajar di rumah anak-anak, jangan lupa berpamitan kepada orang yang ada di rumah sebelum berangkat ke sekolah, sesama teman harus hidup rukun) • Guru berdoa dan mengucapkan salam penutup 	

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran :Taufina, dkk.2013.Tematik Terpadu Kurikulum 2013.Jakarta:Kemendikbud.
2. Media Pembelajaran : Teks Percakapan, Gambar seri tentang hidup rukun di lingkungan bermain di sekitar rumah, Teks Lagu “Di Sini senang di Sana senang”, Kartu Bilangan

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Membaca Lambang Bilangan

Tes Tertulis : Skor

Jumlah Soal : 5

b. Menulis Lambang Bilangan

Tes Tertulis : Skor

Jumlah Soal : 5

3. Penilaian Keterampilan

a. Membuat Pertanyaan tentang Kerukunan Udin dan Edo

Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Membuat Pertanyaan tentang Kerukunan Udin dan Edo

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Kesesuaian pertanyaan dengan tema	Pertanyaan sesuai dengan tema dan lebih variatif	Pertanyaan sesuai dengan tema	Pertanyaan kurang sesuai dengan tema	Pertanyaan tidak sesuai dengan tema
2	Penggunaan huruf besar, dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda tanya di akhir kalimat	Terdapat 1 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda tanya	Terdapat 2 kesalahan atau lebih dalam penggunaan huruf besar dan tanda tanya	Mengabaikan huruf besar dan tanda Tanya

b. Menulis Cerita Berdasarkan Urutan Gambar

Penilaian : Unjuk Kerja

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penggunaan	Menggunakan	Terdapat 1-2	Terdapat	Tidak satu

	huruf besar, tanda baca	huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik	pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik
2	Kesesuaian cerita yang ditulis dengan tema dan urutan gambar	Seluruh isi cerita yang ditulis sesuai tema dan urutan gambar	Setengah atau lebih isi cerita sesuai dengan tema dan urutan gambar	Hampir keseluruhan cerita kurang sesuai dengan tema dan urutan gambar	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan
3	Penulisan	Penulisan Kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan
4	Penggunaan kalimat yang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang tidak efektif

Mengetahui,
Guru Kelas

Yogyakarta, 14 Agustus 2014
Praktikkan

.....
NIP.

Nur Sasi Enggarwati
NIM. 11108241031

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Matematika

Bilangan asli 1 sampai 500

Bahasa Indonesia

Contoh teks permintaan maaf.

Udin : Ayo kita bermain sepeda.

Edo : Maaf, Udin. Aku tidak bisa. Sepedaku sedang diperbaiki di bengkel.

Udin : Kita berboncengan saja naik sepedaku.

Edo : Baiklah, saya minta izin Mama lebih dahulu, ya.

Udin dan Edo selalu menjaga kerukunan.

SBdP

Di Sini Senang di Sana Senang

2/4

Di sini senang

Di sana senang

Di mana-mana hatiku senang

Di sini senang

Di sana senang

Di mana-mana hatiku senang

La la la la la la la la la



Lembar Soal 1

Amatilah gambar di bawah ini!

Urutkan gambar di bawah ini sehingga menjadi sebuah cerita.



Tuliskan isi cerita sesuai urutan gambar halaman ...
dengan ejaan dan bahasa yang cermat dan santun!

Lembar Soal 2

Tuliskan lambang bilangan-bilangan berikut dengan teliti. Contoh: Seratus dua puluh tiga = 123

1. Seratus empat puluh tujuh =
2. Seratus tujuh puluh tiga =
3. Seratus empat puluh dua =
4. Dua ratus tujuh puluh empat =

Tuliskan bilangan-bilangan berikut dengan huruf tegak bersambung!

- 156 =
- 175 =
- 184 =
- 246 =
- 268 =

3) Praktik terbimbing ke-3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan	: Sekolah Dasar Ngoto
Kelas / semester	: 5 /1
Tema	: Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema	: Wujud Benda dan Cirinya
Pembelajaran	: 6
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

PPKn

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi.

SBdP

3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.

4.13 Membuat karya kerajinan dari bahan tali temali.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

1. Menjelaskan isi informasi dari bacaan tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.
2. Menggali informasi dari bacaan tentang kegiatan manusia yang merusak lingkungan.

IPA

1. Mengidentifikasi perubahan wujud benda yang dapat kembali ke wujud semula.
2. Mengidentifikasi perubahan wujud benda yang tidak dapat kembali ke wujud semula.
3. Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda.

PPKn

1. Mengidentifikasi manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan.

SBDP

1. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif benda kerajinan.
2. Membuat roncean bernuansa nusantara.

D. Tujuan

Kognitif

- Setelah membaca teks bacaan, siswa dapat menjelaskan isi informasi dari bacaan tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan benar.
- Setelah membaca teks bacaan, siswa dapat menggali informasi dari bacaan tentang kegiatan manusia dengan tepat.
- Melalui kegiatan percobaan secara berkelompok, siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda yang dapat kembali ke wujud semula dengan tepat.
- Melalui kegiatan percobaan secara berkelompok, siswa dapat mengidentifikasi perubahan wujud benda yang tidak dapat kembali ke wujud semula dengan tepat.
- Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda dengan benar.
- Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat mengidentifikasi manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan dengan benar.
- Melalui kerja kelompok, siswa dapat memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif benda kerajinan dengan benar.

Afektif

- Saat mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat menunjukkan kerjasama yang baik.
- Saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri yang baik.

Psikomotorik

- Melalui kerja kelompok, siswa dapat membuat roncean bernuansa nusantara.
- Setelah membaca instruksi, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkah percobaan perubahan wujud benda dengan tepat.

E. Materi Pokok

Bahasa Indonesia

Menggali dan menjelaskan informasi suatu bacaan

IPA

Perubahan wujud benda

PPKn

Pentingnya kerjasama

SBDP

Membuat roncean

F. Pendekatan/Model/Metode

Pendekatan : Scientific

Model : *Cooperative Learning (CL)*.

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan		Alokasi Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran dengan salam dan doa. • Mengecek kehadiran siswa. • Melakukan apersepsi • Menjelaskan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan doa. • Menanggapi pengecekan kehadiran. • Memberi tanggapan atas apersepsi dari guru • Memperhatikan 	15

	pembelajaran	penjelasan guru	
	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang perubahan wujud benda. • Membagi siswa menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri 4-5 siswa. • Membagi LKS dan peralatan untuk percobaan perubahan wujud benda kepada setiap kelompok. • Membimbing kegiatan percobaan setiap kelompok • Meminta siswa untuk membuat laporan dari hasil percobaan • Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan laporan percobaan di depan kelas. • Membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan • Membagikan LKS 2 dan peralatan meronce kepada setiap kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru (Eksplorasi-mengamati, menanya) • Menempatkan diri sesuai kelompok • Menerima LKS dan peralatan percobaan • Melakukan kegiatan percobaan sesuai dengan petunjuk (Elaborasi-mengumpulkan informasi) • Membuat laporan dari hasil percobaan (Elaborasi-menalar) • Mempresentasikan hasil laporan percobaan di depan kelas (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan (Konfirmasi-menalar) • Menerima LKS dan peralatan percobaan 	110

	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing kegiatan percobaan setiap kelompok • Meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok meronce di depan kelas. • Membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan percobaan sesuai dengan petunjuk (elaborasi-mengumpulkan informasi) • Mempresentasikan hasil kerja kelompok meronce di depan kelas (elaborasi-mengkomunikasikan) • Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan (konfirmasi-menalar) 	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama siswa. • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari. • Memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa • Memberikan tindak lanjut berupa PR • Menutup pelajaran dengan salam dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama guru. • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru dan mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dipahami. • Memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami • Memperhatikan PR yang diberikan oleh guru. • Berdoa dan menjawab salam dari guru 	15

H. Sumber dan Media

Buku Ajar :

BSE Tematik Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar.

Media:

Lilin, lidi, korek api, manik-manik, benang / senar, kertas.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja

2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

1) Esai atau uraian

K. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Petunjuk Penggunaan Media
3. LKS
4. Kunci Jawaban LKS
5. Soal Evaluasi Mandiri
6. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Mandiri
7. Lembar Penilaian

Yogyakarta, 16 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru

.....

Praktikan

Nur Sasi Enggarwati

NIM. 11108241031

L

A

M

P

I

R

A

Lampiran 1

RINGKASAN MATERI

Perubahan Wujud Benda

Perubahan wujud benda adalah suatu proses pada benda yang menyebabkan benda tersebut mengalami perubahan dari bentuknya semula. Perubahan wujud pada benda dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu perubahan wujud yang dapat kembali dan perubahan wujud yang tidak dapat kembali. Berikut penjelasan mengenai kedua jenis perubahan wujud tersebut.

1. Perubahan Wujud yang Dapat Kembali ke Bentuk Semula

Pada perubahan wujud yang dapat kembali, benda yang mengalami perubahan dapat berubah kembali ke bentuk semula. Contohnya, perubahan wujud pada air. Air dapat berubah wujud menjadi es. Es dapat kembali berubah wujud menjadi air. Bahkan, air yang berubah menjadi benda gas dapat kembali berubah menjadi titik air.

Selain air, perubahan wujud yang dapat kembali ke bentuk semula dapat terjadi pada gula dan garam yang larut dalam air. Gula dan garam yang larut dalam air dapat berubah kembali menjadi gula dan garam padat. Caranya adalah dengan menguapkan larutan gula dan garam itu.

2. Perubahan Wujud yang Tidak Dapat Kembali ke Bentuk Semula

Pada perubahan wujud yang tidak dapat kembali, benda yang mengalami perubahan tidak dapat diubah kembali ke bentuk semula. Perubahan wujud yang terjadi karena pembakaran merupakan perubahan wujud yang tidak dapat kembali, misalnya kertas atau kayu yang dibakar. Kertas yang dibakar akan berubah menjadi abu. Kayu yang dibakar dapat berubah menjadi arang. Dengan cara apapun, abu tidak dapat diubah lagi menjadi kertas. Begitu pula arang tidak dapat berubah menjadi kayu lagi.

Beberapa proses alami merupakan proses perubahan wujud yang tidak dapat kembali, misalnya pembusukan yang terjadi pada sayuran dan buah-buahan.

Meronce

Meronce merupakan pekerjaan yang mencerminkan wujud penghargaan terhadap keindahan benda-benda alam.

Meronce adalah teknik membuat benda pakai / hias dari bahan manik-manik, biji-bijian, atau bahan lain yang dapat dilubangi dengan alat tusuk sehingga dapat dipakai.

Meronce manik-manik memerlukan ketekunan dan kreativitas. Hasil karya yang dihasilkan dari para pengrajin manik-manik memiliki fungsi yang berbeda-beda.

Berikut ini adalah fungsi benda pakai atau hias dengan **teknik meronce** :

1. Roncean dari biji-bijian dapat digunakan sebagai perhiasan atau aksesoris lainnya, seperti payet dalam busana.

2. Rancean dari kertas berwarna-warni dapat digunakan sebagai hiasan pada jendela rumah.
3. Roncean dari bunga melati dapat digunakan untuk perlengkapan pada aksesoris pengantin atau dalam penyambutan tamu.
4. Roncean dari cangkang kerang / siput dapat digunakan untuk membuat tirai pintu atau jendela.

Bahan untuk membuat **kerajinan meronce** dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Bahan Alam

Ada bermacam-macam bahan dari alam yang dapat dibuat menjadi hiasan dengan teknik meronce, contohnya kulit kerang dan biji-bijian (biji sawo, biji srikaya, biji jarak, biji kapuk randu)

2. Bahan Buatan

Bahan buatan biasanya adalah bahan hasil olahan yang diproduksi dari pabrik dan mudah didapat di toko yang menyediakan benda kerajinan, seperti mote-mote atau **manik-manik** yang terbuat dari plastik, kaca dan logam. Bahan-bahan ini umumnya lebih awet ketimbang bahan alami dari biji-bijian.

LAMPIRAN 2

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

A. Materi

Meronce

B. Tujuan

Membuat roncean bernuansa nusantara.

C. Alat dan Bahan

1. Benang
2. Manik-manik

D. Cara Kerja

1. Kerjakan LKS sesuai perintah !
2. Potonglah benang / senar karet sepanjang 10cm !
3. Buatlah simpul mati pada salah satu ujung benang !
4. Masukkan manik-manik sehingga membentuk karya yang indah !
5. Ikat ujung benang yang satunya dengan simpul mati !
6. Presentasikan hasil kerja di depan kelas !

LAMPIRAN 3

Lembar Kerja Siswa (LKS) Percobaan Perubahan Wujud Benda

Kelompok : . . .

Anggota : 1. 4.
2. 5.
3.

A. Tujuan

Untuk mengetahui perubahan wujud benda yang dapat kembali ke bentuk semula dan perubahan wujud yang tidak dapat kembali ke dalam bentuk semula.

B. Alat dan Bahan

Lilin
Lidi
Kertas
Piring kecil
Kertas

C. Langkah Kerja

Percobaan 1

1. Tancapkan potongan lilin ke lidi
2. Bakar potongan lilin itu dengan lilin yang menyala di atas piring.
3. Apa yang terjadi pada potongan lilin tersebut?
4. Dinginkan hasil potongan lilin yang ada di piring tersebut dengan membiarkannya dalam beberapa menit.
5. Apa yang terjadi pada hasil potongan lilin tersebut?

Percobaan 2

1. Bakar kertas yang disediakan.
2. Apa yang terjadi pada kertas itu?
3. Dinginkan hasil potongan lilin yang ada di piring tersebut dengan membiarkannya dalam beberapa menit.
4. Dapatkah kamu mengembalikan wujud hasil pembakaran kertas menjadi wujud kertas sebelumnya?

D. Hasil Pengamatan

No	Bahan	Proses	Wujud Hasil Perubahan
1	Lilin		
	Hasil pembakaran lilin		
2	Kertas		

3	Hasil pembakaran kertas		
---	-------------------------	--	--

E. Kesimpulan

Perubahan wujud benda yang dapat kembali ke bentuk semula adalah . . .

Contohnya

Perubahan wujud benda yang tidak dapat kembali ke bentuk semula adalah . . .

Contohnya

Kegiatan Manusia yang Merusak Lingkungan

Manusia dan lingkungan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebagian besar aktivitas manusia melibatkan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan atau interaksi antara manusia dengan lingkungan ini jika dilakukan dengan tidak bertanggung jawab akan mengganggu keseimbangan dan kelestarian alam. Terganggunya keseimbangan dan kelestarian alam akan berdampak pada kehidupan manusia.

Oleh karena itu, kita harus mencegah kegiatan-kegiatan manusia yang dapat merusak alam. Apa sajakah kegiatan itu? Berikut beberapa contoh di antaranya.

1. Pembangunan perumahan yang tidak terencana

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan akan tempat tinggal tentu semakin meningkat. Akibatnya, terjadi perubahan penggunaan lahan. Lahan pertanian yang tadinya luas, sedikit demi sedikit berubah fungsi menjadi pemukiman.

2. Penebangan pohon dan pembakaran hutan

Penebangan hutan liar mengurangi fungsi hutan sebagai penahan air. Akibatnya, daya dukung hutan menjadi berkurang. Hilangnya habitat dan makhluk hidup serta musnahnya spesies hewan dan tumbuhan dapat terjadi akibat penebangan pohon yang tidak terkendali. Ada lagi masalah yang timbul, misalnya tanah longsor, banjir, dan kebakaran hutan.

3. Penambangan pasir di laut

Kegiatan ini menyebabkan abrasi dan rusaknya pantai sehingga merusak ekosistem laut. Kegiatan ini juga dapat menenggelamkan pulau dan memengaruhi keseimbangan ekosistem ikan dan makhluk air lainnya.

4. Polusi

Polusi merupakan masuknya zat atau bahan-bahan berbahaya lainnya ke dalam lingkungan pada kadar membahayakan manusia. Polusi juga dapat menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan sehingga membahayakan makhluk hidup yang ada di dalam lingkungan tersebut. Zat-zat atau bahan yang menyebabkan terjadinya polusi dinamakan polutan.

a. Polusi udara

Sumber polutan penyebab polusi udara umumnya berasal dari sisa pembakaran bahan bakar, seperti pembakaran batu bara di pabrik dan pembakaran BBM dari kendaraan bermotor. Sumber lain polutan udara yaitu pembakaran lahan dan hutan. Polusi udara dapat menyebabkan sesak napas, batuk, dan aneka penyakit mata.

b. Polusi air

Polutan penyebab polusi air dapat berasal dari limbah cair pabrik, limbah pertanian, limbah rumah tangga, sampah organik, dan logam berat.

c. Polusi tanah

Sampah dapat menjadi polutan yang menyebabkan terjadinya polusi tanah. Bahan-bahan seperti plastik, kaca, logam, dan insektisida merupakan polutan yang sukar diuraikan oleh dekomposer. Akibatnya, bahan-bahan tersebut akan menumpuk dan terbenam dalam tanah.

Tanah seperti ini akan berkurang porositasnya. Insektisida dalam tanah juga dapat menyebabkan terbunuhnya makhluk hidup lain yang justru berguna bagi manusia. Tanah yang tercemar logam berat pun dapat mengganggu organisme yang hidup di dalam tanah.

Setelah kamu baca dan pahami bacaan di atas, sekarang jawablah pertanyaan berikut!
Kerusakan dan perubahan alam pada bacaan di atas disebabkan karena perilaku manusia.
Namun, siapakah pihak yang paling besar merasakan dampaknya?

.....
Dapatkah kerusakan dan perubahan alam mempengaruhi perubahan perilaku manusia?
Sebutkan contohnya!

.....

Lampiran 4

Soal Evaluasi

1. Sebutkan macam-macam polusi !
2. apa saja kegiatan manusia yang dapat merusak lingkungan ?
3. Perubahan wujud benda dapat dibedakan menjadi 2, yaitu
4. Sebutkan perubahan wujud benda yang dapat kembali ke bentuk semula !
5. Sebutkan perubahan wujud benda yang tidak dapat kembali ke bentuk semula !

Lampiran 5

SOAL EVALUASI



1. Bahan :
Fungsi :



2. Bahan :
Fungsi :



3. Bahan :
Fungsi :



4. Bahan :
Fungsi :



5. Bahan :
Fungsi :

Lampiran 6

Lembar Penilaian

a. Rubrik Tugas Pengamatan Perubahan Wujud Benda

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang perubahan wujud benda
- Keterampilan mengamati
- Kemandirian dan manajemen waktu dalam mengerjakan tugas Daftar Periksa langkah langkah percobaan (IPA dan Bahasa Indonesia)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat baik dalam tahapan pengamatan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang baik dalam tahapan pengamatan	Siswa menunjukkan pemahaman materi dengan cukup baik dalam tahapan pengamatan	Siswa masih perlu menunjukkan pemahaman materi dalam tahapan pengamatan mereka
	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan sangat baik, rinci, dan jelas	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan mencatat hasil pengamatan dengan rinci dan jelas	Siswa perlu bekerja secara lebih sistematis dan menambahkan beberapa perbaikan agar dapat mencatat hasil pengamatan dengan rinci dan jelas	Siswa sangat perlu bimbingan untuk bekerja secara lebih sistematis dan mencatat hasil pengamatan agar lebih rinci dan jelas
Pengamatan	Siswa dapat menganalisa proses perubahan	Siswa dapat menganalisa proses perubahan	Siswa masih perlu belajar untuk menganalisa	Siswa belum mampu menganalisa proses

	wujud benda dengan sangat cermat dan tepat	wujud benda dengan baik	proses perubahan wujud benda dengan baik	perubahan wujud benda dengan baik
Kemandirian & Manajemen Waktu (attitude)	siswa sangat mandiri mengerjakan tugas, dan mampu menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan	siswa bersikap mandiri mengerjakan tugas, dan selesai tepat waktu	siswa masih perlu diingatkan sesekali untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan tugas tepat waktu	siswa masih perlu dibimbing dalam bekerja mandiri dan agar menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

b. Rubrik membuat Proyek Keterampilan dan Kesenian

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang keterampilan meronce
- Keterampilan dalam membuat ronce

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Teknik (Pengetahuan) Dan Keindahan (Estetika)	Keseluruhan desain keterampilan seni menggunakan teknik kerajinan, prinsip dan penggunaan material serta nilai kesenian dan keindahan yang tinggi	Hampir keseluruhan desain keterampilan seni menggunakan teknik kerajinan, prinsip dan penggunaan material serta nilai kesenian dan keindahan yang baik	Beberapa bagian pada desain keterampilan seni menggunakan teknik kerajinan, prinsip dan penggunaan material serta nilai kesenian dan keindahan yang cukup baik	Hanya sedikit bagian pada desain belum menunjukkan keterampilan seni yang menggunakan teknik kerajinan, prinsip dan penggunaan material yang baik serta masih harus meningkatkan nilai kesenian

				dan keindahan dengan lebih baik lagi
	Keteraturan dan kekonstanan bentuk sangat baik sesuai dengan proporsi dan komposisi desain yang benar dan indah	Keteraturan dan kekonstanan bentuk baik sesuai dengan proporsi dan komposisi desain yang benar dan indah	Keteraturan dan kekonstanan bentuk cukup sesuai dengan proporsi dan komposisi desain yang benar dan indah	Keteraturan dan kekonstanan bentuk kurang sesuai dengan proporsi dan komposisi desain yang benar dan indah
Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas
Keterampilan	Sangat terampil dalam membuat Keterampilan kesenian yang sesuai dengan tema	Terampil dalam membuat Keterampilan kesenian yang sesuai dengan tema	Cukup terampil dalam membuat Keterampilan kesenian yang sesuai dengan tema	Kurang terampil dalam membuat Keterampilan kesenian yang sesuai dengan tema

c. Rubrik Tulisan Essay

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang penulisan essay
- keterampilan membuat essay
- Kemandirian dan manajemen waktu dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi tulisan essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam hampir semua tulisan essay	Siswa hanya menunjukkan beberapa pemahaman materi dalam tulisan essay	Siswa menunjukkan sedikit pemahaman materi pada tulisan essay
	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada tulisan essay	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat hampir disemua tulisan essay	Siswa hanya mampu memberikan beberapa alasan yang tepat dalam tulisan essay	Siswa hanya mampu memberikan sedikit alasan yang tepat pada tulisan essay
Kemandirian & Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Penggunaan Bahasa	Menggunakan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat lebih dari lima kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar

4) Praktik terbimbing ke-4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan	: Sekolah Dasar Ngoto
Kelas / semester	: 2 /1
Tema	: Hidup Rukun
Sub Tema	: Hidup Rukun dengan Teman Bermain
Pembelajaran	: 4
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

Bahasa Indonesia

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

SBDP

3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.

4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi.

C. Indikator

PPKn

3.3.9 Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran.

4.3.8 Menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah.

Bahasa Indonesia

3.5.10 Menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman.

4.5.9 Menemukan makna hidup rukun dalam kegiatan pemungutan suara untuk memilih pendapat terbanyak.

SBDP

3.2.2 Menunjukkan pola irama lagu bertanda birama tiga pada alat musik ritmis.

4.5.1 Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi.

D. Tujuan

Kognitif

1. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan bahasa yang santun.
2. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukan makna hidup rukun dalam pemungutan suara untuk memilih pendapat terbanyak dengan teliti.
3. Dengan membaca isi laporan, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran dengan teliti.
4. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah dengan percaya diri.

Afektif

1. Saat musyawarah pemilihan lagu, siswa dapat menunjukkan sikap menghargai pendapat teman.

2. Saat mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat menunjukkan kerjasama yang baik.
3. Saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri yang baik.

Psikomotorik

1. Dengan memilih judul lagu dari daftar yang disediakan, siswa dapat menyanyikan lagu anak-anak yang disertai gerakan dengan percaya diri.
2. Saat membuat syair lagu pilihan, siswa dapat menulis huruf tegak bersambung dengan baik.

E. Materi Pokok

PPKn

Hidup Rukun

Bahasa Indonesia

Membuat Laporan

SBDP

Menyanyi

F. Pendekatan/Model/Metode

Pendekatan : Scientific

Model : *Cooperative Learning (CL) Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, Presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan		Alokasi Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran dengan salam dan doa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan doa. 	15

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran siswa. • Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan: Pada hari kemerdekaan, biasanya diadakan lomba, contohnya adalah lomba menyanyi. Siapa yang disini pernah mengikuti lomba menyanyi?Lagu apa saja yang kamu sukai? • Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pengecekan kehadiran. • Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan • Memperhatikan penjelasan guru 	
	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan tabel pilihan judul lagu • Meminta setiap siswa memilih salah satu judul lagu yang terdapat dalam tabel melalui suara terbanyak • Meminta siswa membuat syair lagu pilihan terbanyak dengan tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai judul lagu yang akan dipilih dengan teliti (eksplorasi-mengamati) • Memilih salah satu judul lagu yang terdapat dalam tabel melalui suara terbanyak (eksplorasi-menalar) • Membuat syair lagu pilihan terbanyak dengan tulisan tegak bersambung (elaborasi-mengkomunikasikan) 	180

	<p>tegak bersambung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa secara berpasangan menyanyikan lagu pilihan terbanyak dengan gerakan. • Melakukan tanya jawab terkait kegiatan yang telah dilakukan • Membagi siswa menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 siswa. • Meminta setiap kelompok berdiskusi untuk mengisi lembar kerja siswa di buku siswa hal 68-69 • Meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas • Membimbing siswa menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan yang mengarah pada makna “hidup rukun” • Menjelaskan materi tentang laporan • Meminta setiap 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu pilihan terbanyak dengan gerakan (elaborasi-mencoba) • Menanggapi pertanyaan yang diajukan guru atau siswa (elaborasi-mengkomunikasikan) • Menempatkan diri sesuai kelompok • Berdiskusi untuk mengerjakan lembar kerja siswa di buku siswa hal 68-69 (elaborasi-menalar, mencoba) • Membacakan hasil diskusi di depan kelas (elaborasi-mengkomunikasikan) • Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan sehingga memahami makna “hidup rukun” (konfirmasi-menalar) • Mendengarkan penjelasan guru (eksplorasi-mengamati, menalar) • Membuat laporan “Kejadian Pemilihan Lagu” sesuai dengan format pada buku siswa hal 70 secara berkelompok. • Membacakan hasil laporan di depan kelas. • Melengkapi teks bacaan rumpang secara mandiri 	
--	---	--	--

	<p>kelompok untuk membuat laporan “Kejadian Pemilihan Lagu” sesuai dengan format pada buku siswa hal 70.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok membacakan hasil laporan di depan kelas • Meminta siswa melengkapi teks bacaan rumpang secara mandiri • Membimbing siswa menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. 	<p>(elaborasi-mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan yang mengarah pada “menerima keberagaman teman” (konfirmasi-menalar) 	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama siswa. • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari. • Memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa • Memberikan tindak lanjut berupa PR • Menutup pelajaran dengan salam dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama guru. • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru dan mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dipahami. • Memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami • Memperhatikan PR yang diberikan oleh guru. • Berdoa dan menjawab salam dari guru 	15

H. Sumber dan Media

Buku Ajar :

BSE Tematik Kelas 2 SD Kurikulum 2013 Tema Hidup Rukun

Media:

Gambar gerakan anak-anak menari berpasangan

Teks laporan kejadian pemilihan lagu

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

3) Penilaian Kinerja

4) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Esai atau uraian

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi

2. Petunjuk Penggunaan Media

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

4. Lembar Penilaian

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru

Praktikan

.....

Nur Sasi Enggarwati

NIM. 11108241031

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

RINGKASAN MATERI

A. Lagu Anak-Anak

Syair lagu

Ruri Abangku

*Ruri adalah abangku,
rajin dan senang belajar.
Dengan menyandang tas di bahu,
riang menuju sekolah.*

*Berhitung, menulis, membaca,
tak lupa diulang di rumah.
Ingin akupun demikian,
seperti Ruri abangku.*

Main Ayunan

Tu . . . dua . . . satu

Hup . . . naik

Adikku terayun-ayun

Meninggi menurun

di atas ayunan

Naik-naik ke Puncak Gunung

*Naik - naik, ke puncak gunung
tinggi - tinggi sekali
Naik - naik, ke puncak gunung
tinggi - tinggi sekali*

*Kiri - kanan kulihat saja
banyak pohon cemara
Kiri - kanan kulihat saja
banyak pohon cemara*

Di Sini Senang di Sana Senang

*Di sana senang
Di mana-mana hatiku senang
Di sini senang
Di sana senang
Di mana-mana hatiku senang
La la la la la la la la la*

B. Laporan

Laporan adalah keterangan atau informasi yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan secara tertulis.

C. Kerukunan

Hidup rukun artinya saling menghormati dan menyayangi antara sesama manusia. Hidup rukun dilakukan di rumah,sekolah,dan masyarakat.

Contoh : Menghormati dan menghargai pendapat orang lain, menerima perbedaan.

Media 1 : Gambar Tari Berpasangan



Digunakan untuk memberikan contoh kepada siswa cara melakukan tarian secara berpasangan.

Media 2 : Teks Laporan “Kejadian Pemungutan Suara”

Digunakan untuk membuat laporan mengenai “kejadian pemungutan suara” secara berkelompok.

LAMPIRAN 3

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lampiran 5

Lembar Penilaian

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku								
		Percaya Diri			Teliti			Santun		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
<p>Keterangan :</p> <p>BT : Belum Terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku)</p> <p>T : Terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan perilaku dan mulai konsisten)</p> <p>M : Menonjol (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku secara konsisten)</p> <p>Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai!</p>										

2. Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

a. Menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok tentang kerukunan

Kunci Jawaban

1. Sedikit kecewa dan sedih
2. Mengungkapkan rasa senang dengan sewajarnya dan member pengertian kepada
3. Harus berlapang dada menerima kekalahan
4. Rasa saling menghargai dan menghormati
5. Disesuaikan dengan hasil diskusi

b. Menjawab pertanyaan berdasarkan diskusi kelompok

Jumlah Soal: 5 Soal

Kunci Jawaban

1. Disesuaikan dengan jawaban siswa.

2. Disesuaikan dengan jawaban siswa.
3. Disesuaikan dengan jawaban siswa.
4. Disesuaikan dengan jawaban siswa.
5. Disesuaikan dengan jawaban siswa

c. Melengkapi teks cerita rumpang

Jumlah Soal: 3 Soal

Kunci Jawaban

1. Disesuaikan dengan jawaban siswa.
2. Disesuaikan dengan jawaban siswa.
3. Disesuaikan dengan jawaban siswa.

3. Keterampilan

a. Menulis Syair Lagu Menggunakan Huruf Tegak Bersambung

Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Menulis Syair Lagu Menggunakan Huruf Tegak Bersambung

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penulisan huruf	Seluruh syair telah ditulis sesuai bentuk penulisan huruf tegak bersambung yang benar	Terdapat 1-2 huruf yang belum tepat penulisannya	Lebih dari 2 huruf belum tepat penulisannya	Belum mampu menulis tegak bersambung
2	Tampilan	Tulisan jelas, rapi, dan bersih	Tulisan jelas, tetapi kurang rapi atau bersih	Tulisan kurang jelas	Tulisan tidak bisa dibaca

b. Membuat Laporan Kelompok tentang Pemilihan Lagu di Kelas

Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Membuat Laporan Kelompok tentang Pemilihan Lagu di Kelas

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kelengkapan isi laporan	Isi laporan lengkap	Terdapat 1 komponen yang tidak tertulis pada laporan	Terdapat 2-3 komponen yang tidak tertulis pada laporan	Lebih dari 3 komponen tidak tertulis pada laporan
2	Tampilan	Tulisan jelas, rapi, dan bersih	Tulisan jelas, tetapi kurang rapi atau bersih	Tulisan kurang jelas	Tulisan tidak bisa dibaca

5) Ujian praktek ke-5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas / semester : III / 1

Alokasi waktu : 2 x 35menit

A. STANDAR KOMPETENSI

PKn

1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda

B. KOMPETENSI DASAR

PKn

- 1.1 Mengenal makna Satu Nusa, Satu Bangsa, dan Satu Bahasa

C. INDIKATOR

PKn

1. Menyebutkan contoh pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda
2. Menjelaskan lambang garuda Pancasila

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan contoh pengamalan nilai-nilai Pancasila
2. Setelah mengamati gambar Garuda Pancasila, siswa dapat menjelaskan lambang garuda Pancasila

Afektif

1. Saat mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat menunjukkan kerjasama yang baik.
2. Saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri yang baik.

Psikomotorik

1. Dengan diberi gambar garuda pancasila dan maknanya, siswa dapat memasang gambar garuda pancasila dengan maknanya secara benar

E. MATERI POKOK PELAJARAN

PKn

Pengamalan Nilai-Nilai Sumpah Pemuda

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Cooperative Learning (CL) Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*

Teknik : Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Memberi salam dan membuka pelajaran dengan berdoa bersama.• Mengecek kehadiran siswa.• Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan “Kemarin kita telah merayakan hari kemerdekaan Indonesia. Salah satu peristiwa bersejarah yang berperan penting dalam mencapai kemerdekaan Republik Indonesia adalah Sumpah Pemuda. Masih ingatkah kamu isi dari Sumpah Pemuda? Nilai-nilai apa saja yang	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam dari guru.• Menanggapi pertanyaan yang diajukan guru	10 menit

	<p>terkandung dalam sumpah pemuda? Perbuatan apa saja yang bisa kamu lakukan dalam mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang contoh pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda • Menunjukkan gambar Garuda Pancasila • Menjelaskan makna yang terkandung dalam gambar garuda pancasila • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang. • Memberikan LKS kepada setiap kelompok “Menyebutkan contoh pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru. • Mengamati gambar garuda Pancasila • Memperhatikan penjelasan guru • Menempatkan diri sesuai kelompok • Menerima LKS • Berdiskusi mengerjakan LKS 	55 menit

	<p>menjelaskan makna lambang Garuda Pancasila “</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk berdiskusi mengerjakan LKS • Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi. • Memberikan penilaian dan tanggapan terhadap pekerjaan setiap kelompok • Membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan 	<p>secara berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi. • Memperhatikan penilaian dan tanggapan dari guru • Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan 	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan. • Memberikan tindak lanjut berupa soal evaluasi mandiri • Menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Memperhatikan tindak lanjut dari guru • Berdoa bersama-sama. 	5 menit

H. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk kelas III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, oleh : Prayoga Bestari, Penerbit : Aneka Ilmu

I. MEDIA

Gambar Garuda Pancasila

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal kegiatan sampai dengan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument hasil belajar dengan tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja

2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

1) Essai

K. LAMPIRAN

1. Ringkasan Materi
2. Petunjuk Penggunaan Media
3. Lembar kerja Siswa (LKS)
4. Soal Evaluasi Mandiri
5. Lembar Penilaian

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Kelas

Mahasiswa

.....

NIP.

Nur Sasi Enggarwati

NIM.11108241031

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Ringkasan Materi

A. Pengamalan Nilai-Nilai Sumpah Pemuda

Sumpah Pemuda merupakan peristiwa bersejarah yang berperan penting dalam mencapai kemerdekaan Republik Indonesia. Pada waktu itu, organisasi pemuda berasal dari daerah yang berbeda. Setiap organisasi pemuda memiliki perbedaan bahasa, agama, suku bangsa, adat istiadat, dan budaya. Namun, mereka memiliki tujuan yang sama, yaitu menjadikan Indonesia negara yang merdeka dan bebas dari segala bentuk penjajahan.

Bagaimana mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari? Banyak cara yang dapat kamu lakukan untuk mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda. Misalnya, kamu bangga menjadi anak Indonesia.

Contoh pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya sebagai berikut.

1. Giat Belajar untuk Meraih Cita-cita

Sejak kecil, kamu harus giat dan tekun belajar. Setelah dewasa, kamu akan meraih cita-citamu sehingga dapat mencapai kesuksesan dalam hidup. Kehidupan apapun yang kamu jalani harus dilakukan dengan sebaik mungkin.

Tidak hanya kesuksesan hidup yang dapat diraih, seperti pekerjaan yang baik. Namun, kebanggaan dari diri sendiri dan orang tua. Dengan demikian, kamu telah ikut serta membangun bangsa dan negara. Selain itu, kamu juga dapat menjadi penerus bangsa yang mampu menghargai perjuangan pahlawan.

2. Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Sebagai seorang siswa, kamu harus pandai bergaul agar memiliki banyak teman. Dengan bergaul, banyak ilmu dan pengetahuan yang akan didapatkan. Aktif mengikuti organisasi ekstrakurikuler sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan semangat Sumpah Pemuda. Misalnya, pada organisasi Pramuka (Praja Muda Karana), Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera), OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), PKS (Patroli Keamanan Sekolah), dan dokter kecil.

3. Menghargai Keragaman Suku, Adat, Budaya, dan Agama

Setiap anak Indonesia harus dibekali dengan ilmu dan pengetahuan yang cukup. Dengan demikian, dapat tumbuh menjadi warga negara yang cerdas dan kreatif.

Anak yang cerdas dan kreatif mampu menghargai keragaman budaya, suku bangsa, dan tidak menonjolkan sikap kedaerahan. Selain itu, ia selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi dengan orang lain. Persatuan dan Kesatuan dapat tercapai jika setiap orang mampu menghargai keragaman suku bangsa, adat, budaya, dan agama.

B. MAKNA DAN ARTI LAMBANG GARUDA PANCASILA

Garuda Pancasila terdiri atas tiga komponen utama, yakni Burung Garuda, perisai dan pita putih.

1. Burung Garuda

Burung Garuda itu sendiri melambangkan kekuatan, sementara warna emas pada burung garuda itu melambangkan kemegahan atau kejayaan. Pada burung garuda, Jumlah masing-masing sayap bulunya berjumlah 17 yang mempunyai makna, tanggal kemerdekaan negara kita yakni tanggal 17. Bulu ekor memiliki jumlah 8 yang melambangkan bulan kemerdekaan negara kita bulan Agustus yang merupakan bulan ke-8. Dan bulu-bulu di pangkal ekor atau perisai berjumlah 19 helai dan di lehernya berjumlah 45 helai. Sehingga kesemua jumlah bulu yang ada di setiap bagiannya melambangkan tanggal kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yaitu pada tanggal 17 Agustus 1945. Kepala Burung Garuda yang menoleh ke kanan mungkin karena pemikiran orang zaman dahulu yang ingin Indonesia menjadi negara yang benar dan bermaksud agar Indonesia tidak menempuh jalan yang salah. Dan anggapan bahwa arah ke kanan adalah arah yang baik lah yang membuat kepala Garuda dibuat menghadap ke kanan. Burung Garuda dengan sayap yang mengembang siap terbang ke angkasa, melambangkan semangat untuk menjunjung tinggi nama baik bangsa dan negara.

2. Perisai

Perisai yang dikalungkan melambangkan pertahanan Indonesia. Pada perisai itu mengandung lima buah simbol yang masing-masing simbol melambangkan sila-sila dari dasar negara Pancasila. Bagian tengah terdapat simbol bintang bersudut lima yang melambangkan sila pertama Pancasila, Ketuhanan yang Maha Esa. Di bagian kanan bawah terdapat rantai yang melambangkan sila kedua Pancasila, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Di bagian kanan atas terdapat gambar pohon beringin yang melambangkan sila ketiga, Persatuan Indonesia. Kemudian, di sebelah kiri atas terdapat gambar kepala banteng yang melambangkan sila keempat, Kerakyatan yang Dipimpin

oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan / Perwakilan. Lambang banteng digunakan karena banteng merupakan hewan sosial yang suka berkumpul, seperti halnya musyawarah di mana orang-orang harus berkumpul untuk mendiskusikan sesuatu. Dan di sebelah kiri bawah terdapat padi dan kapas yang melambangkan sila kelima, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

3. Pita Putih

Pada bagian bawah Garuda Pancasila, terdapat pita putih yang dicengkeram, yang bertuliskan " BHINNEKA TUNGGAL IKA " yang ditulis dengan huruf latin, yang merupakan semboyan negara Indonesia yang memiliki makna walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu.

Lampiran 2

Petunjuk Penggunaan Media

Media : Gambar Garuda Pancasila

Petunjuk Penggunaan :

Dengan mengamati gambar, siswa belajar makna dari lambang-lambang yang terdapat dalam gambar garuda Pancasila.

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : . . .

Nama : 1. 3.
2. 4.

1. Sebutkan 5 contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan dari nilai-nilai sumpah pemuda!
2. Perhatikan gambar garuda Pancasila berikut ini!



Pasangkan bagian dari gambar garuda dan maknanya dengan benar!

Jumlah bulu pada sayap ada 17, memiliki makna . . .

Jumlah bulu pada ekor ada 8, memiliki makna . . .

Jumlah bulu pada pangkal ekor ada 19 dan Jumlah bulu pada leher ada 45, memiliki makna ...

Burung Garuda dengan sayap yang mengembang siap terbang ke angkasa, melambangkan . . .

Simbol bintang melambangkan

Simbol rantai melambangkan

Simbol pohon beringin melambangkan . . .

Simbol kepala banteng melambangkan . . .

Simbol padi dan kapas melambangkan . . .

Pada pita putih bagian bawah terdapat tulisan “Bhinneka Tunggal Ika ” yang memiliki makna

. . .

Lampiran 4

SOAL EVALUASI MANDIRI

1. Sebutkan 3 nilai-nilai yang terkandung dalam sumpah pemuda?
2. Sebutkan 3 perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila!
3. Jelaskan makna dari “Bhinneka Tunggal Ika” !
4. Sila ke 2 dari Pancasila dilambangkan dengan simbol . .
5. Jelaskan makna dari jumlah bulu yang terdapat pada sayap burung garuda !

Lampiran 5

Lembar Penilaian

A. Penilaian Proses

1. Penilaian Kinerja

No.	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1.	Kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat	2	1
2.	Kerjasama yang baik dalam kelompok	2	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Skor Ideal : 2 x 2

2. Penilaian Produk

No	Kriteria	Skor
1	Jawaban setiap butir	10
2	Jawaban setiap butir	5

Keterangan :

Jumlah butir pada soal no.1 = 5

Jumlah butir pada soal no. 2 =10

Nilai Akhir : Jumlah skor tiap butir

B. Penilaian Hasil Belajar

Instrumen : Soal Evaluasi Mandiri

Lingkup Bahasan	Jenjang Kognitif				Nomor Soal
	K1	K2	K3	K4	
A. Pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda		V			1-2

B. Makna gambar garuda Pancasila	V				3-5
----------------------------------	---	--	--	--	-----

Rubrik Penilaian

No Soal	Kriteria	Skor
1	Menyebutkan 3 nilai sumpah pemuda dengan benar	10
	Menyebutkan 2 nilai sumpah pemuda dengan benar	6
	Menyebutkan 1 nilai sumpah pemuda dengan benar	3
	Tidak menjawab atau jawaban salah	0
2	Menyebutkan 3 perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda dengan benar	10
	Menyebutkan 2 perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda dengan benar	6
	Menyebutkan 1 perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda dengan benar	3
	Tidak menjawab atau jawaban salah	0
3	Menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika dengan benar	10
	Menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika, namun kurang tepat	5
	Tidak menjawab atau jawaban salah	0
4	Menjawab benar	5
	Tidak menjawab atau jawaban salah	0
5	Menjawab benar	5
	Tidak menjawab atau jawaban salah	0

Nilai Akhir : (Jumlah Skor : 4)x 100

6) Ujian praktek ke-6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas / semester : III /1

Tema : Kegiatan

Alokasi waktu : 1 x 35menit

A. STANDAR KOMPETENSI

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

1. Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

C. INDIKATOR

IPS

1. Menyebutkan contoh jenis lingkungan alam
2. Menyebutkan contoh jenis lingkungan buatan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kognitif

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan jenis lingkungan alam dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan jenis lingkungan buatan dengan benar

Afektif

1. Saat mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat menunjukkan kerjasama yang baik.
2. Saat mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri yang baik.

Psikomotorik

1. Dengan diberi gambar-gambar jenis lingkungan, siswa dapat mengelompokkan gambar yang termasuk jenis lingkungan buatan dan lingkungan alam dengan benar

E. MATERI POKOK PELAJARAN

IPS

Kenampakan Lingkungan Alam dan Buatan

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Cooperative Learning (CL) Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*

Teknik : Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Memberi salam dan membuka pelajaran dengan berdoa bersama.• Mengecek kehadiran siswa.• Bertanya kepada siswa mengenai pengelompokan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan “Pada pertemuan sebelumnya, kita telah belajar jenis	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam dari guru.• Menjawab pertanyaan dari guru.	3 menit

	<p>lingkungan alam. Apa saja? Selain lingkungan alam ada lingkungan buatan, apa saja yang kamu ketahui?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi tentang lingkungan buatan. • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang. • Memberikan LKS kepada setiap kelompok “Mengelompokan jenis lingkungan alam dan lingkungan buatan” • Meminta setiap kelompok untuk berdiskusi mengerjakan LKS • Meminta beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru. • Menempatkan diri sesuai kelompok • Menerima LKS • Berdiskusi mengerjakan LKS secara berkelompok • Mempresentasikan hasil diskusi. • Memperhatikan penilaian dan tanggapan dari guru • Menyimpulkan 	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penilaian dan tanggapan terhadap pekerjaan setiap kelompok • Membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan 	kegiatan yang telah dilakukan	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan. • Memberikan tindak lanjut berupa soal evaluasi mandiri • Menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Memperhatikan tindak lanjut dari guru • Berdoa bersama-sama. 	2 menit

H. SUMBER PEMBELAJARAN

Buku IPS Kelas III

I. MEDIA

Gambar Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari awal kegiatan sampai dengan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument hasil belajar dengan tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Proses
 - 1) Penilaian Kinerja
 - 2) Penilaian Produk
- b. Penilaian Hasil Belajar
 - 1) Essai

K. LAMPIRAN

- 1. Ringkasan Materi
- 2. Petunjuk Penggunaan Media
- 3. Lembar kerja Siswa (LKS)
- 4. Soal Evaluasi Mandiri
- 5. Lembar Penilaian

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas

Mahasiswa

.....
NIP.

Nur Sasi Enggarwati
NIM.11108241031

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Ringkasan Materi

A. Kenampakan Lingkungan Alam dan Buatan

1. Lingkungan Alam, antara lain :
 - a. Gunung
 - b. Bukit
 - c. Dataran Tinggi
 - d. Sungai
 - e. Lembah
 - f. Dataran Rendah
 - g. Danau
 - h. Muara
 - i. Tanjung
 - j. Ujung
 - k. Pantai
 - l. Teluk
 - m. Selat
 - n. Laut
2. Lingkungan Buatan, antara lain :
 - a. Waduk
 - b. Persawahan
 - c. Perumahan
 - d. Pelabuhan
 - e. Terminal dan Jalan Raya
 - f. Stasiun Kereta Api
 - g. Bandar Udara

Petunjuk Penggunaan Media

Media :

1. Gambar Lingkungan Alam
2. Gambar Lingkungan Buatan

Petunjuk Penggunaan :

1. Siswa secara berkelompok mengelompokkan gambar yang termasuk lingkungan alam dan yang termasuk lingkungan buatan
2. Siswa menyebutkan nama dari masing-masing gambar tersebut.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok : . . .

Nama : 1. 3.
2. 4.

Tempelkan gambar yang termasuk lingkungan alam dan lingkungan buatan di bawah ini dan sebutkan nama dari gambar tersebut!

Lingkungan Alam	Lingkungan Buatan
1.	6.
2.	7.
3.	8.

4.	9.
5.	10.

SOAL EVALUASI MANDIRI

1. Sebutkan 5 contoh jenis lingkungan alam!
2. Sebutkan 5 contoh jenis lingkungan buatan !

Lembar Penilaian

A. Penilaian Proses

1. Penilaian Kinerja

No.	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1.	Kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat	2	1
2.	Kerjasama yang baik dalam kelompok	2	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Skor Ideal : 2 x 2

2. Penilaian Produk

No	Kriteria	Skor
1-10	1 jenis gambar benar	10

Nilai Akhir : Jumlah skor tiap butir

C. Penilaian Hasil Belajar

Instrumen : Soal Evaluasi Mandiri

Lingkup Bahasan	Jenjang Kognitif				Nomor Soal
	K1	K2	K3	K4	
B. Menyebutkan jenis lingkungan alam	V				1
B. Menyebutkan jenis lingkungan buatan	V				2

Rubrik Penilaian

No Soal	Kriteria	Skor
1	Menyebutkan satu contoh lingkungan alam	10
2	Menyebutkan satu contoh lingkungan buatan	10

Nilai Akhir : Jumlah Skor tiap butir

7) Ujian praktik terbimbing ke-7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 5 B / I
Tema	: Benda-benda di lingkungan sekitar
Subtema	: Perubahan Wujud Benda
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

- 1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan
- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

IPS

- 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional
- 4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam

kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

IPA

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Bahasa Indonesia

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

SBdP

1. Mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni
2. Memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng
3. Mampu membuat topeng bermotif nusantara

IPS

3. Memahami pergeseran nilai-nilai dalam masyarakat serta perbedaan perilaku masyarakat sesuai tempat tinggalnya.
4. Mampu menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia di sekitar tempat tinggalnya.

IPA

1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia
2. Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia

Bahasa Indonesia

1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan
2. Menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara penanggulangannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mempelajari materi membuat topeng, siswa dapat mensyukuri nikmat Tuhan atas kekayaan dan keragaman karya seni dengan baik
2. Setelah mengamati topeng, siswa dapat mengetahui bahan yang sesuai untuk membuat topeng dengan benar
3. Setelah mengetahui bahan yang sesuai untuk membuat topeng, siswa dapat membuat topeng dengan motif tokoh pewayangan punakawan dengan baik
4. Setelah siswa membuat topeng punakawan dan mengidentifikasi ciri-ciri pewayangan punakawan, siswa mampu mengenal karakter tokoh pewayangan punakawan dengan tepat.
5. Setelah mengamati kehidupan di masyarakat, siswa mampu memahami pergeseran nilai-nilai dan perbedaan perilaku yang ada di masyarakat dengan benar.
6. Setelah memahami pergeseran nilai-nilai dan perbedaan perilaku dalam masyarakat, siswa mampu menyajikannya dalam bentuk tulisan dengan baik.
7. Setelah mengamati salah satu contoh perubahan wujud benda, siswa dapat mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia dengan benar
8. Setelah mengenal perubahan wujud benda, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia dengan tepat
9. Setelah membaca teks bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan dengan tepat.
10. Pada saat membaca teks bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara penanggulangannya dengan benar.

E. MATERI

SBdP

Membuat Topeng

IPS

Nilai-nilai dan perilaku dalam masyarakat

IPA

Perubahan Wujud Benda

Bahasa Indonesia

Teks bacaan “Punakawan” dan tentang lingkungan

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, penugasan

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan		Alokasi
	Guru	Siswa	Waktu
P E N D A H U L U A N	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a2. Melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa3. Memberikan apersepsi4. Melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi5. Menjelaskan tujuan pembelajaran.6. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam dan berdo'a bersama2. Memperhatikan presensi dan menanggapi pengecekan kehadiran dari guru3. Memperhatikan apersepsi4. Memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru.5. Memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dari guru6. Memperhatikan penyampaian kegiatan hari ini oleh guru	10 menit
I N	Kegiatan Inti 1 <ol style="list-style-type: none">1. Meminta siswa membuka buku halaman 1102. Meminta siswa untuk	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka buku halaman 1102. Mengamati topeng dan gambar topeng yang ada (<i>eksplorasi</i>,	65 menit

<p>T</p> <p>I</p>	<p>mengamati topeng dan gambar topeng.</p> <p>3. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.</p> <p>4. Meminta siswa mengerjakan soal halaman 110 mengenai gambar topeng yang telah diamati.</p> <p>5. Meminta salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya.</p> <p>6. Menyebutkan salah satu contoh bahan membuat topeng yaitu kertas. Kemudian menjelaskan langkah-langkah membuat topeng.</p> <p>7. Meminta siswa untuk membuat topeng dengan motif punakawan.</p> <p>8. Meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.</p> <p>9. Menjelaskan mengenai punakawan.</p> <p>Kegiatan Inti 2</p> <p>1. Menunjukkan gambar tokoh</p>	<p>mengamati, mengumpulkan informasi)</p> <p>3. Bertanya hal yang belum diketahui (<i>elaborasi, menanya, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>4. Mengerjakan soal halaman 110 di buku (<i>elaborasi, menalar, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>5. Salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya. (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>6. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>7. Membuat topeng dari kertas (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>8. Beberapa siswa mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas (<i>elaborasi, mengomunikasikan</i>)</p> <p>9. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>1. Memperhatikan gambar yang</p>	
---------------------------------	--	--	--

	<p>pewayangan Punakawan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membagikan bacaan “Mengenal Tokoh Punakawan” 3. Membagi siswa menjadi 6 kelompok. Dan membagikan LKS. 4. Meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan. 5. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami 6. Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi. 7. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami <p>Kegiatan Inti 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa untuk mengerjakan soal di buku halaman 113. 2. Bersama siswa mendiskusikan hasil pekerjaan siswa. 3. Mengulas kembali materi 	<p>disediakan oleh guru (<i>eksplorasi, mengamati</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Membaca dan memahami isi bacaan (<i>eksplorasi, mengamati, mengumpulkan informasi</i>) 3. Siswa duduk berkelompok dan mengerjakan LKS yang telah dibagi (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>) 4. Siswa maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya (<i>elaborasi, mengkomunikasikan</i>) 5. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya, mengkomunikasikan</i>) 6. Menyimpulkan hasil diskusi bersama guru (<i>konfirmasi, menalar</i>) 7. Bertanya apabila ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan soal halaman 113 (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>) 2. Mendiskusikan hasil pekerjaan bersama siswa (<i>konfirmasi, menalar</i>) 3. Memperhatikan penjelasan dari guru (<i>eksplorasi,</i> 	<p>70 menit</p> <p>5 menit</p>
--	---	--	--

	<p>mengenai perubahan wujud benda.</p> <p>4. Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada halaman 114.</p> <p>5. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami</p> <p>6. Membagi LKS pada siswa.</p> <p>7. Membahas hasil diskusi siswa.</p> <p>8. Memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.</p>	<p>mengamati)\</p> <p>4. Menjawab pertanyaan yang ada pada halaman 114 (<i>elaborasi, menalar, mencoba</i>)</p> <p>5. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya, mengkomunikasikan</i>)</p> <p>6. Mengerjakan LKS yang telah dibagi (<i>elaborasi, mencoba, menalar</i>)</p> <p>7. Mendiskusikan hasil pekerjaan bersama guru (<i>konfirmasi, menalar</i>)</p> <p>8. Bertanya jika ada yang belum dipahami (<i>konfirmasi, menanya, mengomunikasikan</i>)</p>	
P E N U T U P	<p>1. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami.</p> <p>3. Siswa memperhatikan perintah dari guru</p> <p>4. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA'

Sumber Belajar:

1. Buku Tematik kelas 5 Kurikulum 2013

Media belajar:

1. Topeng
2. Gambar Punakawan

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrument penilaian

a. Penilaian proses

- 1) Penilaian kinerja
- 2) Penilaian produk

b. Penilaian hasil belajar

- 1) Isian singkat
- 2) Esai atau uraian

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas,

Mahasiswa,

.....
NIP

Nur Sasi Enggarwati
NIM 11108241032

LAMPIRAN

MATERI AJAR

SBdP (Seni Budaya dan Prakarya)

Contoh bahan utama pembuatan topeng

Bahan yang biasa digunakan untuk membuat topeng adalah kayu. Alasannya sebagai berikut.

1. Termasuk bahan yang mudah didapat.
2. Termasuk bahan yang mudah diproses (diukir).
3. Topeng kayu relatif ringan.
4. Kayu termasuk bahan yang relatif murah harganya.

Pengerjaan topeng kayu pada tahap awal menggunakan peralatan, di antaranya kapak & gergaji.



Ilmu Pengetahuan Alam

Sifat Benda Padat, Cair Dan Gas

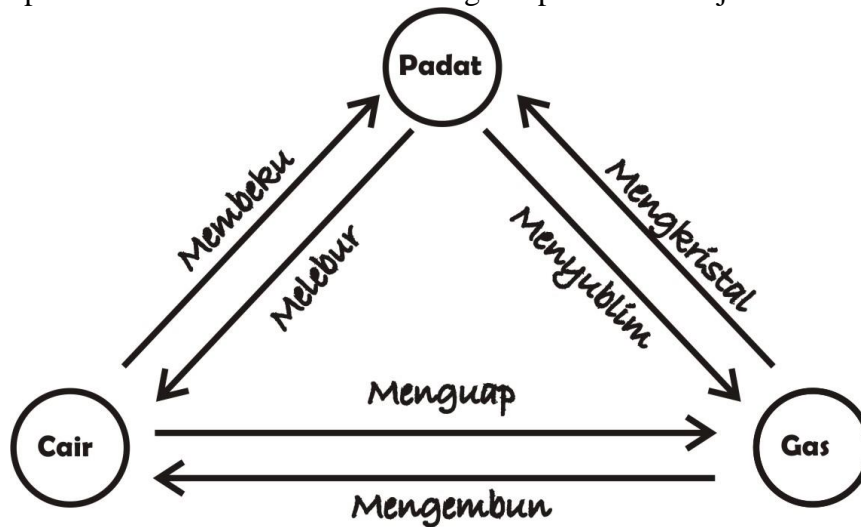
Di alam ini terdapat tiga wujud benda, yaitu padat, cair dan gas. Masing-masing benda mempunyai sifat yang berbeda-beda. Sifat ketiga wujud benda tersebut adalah:

1. Sifat benda padat
Benda padat mempunyai bentuk dan ukuran yang tetap. Contohnya kayu, buku, dan batu. Bentuk dan ukuran benda tersebut tetap walaupun dipindahkan tempatnya.
2. Sifat benda cair
Benda cair memiliki ukuran yang tetap, namun bentuknya berubah-ubah sesuai dengan wadah yang ditempatinya. Contohnya air. Apabila air 1 liter dimasukkan kedalam botol maka bentuknya seperti botol dan volumenya tetap 1 liter. Jika dipindahkan kedalam kaleng maka volumenya tetap 1 liter namun bentuknya seperti kaleng.
3. Sifat benda gas
Benda gas memiliki bentuk dan ukuran yang berubah-ubah. Contohnya udara di dalam balon, bentuknya seperti balon dan menempati seluruh ruangan balon. Sifat benda padat, cair dan gas di atas dapat kita tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Wujud benda	Ukuran	Bentuk
Padat	Tetap	Tetap
Cair	Tetap	Berubah
Gas	Berubah	Berubah

Faktor Penyebab Perubahan Sifat Benda

Wujud benda tidak selalu tetap. Setiap benda yang mendapat perlakuan tertentu pasti akan berubah baik wujud maupun bentuknya. Benda dapat berubah wujud, misalnya dari benda padat berubah menjadi benda cair ataupun sebaliknya. Perubahan wujud benda juga menyebabkan perubahan sifat benda. Berikut diagram perubahan wujud benda.



1. Mencair (melebur)
Mencair adalah peristiwa perubahan wujud dari padat menjadi cair. Contoh: es dipanaskan berubah menjadi air.
2. Membeku
Membeku adalah peristiwa perubahan wujud cair menjadi padat. Contoh: air yang didinginkan (dimasukan ke dalam freezer) akan membeku menjadi es batu.
3. Menguap
Menguap adalah peristiwa perubahan wujud dari cair menjadi gas. Contoh: pakaian yang basah setelah dijemur menjadi kering.
4. Mengembun
Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Contoh: gelas yang berisi es pada dinding bagian luarnya terdapat titik-titik air.
5. Menyublim
Menyublim adalah peristiwa perubahan wujud padat menjadi gas atau sebaliknya. Contoh: kapur barus.

Sebuah benda dapat mengalami perubahan sifat. Perubahan sifat benda meliputi warna, kelenturan dan bau. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Pemanasan
Pemanasan suatu benda akan menimbulkan perubahan pada benda. Pemanasan pada benda padat dapat mengubah wujud benda menjadi cair. Contohnya lilin, es, dan mentega yang dipanaskan akan menjadi cair. Wujud benda cair apabila dipanaskan maka akan berubah menjadi gas. Contohnya air yang dipanaskan akan menjadi uap air. Benda-benda tersebut apabila mengalami proses pemanasan maka sifat dari benda tersebut akan berubah.
2. Pendinginan
Benda yang bersifat cair akan berubah menjadi padat dan keras jika didinginkan. Air merupakan zat cair dan es adalah benda padat. Sifat es berbeda dengan sifat padat. Jadi sifat air berubah setelah mengalami proses pendinginan.
3. Pembakaran

Pembakaran suatu benda akan menyebabkan perubahan pada benda. Kertas yang dibakar akan berubah menjadi abu. Sebelum dibakar sifat kertas adalah berwarna putih, dapat menyerap tinta, dan tidak rapuh. Namun setelah dibakar, kertas berubah menjadi abu yang berwarna hitam, bersifat rapuh, dan tidak dapat menyerap tinta. Plastik yang dibakar akan menjadi hitam dan kayu yang dibakar akan berubah menjadi arang atau abu.

4. Pembusukan

Pembusukan terjadi karena adanya bakteri atau jamur yang menempel. Contohnya, buah, sayuran, daging maupun makan matang. Buah dan sayuran segar akan berubah menjadi lembek ketika membusuk, begitu pula dengan daging dan makanan matang. Pembusukan juga menyebabkan benda berbau busuk dan berlendir. Proses pembusukan mengubah sifat-sifat dari benda.

Pada makanan tertentu mikroorganisme sengaja ditambahkan. Misalnya, untuk membuat tapai singkong yang lunak dan empuk, maka ditambahkan ragi pada singkong yang keras.

Beberapa cara untuk memperlambat proses pembusukan:

- a. Dimasukkan kedalam ruangan yang bersuhu rendah/dingin (kulkas).
- b. Diawetkan melalui manisan.
- c. Diawetkan melalui pengasinan seperti ikan asin

5. Pengaratan oleh oksigen dan air

Pengaratan akan menyebabkan perubahan pada benda. Besi dan baja jika tidak di cat akan mudah berkarat. Pengaratan disebabkan proses oksidasi oleh oksigen dan air. Karat akan mengubah sifat besi dan baja yang semula kuat menjadi kerupus. Warna besi dan baja juga berubah menjadi coklat kekuningan atau hitam.

6. Pemberian tekanan

Pemberian tekanan pada benda yang keras dapat berubah menjadi lunak. Seperti tulang dan duri yang menjadi lunak setelah dimasak dalam panci bertekanan tinggi (panci presto).

7. Penambahan air

Pencampuran air pada suatu bahan akan menyebabkan perubahan suhu. Semen dicampur air suhu akan meningkat sehingga dari serbuk menjadi padat. Karbit apabila diberi air maka akan melepaskan gas. Sehingga mudah terbakar. Contoh lainnya adalah ketika gula yang berupa kristal padat ditambah air dan kemudian diaduk maka gula tersebut akan melarut.

Perubahan Sifat Benda Yang Bersifat Sementara dan Bersifat Tetap

Akibat berinteraksi dengan air, udara, api, atau benda lain, suatu benda dapat berubah wujud. Perubahan tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu perubahan sementara dan perubahan tetap.

1. Perubahan sementara (perubahan fisika)

Perubahan benda bersifat sementara artinya bahwa bentuk benda yang mengalami perubahan dapat berubah kembali ke bentuk awalnya. Perubahan benda bersifat sementara disebut juga dengan perubahan wujud benda yang dapat bolak-balik atau perubahan fisika.

Contoh perubahan sementara adalah:

- a. Air yang didinginkan akan berubah wujud menjadi es. Sebaliknya jika es dibiarkan di udara terbuka atau dipanaskan akan berubah kembali menjadi air. Air dapat berubah menjadi tiga wujud, yaitu padat, cair dan gas. Air dalam wujud padat berupa es, berwujud cair berupa air dan berwujud gas berupa uap air. Es, air dan uap air terdiri atas zat yang sama, tetapi wujudnya berlainan. Perubahan wujud dari air

menjadi es kemudian mencair lagi dan akhirnya menguap tersebut dinamakan perubahan fisika. Perubahan fisika artinya perubahan zat yang tidak menghasilkan zat jenis baru. Perubahan yang terjadi hanya bersifat sementara.

Perubahan sementara yang terjadi pada air juga dapat kita amati pada proses terjadinya air hujan, Awan terbentuk dari air yang menguap. Karena panas sinar matahari. Uap air dari laut, sumber air, tanah, maupun tumbuhan berkumpul di udara membentuk awan. Karena suhu udara yang dingin maka uap air berubah menjadi kristal-kristal es. Jika sudah penuh, maka kristal es jatuh kebawah dalam bentuk titik-titik air hujan.

- b. Gula atau garam dapat larut dalam air. Sebaliknya jika air diuapkan, akan mendapatkan kembali gula atau garam.
 - c. Pada pengecoran logam lempengan besi dipanaskan pada suhu tinggi sehingga mencair. Kemudian cairan besi dimasukkan dalam cetakan lalu didinginkan sehingga wujudnya kembali menjadi logam padat.
2. Perubahan tetap

Perubahan benda bersifat tetap artinya benda mengalami perubahan dan tidak bisa kembali seperti semula. Perubahan wujud benda yang dipanaskan atau disebabkan oleh faktor-faktor lain akan kehilangan sifat-sifat asalnya dan tidak bisa kembali lagi. Perubahan tetap disebut juga sebagai perubahan wujud benda yang tidak dapat bolak-balik atau perubahan kimia. Contoh perubahan tersebut antara lain:

- a. Pembusukan buah-buahan

Buah-buahan yang didiamkan selama beberapa hari di tempat terbuka akan membusuk. Wujudnya menjadi rusak (berubah warna, berair dan lunak) serta berbau tidak sedap. Pembusukan juga bisa terjadi pada hewan dan tumbuhan. Pembusukan disebabkan oleh bakteri dan jamur atau faktor alam.

Jadi pembusukan termasuk kedalam perubahan tetap karena tidak bisa kembali seperti semula. Buah yang busuk tidak bisa segar kembali.

- b. Pengolahan makanan atau pemasakan

Pengolahan makanan juga termasuk kedalam perubahan tetap. Bahan makanan yang sudah dimasak tidak bisa kembali lagi. Contohnya, memasak nasi. Beras yang sudah menjadi nasi tidak bisa menjadi beras kembali.

- c. Pembakaran benda

Pembakaran suatu benda dapat menghasilkan zat baru yang memiliki sifat berbeda. Contohnya adalah:

- 1) Kertas dibakar menjadi abu. Abu tidak dapat berubah wujud menjadi kertas kembali.
- 2) Kayu atau lidi dibakar jadi arang atau abu. Arang atau abu tidak bisa menjadi kayu atau lidi kembali.

Punakawan

Dalam cerita Mahabarata yang diadaptasikan dalam seni wayang di Indonesia terutama Jawa, Sunda, dan Bali terdapat tokoh khusus yang dinamakan Punakawan (Semar, Gareng, Petruk, Bagong).

Para tokoh dalam kelompok Punakawan ini memiliki karakter yang menarik karena mewakili simbol rendah hati dan penebar hikmah.

Secara karakteristik, sebenarnya mereka mewakili profil umum manusia. Mereka adalah tokoh multi-peran yang dapat menjadi penasihat para penguasa/ksatria bahkan dewa, penghibur, kritikus hingga menjadi penyampai kebenaran dan kebajikan.

MENGENAL KARAKTER TOKOH PUNAKAWAN

Punakawan itu berasal dari kata-kata Puna dan Kawan. Puna berarti susah; sedangkan kawan berarti kanca, teman atau saudara. Jadi arti Punakawan itu juga bisa diterjemahkan teman/saudara di kala susah.

SEMAR



Semar berasal dari kata Samara (bergegas). Semar merupakan pusat dari punakawan sendiri dan asal usul dari keseluruhan punakawan itu sendiri. Semar disegani oleh kawan maupun lawan. Semar menjadi rujukan para kesatria untuk meminta nasihat dan menjadi tokoh yang dihormati. Namun tetap rendah hati, tidak sombong, jujur, dan tetap mengasihi sesama.

Filosofi : Semar, dengan jari telunjuk seolah menuding, melambangkan KARSA/keinginan yang kuat untuk menciptakan sesuatu. Mata yang menyipit juga melambangkan ketelitian dan keseriusan dalam menciptakan sesuatu.

GARENG



Nala Gareng berasal dari kata nala khairan (memperoleh kebaikan). Gareng adalah anak Semar yang berarti pujaan atau didapatkan dengan memuja. Nalagareng adalah seorang yang tak pandai bicara, apa yang dikatakannya kadang-kadang serba salah. Tetapi ia sangat lucu dan menggelikan. Nala gareng merupakan tokoh punakawan yang memiliki ketidaklengkapan bagian tubuh. Nala gareng mengalami cacat kaki, cacat tangan, dan mata. Karakter yang disimbolkan adalah cacat kaki menggambarkan manusia harus berhati-hati dalam menjalani kehidupan. Tangan yang cacat menggambarkan manusia bisa berusaha tetapi Tuhan yang menentukan hasil akhirnya. Mata yang cacat menunjukkan manusia harus memahami realitas kehidupan

Filosofi : anak pertama Semar dengan tangan yang cacat, kaki

PETRUK

Petruk berasal dari kata fat ruk (tinggalkanlah). Petruk adalah anak kedua Semar. Tokoh petruk digambarkan dengan bentuk panjang yang menyimbolkan pemikiran harus panjang. Dalam menjalani hidup manusia harus berpikir panjang (tidak grusa-grusu) dan sabar. Bila tidak berpikir panjang, biasanya akan mengalami penyesalan di akhir. Petruk merupakan tokoh yang nakal dan cerdas, serta bermuka manis dengan senyuman yang menarik hati, pandai berbicara, dan juga sangat lucu. Ia suka menyindir ketidakbenaran dengan lawakan lawakannya



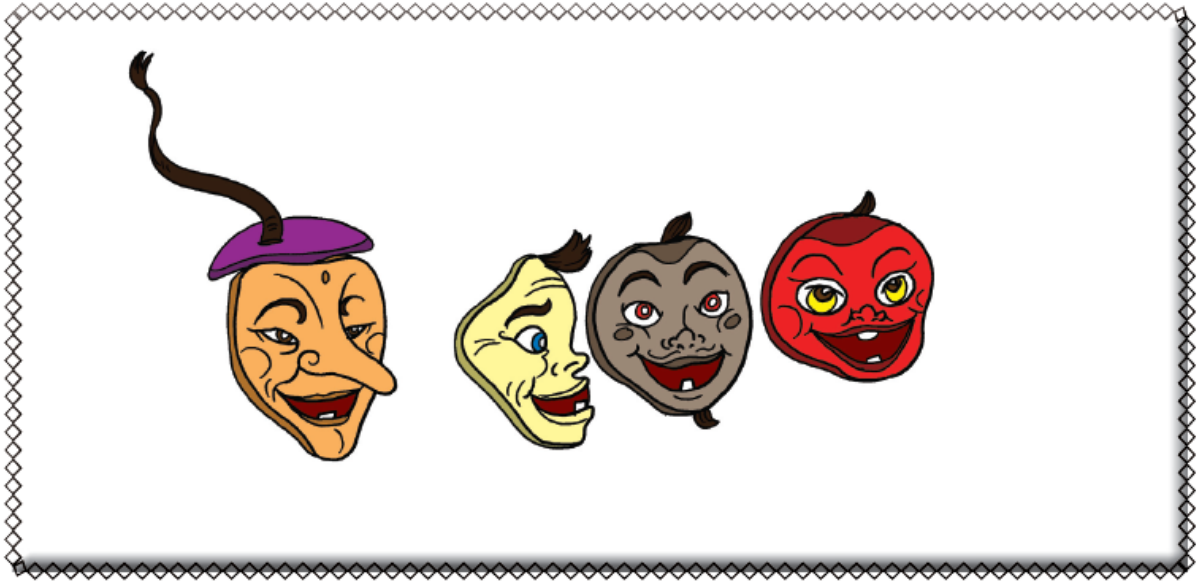
BAGONG



Bagong berasal dari kata al ba gho ya (perkara buruk). Bagong adalah punakawan Jawa. Bagong adalah anak bungsu Semar atau punakawan ke 4. Dalam cerita pewayangan, Bagong adalah tokoh yang diciptakan dari bayangan Semar. Bagong bertumbuh tambun gemuk seperti halnya Semar. Namun seperti anak-anak semar yang lain, Bagong juga suka bercanda bahkan saat menghadapi persoalan yang teramat serius serta memiliki sifat lancang dan suka berlagak bodoh. Ia juga sangat lucu. Karakter yang disimbolkan dari bentuk bagong adalah manusia harus sederhana, sabar, dan tidak terlalu kagum pada kehidupan di dunia

Filosofi : anak ketiga Semar. Wujud dari KARYA. dialah yg dianggap sebagai manusia yang sesungguhnya. walau petruk lengkap dengan keindahan dan kesempurnaan, tapi bagong lah yang dianggap sebagai manusia utuh. karena dia memiliki kekurangan. Jadi manusia yang sejati adalah manusia yang memiliki kelebihan dan kekurangan. jadi jangan takut atau malu karena kekurangan kita. karena kekurangan itulah yang menjadikan kita manusia seutuhnya.yang perlu kita pikirkan sekarang adalah, bagaimana meminimalkan kekurangan kita, dan memaksimalkan kelebihan kita. karena bagaimanapun kekurangan dan kelebihan itu tidak bisa kita buang atau kita hilangkan.

Lembar Soal 1



Amatilah gambar di atas dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Apakah topeng-topeng di atas termasuk topeng dengan motif nusantara?

.....

Apa karakter topeng-topeng pada gambar di atas?

.....

Apa yang dimaksud dengan topeng motif nusantara itu? Sebutkan contohnya!

.....

Lembar soal 2

Aspek	Perbandingan Perilaku	
	Pedesaan	Perkotaan
1.Sosial		
2.Budaya		
3.Ekonomi		
Aspek	Pegunungan	Pantai/pesisir
1.Sosial		

2. Budaya		
3. Ekonomi		

Lembar Soal 3



Apakah perubahan sabun menjadi buih bisa disebut sebagai perubahan wujud benda? Jelaskan!

.....

Apakah perubahan yang terjadi pada saat memanaskan mentega termasuk perubahan wujud benda? Jelaskan!

.....

Apakah perubahan yang terjadi pada tepung dan gandum yang dijadikan roti termasuk perubahan wujud benda? Jelaskan!

.....

Lembar Kerja Siswa (LKS) 1

Kelompok : . . .

Nama : 1.

3.

2.

4.

No	Nilai	Perubahan		Faktor Penyebab
		Dahulu	Sekarang	
1	Anjang sana (saling berkunjung)	Sering dilakukan, khususnya pada masyarakat pedesaan	Jarang dilakukan, terutama di daerah perkotaan	Adanya HP dan alat komunikasi canggih lainnya
2				
3				
4				

5				

Diskusikan dengan teman sekelompokmu tentang nilai-nilai masyarakat yang sudah mulai memudar !

Lembar Kerja Siswa (LKS) 2

Kelompok : . . .

Nama : 1.

3.

2.

4.

Diskusikan dengan teman sekelompokmu!



Sumber: makalahsekolah.wordpress.com

Sabun merupakan peralatan pembersih yang wajib ada. Setiap kita ingin membersihkan pakaian, diri sendiri, maupun piring pasti tidak terlepas dari benda yang satu ini. Sebenarnya sabun, apalagi yang memiliki kandungan detergen seperti sabun cuci, pasta gigi, dan lainnya, tidak baik bagi lingkungan, terutama ekosistem sungai. Sabun dapat merusak ekosistem karena zat kimia yang terdapat pada sabun dapat membuat ganggang-ganggang yang dapat menutup sungai menjadi subur dan bertumbuh dengan cepat. Ganggang tersebut seperti teratai dan eceng gondok.

Dalam jumlah sedikit ganggang dapat bermanfaat, tetapi ganggang dalam jumlah sangat banyak atau padat dapat merusak ekosistem. Ganggang dalam jumlah banyak dapat menutupi permukaan sungai sehingga dapat menghalangi sinar matahari untuk masuk ke dalam sungai. Akibatnya plankton maupun fitoplankton yang merupakan makanan ikan dapat berkurang jumlahnya, bahkan hilang. Selanjutnya ekosistem ikan juga akan berkurang karena kekurangan makanan. Keadaan sungai yang sempit juga dapat membuat gerak ikan terganggu.

Setelah kamu baca dan pahami bacaan di atas, sekarang jawablah pertanyaan berikut!

Jelaskan perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas!

.....
.....

Sebutkan faktor penyebab terjadinya perubahan wujud benda pada bacaan di atas!

.....
.....

Adakah pengaruh perubahan wujud benda pada bacaan di atas terhadap lingkungan? Jelaskan!

.....
.....

PENILAIAN

1. Sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
12													
13													

Keterangan:

BT : belum terlihat (apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku)

T : terlihat (apabila siswa sudah memperlihatkan perilaku dan mulai konsisten)

M : menonjol (apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku secara konsisten)

2. Pengetahuan

Tes tertulis

- a. Menjawab pertanyaan halaman 110

Jumlah soal: 3 soal

Skor maksimal: 30

Nilai : $30 : 3 = 10$

- b. Menjawab pertanyaan LKS 1

Jumlah soal: 5

Skor maksimal: 100

Skor tiap jawaban: 20

- c. Menjawab pertanyaan LKS 2

Jumlah soal: 3 soal

Skor maksimal: 30

Nilai : $30 : 3 = 10$

3. Keterampilan

a. Rubrik tentang tabel contoh-contoh perubahan wujud benda

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda sangat lengkap disertai dengan penjelasan yang sangat detil	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda cukup lengkap disertai dengan penjelasan yang cukup detil	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda kurang lengkap disertai dengan beberapa penjelasan yang kurang detil	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda tidak lengkap disertai dengan penjelasan yang tidak detil
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

MEDIA

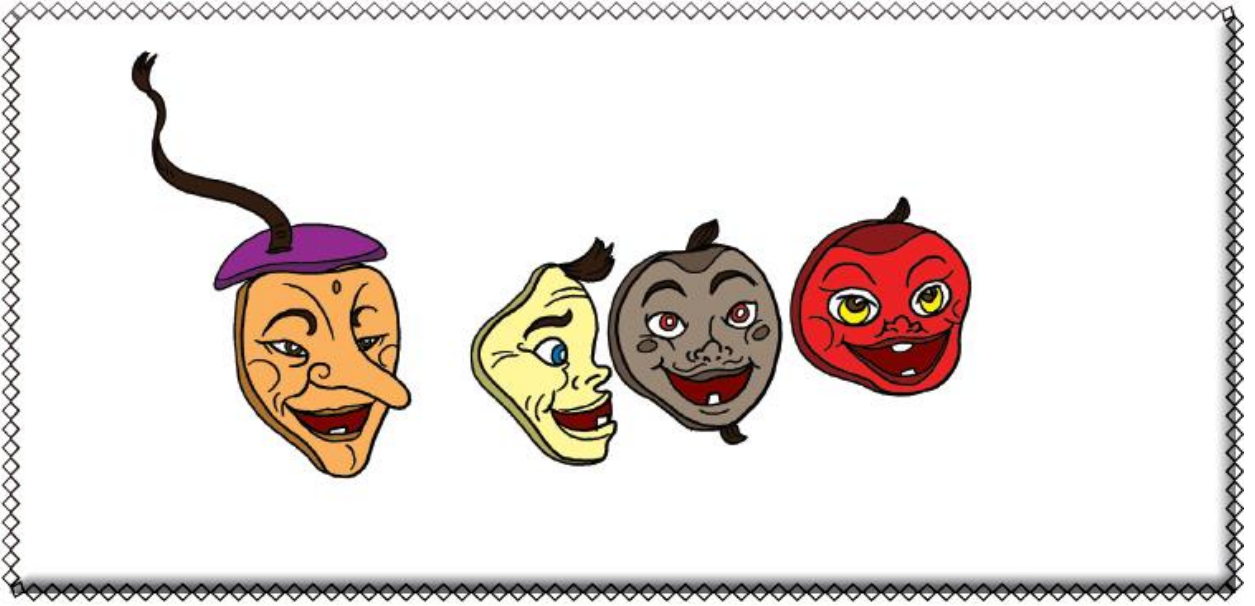


SEMAR

GARENG

PETRUK

BAGONC



8) Ujian praktik terbimbing ke-8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 2 / I
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Subtema	: Hidup Rukun di Sekolah
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PJOK

- 3.6 Mengetahui konsep penggunaan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

C. INDIKATOR

PJOK

3.6.2 Mengidentifikasi penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai irama (ketukan) dengan iringan musik dalam aktivitas gerak ritmik

Bahasa Indonesia

3.5.11 Menjelaskan arti manfaat hidup rukun dalam kemajemukan teman

PPKn

3.3.7 Menyebutkan keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan suku bangsa

3.3.8 Menyebutkan keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan cita-cita.

4.3.4 Menunjukkan perilaku mau berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar senam irama dengan iringan musik, siswa dapat mengidentifikasi penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai irama (ketukan) dengan iringan musik dalam aktivitas gerak ritmik dengan teliti.
2. Dengan bermain membisikan kalimat, siswa dapat menunjukkan perilaku mau berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan sekolah dengan santun.
3. Dengan penugasan guru, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan permainan membisikan kalimat dengan teliti.
4. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat menyebutkan keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan suku bangsa dengan santun
5. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat menjelaskan arti manfaat hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan santun dan percaya diri.
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan cita-cita dengan percaya diri.
7. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menceritakan tentang cita-citanya di depan kelas dengan percaya diri.

E. MATERI

PJOK

Gerak lokomotor dan non lokomotor

Bahasa Indonesia

Bercerita

PPKn

Keberagaman teman di lingkungan rumah dan sekolah

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : Ceramah, demonstrasi, diskusi, penugasan

Model pembelajaran : *Cooperative Learning, CTL (Contextual Teaching and Learning)*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan		okasi Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Membuka pelajaran dengan salam dan doa.• Mengecek kehadiran siswa.• Melakukan apersepsi• Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam dan doa.• Menanggapi pengecekan kehadiran.• Memberi tanggapan atas apersepsi dari guru• Memperhatikan penjelasan guru	15
	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk mengamati berbagai gambar tentang gerakan lokomotorik• Melakukan tanya jawab berkaitan dengan gambar	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati berbagai gambar tentang berbagai gerakan lokomotor (eksplorasi-mengamati)• Menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru (Elaborasi-menalar)	110

<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak siswa untuk melakukan gerakan senam sesuai irama (ketukan) dengan diiringi musik “potong bebek angsa” • Melakukan tanya jawab berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan • Membagi kelas menjadi 3 kelompok besar untuk melakukan permainan “membisikkan kalimat” • Membimbing jalannya permainan • Meminta siswa secara mandiri untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan permainan yang telah dilakukan • Meminta siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya • Memberikan konfirmasi dan apresiasi terhadap jawaban siswa • Meminta siswa mengamati gambar yang menggambarkan peristiwa ketika ada salah satu teman yang jatuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerakan senam sesuai irama (ketukan) dengan diiringi musik “potong bebek angsa” (Elaborasi-mencoba) • Menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru (elaborasi-menalar) • Menempatkan diri sesuai kelompok • Melakukan permainan “membisikkan kalimat” (elaborasi-mencoba) • Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan permainan yang telah dilakukan (elaborasi-menalar, mencoba) • Membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas (elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan konfirmasi dan apresiasi dari guru (konfirmasi-menalar) • Mengamati gambar yang menggambarkan peristiwa ketika ada salah satu teman yang jatuh (eksplorasi-mengamati) 	
---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk membuat sebuah cerita yang berkaitan dengan gambar tersebut. • Meminta beberapa siswa untuk membacakan cerita yang telah dibuatnya di depan kelas • Memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa • Meminta siswa untuk membuat sebuah cerita tentang cita-cita • Meminta siswa secara bergantian untuk menceritakan cita-citanya di depan kelas • Memberikan tanggapan dan penilaian terhadap penampilan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat sebuah cerita yang berkaitan dengan gambar tersebut (Elaborasi-mencoba) • Membacakan cerita yang telah dibuatnya di depan kelas (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan dan penilaian dari guru (Konfirmasi-menalar) • Membuat sebuah cerita tentang cita-cita (elaborasi-mencoba) • Menceritakan cita-citanya di depan kelas (elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan dan penilaian dari guru (Konfirmasi-menalar) 	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama siswa. • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari. • Memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa • Memberikan tindak lanjut berupa PR • Menutup pelajaran dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama guru. • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru dan mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dipahami. • Memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami 	15

	salam dan doa	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan PR yang diberikan oleh guru. • Berdoa dan menjawab salam dari guru 	
--	---------------	---	--

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar: Buku Tematik kelas 2 Kurikulum 2013

Media belajar:

1. Gambar gerak dasar lokomotor dan non lokomotor
2. Musik

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrument penilaian

a. Penilaian proses

- 1) Penilaian kinerja
- 2) Penilaian produk

b. Penilaian hasil belajar

- 1) Isian singkat
- 2) Esai atau uraian

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Kelas,

Mahasiswa,

Nur Sasi Enggarwati

NIM. 11108241031

NIP.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Ringkasan Materi

PJOK

Gerakan lokomotor adalah gerak yang dilakukan dari satu tempat ketempat lain, seperti : jalan, lari, lompat dan sebagainya.

Gambar Gerakan Locomotor :



Bahasa Indonesia

- Bercerita sesuai dengan gambar yang diamati.
- Bercerita sesuai dengan cita-cita yang dimiliki.

PPKn

- Masyarakat Indonesia beragam suku bangsa dan budayanya. Bentuk keragaman masyarakat Indonesia bisa kita lihat dalam dua kelompok besar, yaitu keragaman suku bangsa dan budaya.
- Ada banyak sekali suku bangsa di Indonesia, antara lain Jawa, Sunda, Madura, Batak, Aceh, Ambon, dan Dayak.
- Keberagaman teman dalam lingkungan rumah dan sekolah misalnya dapat dilihat dari perbedaan cita-cita yang dimiliki. Walaupun kita semua berbeda-beda kita harus selalu menjaga kerukunan.

Lampiran 2

PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA

Media 1 : Gambar siswa dengan iringan musik

Petunjuk :

- Digunakan untuk memberikan pemahaman siswa tentang gerak lokomotorik

Media 2 : Laptop dan Musik Lagu “Potong Bebek Angsa”

Petunjuk:

- Digunakan ketika siswa melakukan senam irama

Lampiran 3

LKS

Setelah kamu bermain, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti!

1. Siapa saja nama teman-teman dalam kelompokmu?
2. Berasal dari suku bangsa mana teman-teman kelompokmu itu?
3. Apakah kamu senang bermain dengan semua teman tanpa membedakan suku bangsa?
4. Apa yang seharusnya dilakukan anak itu ketika melihat temannya jatuh?
5. Ceritakan tentang cita-citamu di depan kelas dengan percaya diri.

Lampiran 4

Lembar Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
	t												

2. Penilaian Pengetahuan

a. Menjawab pertanyaan berdasarkan gambar orang sedang melakukan aktivitas jasmani.

Instrumen penilaian: tes tertulis (uraian)

Tes tertulis: skor

Banyak soal: 1 buah

Kunci jawaban

Badan terasa sehat dan bersemangat

b. Menjawab pertanyaan berdasarkan permainan membisikan kalimat

Instrumen penilaian: tes tertulis (uraian)

Tes tertulis: skor

Banyak soal: 3 buah

Kunci jawaban

1. Nama teman-teman dalam kelompok (jawaban bervariasi disesuaikan dengan jawaban siswa)
2. Jawaban bervariasi disesuaikan dengan jawaban siswa
3. Senang, (jawaban bervariasi disesuaikan dengan jawaban siswa)

c. Membuat sebuah cerita berdasarkan gambar

No	Kriteria	Sangat Baik 3	Baik 2	Perlu Bimbingan 1
1	Cerita	Sangat sesuai dengan gambar	Sesuai dengan gambar	Kurang sesuai dengan gambar
2	Bahasa cerita	Bahasa jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang benar	Bahasa jelas, mudah dipahami, namun kurang sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang benar	Bahasa kurang jelas dan sulit untuk dipahami
3	Alur cerita	Cerita runtut, jelas, dan mudah dipahami	Cerita runtut	Cerita tidak runtut

3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Penilaian Gerakan Bersama sesuai dengan Irama (Ketukan) dengan Iringan Musik

Penilaian : Pengamatan (observasi)

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum Terlihat (V)
1	Siswa mampu mengikuti instruksi		
2	Siswa terlibat aktif dalam melakukan gerakan		
3	Siswa mampu bergerak bebas mengikuti irama ketukan dengan iringan music		
4	Siswa mampu melangkah ke berbagai arah sesuai dengan iringan music		

Hasil Pengamatan Melakukan Gerakan Bersama sesuai dengan Irama Ketukan dengan Iringan Musik

No	Nama Siswa	Kriteria1		Kriteria2		Kriteria3		Kriteria4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1									
2									
3									
dst									

b. Rubrik Penilaian Aktivitas Permainan Membisikkan Kalimat

Penilaian : Observasi (pengamatan)

No	Kriteria	Terlihat (V)	Belum Terlihat (V)
1	Siswa mampu mengikuti instruksi		
2	Siswa mampu mengikuti permainan sesuai aturan		
3	Siswa mampu bekerjasama dalam kelompok		
4	Siswa mampu mengucapkan kalimat sesuai yang diperintahkan dengan benar		

Hasil Pengamatan Melakukan Permainan Membisikkan Kalimat

No	Nama Siswa	Kriteria1		Kriteria2		Kriteria3		Kriteria4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1									
2									
3									
Dst									

c. Rubrik Penilaian bercerita tentang cita-cita yang dimiliki di depan kelas

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Perlu
----	----------	-------------	------	-------

		3	2	Bimbingan 1
1	Isi Cerita	Sangat sesuai dengan gambar	Sesuai dengan gambar	Kurang sesuai dengan gambar
2	Bahasa cerita	Bahasa jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang benar	Bahasa jelas, mudah dipahami, namun kurang sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang benar	Bahasa kurang jelas dan sulit untuk dipahami
3	Alur cerita	Cerita runtut, jelas, dan mudah dipahami	Cerita runtut	Cerita tidak runtut
4	Penampilan	Bercerita dengan jelas dan percaya diri	Bercerita dengan jelas, namun kurang percaya diri	Bercerita namun kurang jelas dan terlihat ragu-ragu

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Mandiri

1) Ujian praktik mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan	: Sekolah Dasar Ngoto
Kelas / semester	: 3 /1
Tema	: Lingkungan
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

SBK

7. Memahami pembuatan karya seni sederhana yang memanfaatkan barang-barang bekas di lingkungan sekitar

Bahasa Indonesia

2. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

B. Kompetensi Dasar

SBK

7.3 Membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang bekas

Bahasa Indonesia

1.2 Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.

C. Indikator

SBK

2. Membuat kerajinan tangan berupa tempat pensil dengan memanfaatkan barang bekas di lingkungan sekitar

Bahasa Indonesia

3. Menyebutkan tokoh-tokoh cerita beserta watak/sifatnya

4. Memberikan tanggapan terhadap tokoh-tokoh dalam cerita secara lisan

D. Tujuan

Kognitif

1. Setelah membuat kerajinan tangan “tempat pensil”, siswa dapat menyebutkan manfaat dari barang bekas di lingkungan sekitar dengan benar.

- Setelah membaca teks cerita “Semut dan Belalang”, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh cerita dan sifatnya dengan benar

Afektif

- Saat mengerjakan tugas kelompok, siswa dapat bekerjasama dengan baik.
- Saat menampilkan hasil kerajinan tangan, siswa dapat menghargai hasil karya temannya dengan baik.
- Saat menyampaikan pendapat di depan kelas, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri yang baik.

Psikomotorik

- Setelah diberi petunjuk dari guru, siswa dapat membuat kerajinan tangan “tempat pensil” dengan baik.

E. Materi Pokok

SBK

Kerajinan Tangan dari Barang Bekas

Bahasa Indonesia

Cerita Anak

F. Pendekatan/Model/Metode

Pendekatan : Scientific

Model : *Cooperative Learning (CL) Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan		Alokasi Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> Membuka pelajaran dengan salam dan doa. Mengecek kehadiran 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam dan doa. 	8

	<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan “coba kalian lihat lingkungan di sekitar kita. Banyak sekali sampah berserakan. Apa pengaruh sampah-sampah ini terhadap kesehatan lingkungan kita? Dapatkah kalian mengubah sampah ini menjadi barang yang berharga? • Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pengecekan kehadiran. • Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru • Memperhatikan penjelasan guru 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang pemanfaatan barang bekas menjadi sebuah kerajinan tangan • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara berpasangan. • Menjelaskan petunjuk cara membuat kerajinan tangan “tempat pensil” dari barang bekas • Membimbing siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru tentang pemanfaatan barang bekas menjadi sebuah kerajinan tangan (Eksplorasi-mengamati) • Menempatkan diri sesuai kelompok • Memperhatikan petunjuk yang diberikan guru (Eksplorasi- 	55

	<p>membuat tempat pensil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menampilkan hasil karyanya di depan kelas • Memberikan penilaian dan tanggapan terhadap hasil karya siswa • Membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan • Guru meminta siswa untuk membaca teks cerita “Pendekar Takut Air” • Melakukan tanya jawab berkaitan teks cerita tersebut • Memberikan konfirmasi atas jawaban siswa • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara berpasangan • Meminta setiap kelompok untuk membaca teks cerita “Semut dan Belalang” dalam hati 	<p>mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tempat pensil (Elaborasi-mencoba) • Menampilkan hasil karyanya di depan kelas (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan penilaian dan tanggapan dari guru (Konfirmasi) • Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan (Konfirmasi-menalar) • Membaca teks cerita “Pendekar Takut Air” (Eksplorasi-mengumpulkan informasi) • Memberikan tanggapan (elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan konfirmasi dari guru (Konfirmasi) • Menempatkan diri sesuai kelompok • Membaca teks cerita “Semut dan Belalang” dalam hati (Eksplorasi-mengumpulkan 	
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks cerita tersebut. • Meminta beberapa kelompok untuk menyampaikan hasil jawabannya di depan kelas • Memberikan konfirmasi dan apresiasi terhadap hasil kerja siswa 	<p>informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks cerita tersebut (Elaborasi-mencoba, menalar) • Menyampaikan hasil jawabannya di depan kelas (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan konfirmasi dan apresiasi dari guru (Konfirmasi-menalar) 	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama siswa. • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari. • Memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa • Memberikan tindak lanjut berupa PR • Menutup pelajaran dengan salam dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama guru. • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru dan mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dipahami. • Memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami • Memperhatikan PR yang diberikan oleh guru. 	7

		<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa dan menjawab salam dari guru 	
--	--	---	--

H. Sumber dan Media

Bahan Ajar :

Buku Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas III, Penulis : Kaswan Darmadi

Cara Membuat Tempat Pensil dari Barang Bekas (referensi Internet)

Media:

Botol Aqua bekas, Solasi, Gunting, Cutter, Koran Bekas

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja

2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Esai atau uraian

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Petunjuk Penggunaan Media
3. LKS
4. Lembar Penilaian

Yogyakarta, 3 September 2014

Mengetahui,

Guru

.....

Praktikan

Nur Sasi Enggarwati

NIM.11108241031

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

RINGKASAN MATERI

- ✓ Lingkungan sangat berhubungan dengan tempat di sekitar kita. Lingkungan di sekitar kita dapat berupa benda, tumbuhan, hewan, maupun manusia. Kebersihan disekitar kita harus kita jaga bersama, agar lingkungan di sekitar kita bersih. Namun, seringkali masih banyak sampah berserakan di sekitar kita. Sampah merupakan barang yang sudah tidak berguna, seperti bungkus jajan, botol bekas, plastik bekas, dan sebagainya. Semua itu sangat mengganggu pemandangan dan kebersihan lingkungan. Oleh karena itu diperlukan upaya yang tepat untuk mengatasi sampah-sampah tersebut. Salah satunya adalah mengolah sampah-sampah tersebut menjadi sesuatu yang berguna.
- ✓ Kerajinan tangan dapat dibuat dengan memanfaatkan barang-barang bekas. Salah satunya adalah membuat tempat pensil dengan memanfaatkan barang bekas berupa botol aqua bekas dan koran bekas.
- ✓ Tokoh adalah pelaku dalam cerita. Tokoh dalam cerita ada yang mempunyai watak baik dan ada juga yang berwatak jahat. Selain itu, tokoh dalam cerita juga dapat berwatak jahat. Selain itu, tokoh dalam cerita juga dapat berwujud binatang dan tumbuhan.

Jika akan menanggapi tokoh dalam cerita, kita harus memperhatikan hal-hal berikut.

1. Apa tema cerita tersebut ?
2. Siapa saja tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut?
3. Bagaimana sifat dari tokoh-tokohnya?
4. Siapa yang memerankan tokoh baik?
5. Siapa pula yang memerankan tokoh jahat?
6. Tokoh mana yang paling kamu sukai?
7. Mengapa kamu menyukainya?

Lampiran 2

PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA

Media :

Botol aqua bekas (600 ml), kertas koran, gunting, solasi

Petunjuk :

Digunakan untuk membuat kerajinan tangan tempat pensil.

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa (LKS) 1

Nama :

A. Tujuan

Membuat Kerajinan Tangan “Tempat Pensil”

B. Alat dan Bahan

- Botol aqua bekas (600ml)
- Koran bekas
- Gunting
- Solasi

C. Cara Kerja

1. Potong botol aqua bekas menjadi 2 bagian. Gunakan bagian bawah saja.
2. Potong 1 lembar kertas koran menjadi 8 bagian sama besar.
3. Gulung masing-masing kertas koran menjadi gulungan panjang. Buat gulungan koran tersebut sebanyak yang dibutuhkan agar bisa menutupi permukaan luar botol aqua bagian bawah.
4. Rekatkan gulungan koran tersebut ke permukaan luar botol bagian bawah samapai tertutupi semua.
5. Beri hiasan sesuai selera.

Lembar Kerja Siswa (LKS) 2

Nama :

Bacalah cerita di bawah ini !

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut kecil ini selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lumbung. Teriknya matahari dan derasnya air hujan, tidak menyurutkan semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, Sang Semut bekerja keras untuk membawa makanan yang dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari ketika Sang Semut sedang bekerja, ia bertemu dengan seekor belalang yang sedang asyik berjemur sambil bermalas-malasan.

“Hai Mut, kamu sedang apa?” tanya belalang.

“Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin,” jawab Semut.

“Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita – bermalas-malasan dahulu,” kata belalang lagi.

Sang Semut tidak memedulikan belalang itu, dia tetap saja bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari Sang Semut sibuk bekerja sementara Sang Belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin pun tiba. Sang Semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat sambil menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya, karena ia tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat Belalang itu hampir mati kelaparan, Sang Semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu Sang Belalang akhirnya menjadi rajin bekerja mengumpulkan makanan, seperti Sang Semut.

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan isi cerita di atas !

1. Siapa saja tokoh cerita di atas?
2. Sebutkan sifat dari tokoh cerita di atas!
3. Tokoh siapa yang kamu sukai?
4. Mengapa kamu menyukai tokoh tersebut?

Lampiran 4

Lembar Penilaian

1. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Kerjasama				Menghargai				Percaya diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													

2. Penilaian Kognitif

Menjawab Pertanyaan Sesuai isi Teks Cerita

Instrumen penilaian: tes tertulis (uraian)

Banyak soal: 4 buah

Skor tiap soal : 25

3. Penilaian Psikomotor

Membuat Kerajinan Tangan “Tempat Pensil”

No	Kriteria	Sangat Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Melakukan sesuai petunjuk	Dapat melakukan sesuai petunjuk secara keseluruhan tanpa bantuan guru/kelompok lain	Dapat melakukan sesuai petunjuk, namun masih memerlukan sedikit bantuan dari guru/kelompok lain	Tidak dapat melakukan sesuai petunjuk
2	Ketepatan Waktu	Selesai sesuai dengan batas waktu yang ditentukan	Selesai, namun memerlukan sedikit tambahan waktu	Belum bisa menyelesaikan dalam waktu yang

				telah ditentukan
3	Kerapian dan keindahan	Tersusun rapi dan indah	Ada sedikit bagian yang kurang rapi, namun indah	Sebagian besar tersusun tidak rapi
4	Kreatifitas	Memberikan hiasan yang sesuai dan tampak indah	Memberikan hiasan yang sesuai, namun kurang indah	Tidak diberi hiasan sama sekali

Nilai Akhir : (Skor yang diperoleh x 100) : 12

2)Ujian praktek mandiri ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Ngoto
Kelas/Semester	: 5 B / I
Tema	: Benda – benda di lingkungan sekitar
Subtema	: Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PKn

- 3.6. Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup
- 4.6. Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

IPS

- 3.1. Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan

keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

SBdP

- 3.1. Mengetahui prinsip seni dalam berkarya seni rupa
- 4.1. Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

C. INDIKATOR

PKn

- 3.6.1. Mengetahui budaya dan produk unggulan di daerah tempat tinggal.
- 3.6.2. Mengetahui budaya dan produk unggulan di daerah lain.
- 4.6.1. Mengembangkan sikap menghargai budaya dan produk dari daerah lain
- 4.6.2. Mempresentasikan produk dan budaya unggulan di daerah tempat tinggal

IPS

- 3.1.1. Mengetahui gejala alam mutakhir dari media
- 4.1.1. Mengidentifikasi gejala alam mutakhir dari berbagai media
- 4.1.2. Berdiskusi pola hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya

SBdP

- 3.1.1. Mengetahui gambar ilustrasi
- 4.1.1. Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan proporsi dan komposisi yang baik.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menceritakan tentang produk dan budaya unggulan daerah dengan percaya diri.
2. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mengetahui hubungan manusia dan lingkungannya dengan cermat dan teliti.
3. Dengan membaca teks bacaan siswa dapat menjelaskan cara menjaga lingkungan secara logis dan tepat.
4. Dengan mengamati, siswa dapat mengetahui cara membuat gambari lustrasi secara kreatif.

E. MATERI

Pkn

Kebudayaan

IPS

Bencana Alam

SBdP

Gambar Ilustrasi

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode pembelajaran : ceramah, diskusi, demonstrasi, presentasi

Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif (STAD)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
P E N D A H U L U A N	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a2. Guru melakukan presensi dan mengecek kehadiran siswa3. Guru memberikan apersepsi "siapa yang tadi berangkat lihat kendaraan bermotor ? "4. Guru melakukan tanya jawab terkait dengan apersepsi5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa	15 menit
	<ol style="list-style-type: none">7. Diawal pembelajaran siswa diminta untuk mengamati gambar pada buku siswa.8. Siswa diminta untuk membaca teks bacaan di buku siswa.9. Siswa diminta mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang ada pada teks bacaan.10. Guru dapat membawa beberapa gambar tentang lingkungan dan pencemaran lingkungan.11. Guru menjelaskan kembali pentingnya menjaga lingkungan.12. Guru menjelaskan dampak jika kita tidak menjaga lingkungan.	80 menit

I N T I	<p>13. Siswa diminta untuk menyimak penjelasan guru.</p> <p>14. Siswa diminta untuk menulis hasil pengamatannya pada buku siswa.</p> <p>15. Siswa diminta aktif berdiskusi dan mengemukakan pendapatnya.</p> <p>16. Siswa dalam memahami topik yang dibahas.</p> <p>17. Siswa diarahkan untuk kegiatan selanjutnya.</p> <p>18. Guru menjelaskan gejala-gejala alam yang terjadi saat ini.</p> <p>19. Siswa diminta untuk mendeskripsikan gejala alam yang terjadi. Apa yang menyebabkannya adan akibat apa yang akan dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya.</p> <p>20. Guru dapat membawa beberapa gambar gejala alam sebagai bahan pembelajaran.</p> <p>21. Guru membimbing siswa agar kegiatan sesuai dengan topik yang sedang dibahas.</p> <p>22. Guru membuat kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 siswa.</p> <p>23. Siswa diminta untuk mendiskusikan kerusakan alam karena kegiatan manusia.</p> <p>24. Siswa diminta untuk bersikap pro aktif selama kegiatan diskusi berlangsung.</p> <p>25. Setelah selesai bediskusasi siswa diminta membuat kesimpulan tentang topik yang sedang dibahas.</p> <p>26. Guru dapat berkeliling untuk memastikan kegiatan diskusi berjalan sesuai dengan topik bahasan.</p> <p>27. Setelah selesai kegiatan diskusi kelompok, siswa diminta untuk membaca teks bacaan pada buku siswa.</p> <p>28. Siswa dimint auntuk membaca teks bacaan dengan mandiri.</p> <p>29. Siswa diminta menggaris bawah kata-kata yang tidak dipahami.</p> <p>30. Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang teks bacaan tersebut.</p> <p>31. Siswa diminta untuk menggali informasi tentang gejala alam yang terjadi.</p> <p>32. Siswa diminta mencari informasi di majalah, koran, atau internet.</p> <p>33. Siswa diminta mencari informasi melalui orang tua atau guru.</p>	
----------------------------	--	--

	<p>34. Siswa dibimbing dalam mencari informasi.</p> <p>35. Siswa dibimbing dalam menulis informasi agar menggunakan kalimat yang benar.</p> <p>36. Siswa diminta membuat ringkasan dari bacaan yang telah dibaca.</p> <p>37. Siswa diminta membuat ringkasan sebanyak dua paragraf.</p> <p>38. Siswa diminta berdiskusi tentang perilaku orang-orang di sekitarnya dalam berhubungan antarsesamanya dan dengan lingkungan sekitarnya.</p> <p>39. Guru mengajarkan siswa untuk mengeksplorasi informasi dengan mengamati perilaku orang-orang di sekitarnya.</p> <p>40. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi.</p> <p>41. Siswa membaca teks bacaan tentang kebudayaan daerah.</p> <p>42. Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang teks bacaan tersebut.</p> <p>43. Siswa diminta mengamati gambar dan menjelaskan kegiatan yang sedang terjadi pada gambar tersebut.</p> <p>44. Siswa dijelaskan tentang kegiatan yang akan mereka lakukan yaitu mewawancarai.</p> <p>45. Siswa dibimbing untuk memahami cara melakukan wawancara yang baik dan benar.</p> <p>46. Siswa menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.</p> <p>47. Siswa diminta untuk membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.</p> <p>48. Siswa dilatih untuk melakukan wawancara bersama pasangannya.</p> <p>49. Siswa diminta melakukan wawancara secara bergantian.</p> <p>50. Guru membimbing siswa dalam memahami cara membuat laporan reportase.</p> <p>51. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.</p> <p>52. Siswa dibimbing dengan memberikan instruksi yang jelas tentang kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>53. Siswa diminta mengulang kembali pembelajaran sebelumnya</p>	
--	---	--

	<p>yaitu kebudayaan daerah</p> <p>54. Siswa diminta menemukan kesenian atau produk budaya di lingkungan sekitar tempat tinggal</p> <p>55. Siswa diminta mendeskripsikan kesenian atau produk budaya tersebut</p> <p>56. Siswa diminta memberikan penjelasan tentang kesenian dan produk budaya yang diidentifikasi.</p> <p>57. Siswa diminta untuk menggali informasi dengan bertanya kepada orangtua atau guru.</p> <p>58. Siswa juga dapat menggali informasi melalui majalah, koran atau internet.</p> <p>59. Siswa dapat bertukar informasi dengan teman.</p> <p>60. Siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan atau hal-hal yang ingin mereka ketahui berdasarkan kesenian/objek budayayang mereka amati sebelumnya.</p> <p>61. Siswa diminta untuk melengkapi tabel pada buku siswa.</p> <p>62. Siswa dimint amemberiak tanggapan hasil pekerjaan temannya.</p> <p>63. Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil “Produk Budaya Daerah” secara mandiri dan percaya diri.</p> <p>64. Siswa diberi umpan balik yang konstruktif baik tentang hasil karyanya mauoun keterampilan komunikasinya.</p> <p>65. Siswa diminta untuk mengingat kembali pembelajaran tentang perilaku yang menghargai kebudayaan daerah.</p> <p>66. Siswa diminta untuk mengidentifikasi perilaku yang menghargai kebudayaan daerah dan kebudayaan daerah lain.</p> <p>67. Siswa diminta untuk menulis kegiatan-kegiatan yang dapat memupuk rasa persatuan dan kesatuan</p> <p>68. Siswa diminta membuat deskripsi singkat tentang kagiatn tersebut dengan mencantumkan tujuan dan hal-hal menarik dari kegiatan tersebut.</p> <p>69. Siswa dibimbing untuk menggunakan pemahamannya tentang persatuan dan kesatuan dalam kehidupan dan dalam menyelesaikan percobaan ini.</p>	
--	---	--

	<p>70. Setelah selesai melakukan diskusi kelompok, siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan yang ingin diketahui lebih banyak tentang topik yang dibahas.</p> <p>71. Siswa diminta untuk membaca teks bacaan pada buku siswa.</p> <p>72. Siswa diminta untuk menggaris bawahi kata-kata yang tidak dimengerti.</p> <p>73. Siswa diminta mengisi table kosakta baru dan mencari artinya.</p> <p>74. Siswa diminta menggali informasi dengan bertanya kepada orangtua atau guru.</p> <p>75. Siswa juga dapat menggali informasi melalui majalah, koran atau internet.</p> <p>76. Siswa dapat bertukar informasi dengan teman.</p> <p>77. Siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan atau hal-hal yang ingin mereka ketahui berdasarkan gambar yang mereka amati sebelumnya.</p> <p>78. Siswa diminta menggambar suasana pertunjukkan wayang kulit sesuai dengan langkah-langkah pada buku siswa.</p> <p>79. Guru mengkondisikan siswa untuk berimajinasi dan kreasi siswa berkembang secara mandiri.</p> <p>80. Siswa diberi umpan balik yang konstruktif tentang hasil karyanya.</p> <p>81. Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari.</p> <p>82. Siswa meminta orang tuanya untuk menceritakan produk dan budaya unggulan di daerah sekitar tempat tinggalnya.</p>	
Penutup	<p>5. Guru menyampaikan keseluruhan kesimpulan dari pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>6. Guru memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>7. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.</p> <p>8. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

Sumber Belajar: Buku Tematik kelas V Kurikulum 2013

Media belajar: Artikel

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal samapi dengan kegiatan akhir

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan. Kriteria kelulusan minimal untuk instrumen penilaian hasil belajar adalah lebih dari sama dengan 75

2. Instrument penilaian

a. Penilaian proses

- 1) Penilaian kinerja
- 2) Penilaian produk

b. Penilaian hasil belajar

- 1) Isian singkat
- 2) Esai atau uraian

Yogyakarta, 5 September 2014

Mengetahui,

Guru Kelas,

Mahasiswa,

NIP

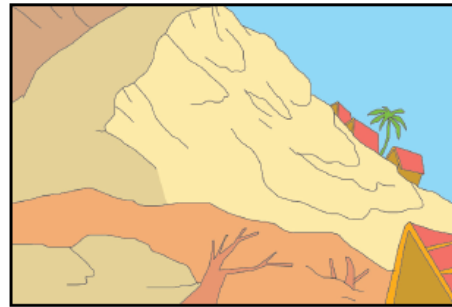
Nur Sasi Enggarwati

NIM 11108241031

LAMPIRAN

MATERI

Beberapa waktu lalu, Edo dan teman-temannya kelas lima telah mengunjungi korban bencana banjir dan tanah longsor. Mereka sangat membutuhkan bantuan, baik berupa makanan, pakaian, maupun bahan bangunan untuk memperbaiki rumah mereka yang rusak dan roboh.



Pandawa Lima

Dalam epik/cerita *Mahabharata* yang diadaptasikan dalam seni wayang di Indonesia, terutama Jawa, Sunda, dan Bali, terdapat tokoh khusus yang dinamakan Pandawa lima. Para tokoh dalam kelompok *Pandawa* ini memiliki karakter menarik.

1. Yudistira

Yudistira bersifat bijaksana, tidak memiliki musuh, hampir tidak pernah berdusta seumur hidupnya, memiliki moral sangat tinggi, suka memaafkan serta suka mengampuni musuh yang sudah menyerah. Sifat lainnya yang menonjol adalah adil, sabar, jujur, taat terhadap ajaran agama, penuh percaya diri, dan berani berspekulasi.

2. Bima

Bima memiliki sifat dan perwatakan gagah berani, teguh, kuat, tabah, patuh dan jujur. Ia juga memiliki sifat kasar dan menakutkan bagi musuh, walaupun sebenarnya hatinya lembut. setia pada satu sikap, tidak suka berbasa-basi dan mendua, Bima juga serta tidak pernah menjilat ludahnya sendiri.

3. Arjuna

Arjuna memiliki sifat perwatakan cerdas, pandai, pendiam, lemah lembut budinya, teliti, sopan santun, berani, dan suka melindungi yang lemah.

4. Nakula

Nakula memiliki Perwatakan jujur, setia, taat pada orang tua dan tahu membalas budi serta dapat menjaga rahasia.

5. Sadewa

Perwatakan Sadewa jujur, setia, taat pada orang tua dan tahu membalas budi serta dapat menjaga rahasia.

Sumber: <http://www.setiabudi.name/archives/79>

Soal Evaluasi

Apakah pernah terjadi tanah longsor di daerahmu?

.....

Apakah di daerahmu juga pernah terjadi banjir, gunung meletus, gempa bumi, dan angin topan?

.....

Mengapa semua gejala alam ini bisa terjadi?

.....

Apa yang menyebabkannya?

.....

Bagaimana manusia harus menghadapinya?

.....

Bisakah manusia mencegahnya?

.....

Coba kamu ceritakan pengalamanmu ketika terjadi gejala alam ini!

.....

.....

Bagaimana sikapku terhadap budaya dari daerah lain?

.....

.....

.....

Bagaimana sikapmu jika ada teman yang mengejek budaya daerahku?

.....

.....

.....

LKS I

1. Buatlah kelompok diskusi yang beranggotakan 4 anak. Diskusikan dan temukan gejala-gejala alam mutakhir yang terjadi di Indonesia!
2. Carilah informasi melalui buku, artikel dari koran dan majalah sebagai sumber referensi!

Kalian juga bisa bertanya pada orang tua, kakak, atau orang yang memiliki pengetahuan dan informasi mengenai gejala-gejala alam di Indonesia.

3. Lengkapi tabel berikut!

Tsunami			
Penjelasan Gejala Alam	Penyebab	Akibat yang Ditimbulkan	Cara Menghadapi
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....			
Penjelasan Gejala Alam	Penyebab	Akibat yang Ditimbulkan	Cara Menghadapi
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

"Ini Wabah Ulat Bulu Terparah dalam Sejarah"

Wabah ulat bulu menyerang warga di tujuh desa di Probolinggo, Jawa Timur. Tak hanya ribuan, jutaan ulat bulu yang membuat gatal bergelantungan di pepohonan, dan masuk ke rumah-rumah warga. Kegiatan warga sehari-hari juga berkurang drastis. Mereka sibuk membersihkan ulat-ulat itu.

Bagaimana cara menanggulangi wabah ulat bulu yang membuat bulu kuduk merinding ini? Kepala Dinas Pertanian Jawa Timur, Wibowo Eko Putra mengungkapkan, pihaknya terus bahumembahu melibatkan masyarakat menangani ulat bulu itu. Di antaranya menyemprotkan pestisida dan memangkas pohon-pohon yang diserang ulat bulu.

"Untuk mengurangi populasi ulat bulu selain dilakukan penyemprotan juga dilakukan pemangkasan pohon. Pohon tidak akan mati, dan akan bersemi kembali," kata Wibowo Eko Putra.

"Untuk melokalisasi wabah ulat bulu, tidak hanya Probolinggo, alat pestisida juga dikirim ke empat daerah lain di Jawa Timur. Untuk yang di Probolinggo distribusi alat penyemprot dan pestisida telah dilakukan sejak Februari lalu," lanjut Eko.

Sementara itu, jutaan ulat bulu yang bisa membuat gatal itu terus meluas di sejumlah wilayah. Jika sebelumnya di tiga kecamatan, yakni Leces, Bantaran, dan Tegal Siwalan, saat ini ulat bulu meluas hingga di Kecamatan Wonomerto dan Sumberasih.

Wibowo Eko Putra menguraikan, untuk menanggulangi wabah itu ada ribuan batang pohon yang harus dipangkas. Di antaranya, sebanyak 2.067 pohon di Kecamatan Leces, 3.464 pohon di Kecamatan Tegal Siwalan, 1.640 pohon di Kecamatan Bantaran, dan 770 pohon di Kecamatan Sumberasih.

Selebihnya, Eko minta lima daerah penghasil mangga di Jatim, Probolinggo, Pasuruan, Situbondo, Bondowoso, dan Gresik mewaspadaai hama tersebut. Eko menjelaskan, di Probolinggo memang sering ada serangan ulat, namun kali ini terparah sepanjang sejarah.

Terkait dengan hal itu, Dinas Pertanian telah menerjunkan tim pengamat hama dan penyakit, serta pengendali organisme tumbuhan untuk menyelidiki dan mengantisipasi persebaran ulat bulu ke wilayah lain.

Lanjut Eko, dari sisi akademis, ulat bulu menyerang karena mereka memerlukan tempat untuk metamorfosis. Mengapa pohon mangga menjadi sasaran? Menurut dia, pohon mangga memiliki kelembaban yang cocok, dan disukai ulat spesies itu untuk berubah menjadi kepompong.

(Vivanews.com)

Gejala alam apa yang terjadi dalam artikel di atas?

.....

Apa yang menjadi penyebab terjadinya gejala alam tersebut?

.....

Apa akibat yang ditimbulkan gejala alam tersebut?

.....

Apa pengaruhnya terhadap masyarakat?

.....

Bagaimana cara menanggulangnya?

.....

Kemukakan langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya gejala alam tersebut!

.....
.....
.....

LKS III

1. Diskusikan dan identifikasikan perilaku orang-orang di sekitarmu!

Perilaku manusia yang seharusnya dihindari dalam berhubungan dengan sesama manusia

Perilaku manusia yang seharusnya dilakukan dalam berhubungan dengan sesama manusia

a. Saling menghina

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

a. Saling menolong

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bersama kelompokmu, diskusikan perilaku-perilaku yang harus dilakukan manusia dalam berhubungan dengan lingkungan alam sekitarnya!

Manusia dengan hutan

Hasil diskusi:

Manusia dengan sungai

Hasil diskusi:

LKS IV

Bencana alam dapat terjadi setiap saat dan seringkali tidak dapat kita prediksi. Oleh karena itu kita harus selalu siaga. Ada beberapa bencana yang dapat kita cegah terjadinya. Namun, ada pula bencana yang tidak dapat kita cegah terjadinya tetapi dapat kita minimalkan kerusakan yang ditimbulkannya.

Warga di desa Edo secara rutin bergotong royong membersihkan got dan saluran air untuk mencegah banjir. Mereka juga rajin menanam pepohonan untuk mencegah tanah longsor. Rumah-rumah warga dibuat kokoh supaya tahan gempa.

Hari itu warga selesai melaksanakan kerja bakti. Mereka beristirahat sambil makan dan minum di rumah Pak Joko. Edo terlihat mengobrol dengan Bayu, anak Pak Joko. Pak Joko seorang dalang wayang kulit, seni pertunjukan dari daerah Jawa (daerah asal Pak Joko). Bayu memperlihatkan beberapa keping CD rekaman video pertunjukan wayang kulit yang dipentaskan ayahnya. Edo penasaran ingin menonton video itu. Bayu pun memutarkannya. Edo sangat tertarik, karena di daerah asalnya tidak ada. Edo pun memuji Pak Joko karena masih mau peduli dan melestarikan budaya daerahnya.

Kisah wayang diambil dari dua cerita yang sangat terkenal, yakni Mahabarata dan Ramayana. Kedua cerita ini berlatarkan budaya Hindu dari India. Di Indonesia, cerita ini dikembangkan oleh Sunan Kalijaga sebagai media dakwah atau menyiarkan agama Islam. Wayang masih ada sampai sekarang dan patut kita lestarikan sebagai khazanah kebudayaan bangsa.



Sumber: jogjalogica.blogspot.com

Amati gambar di atas, kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Seni pertunjukan apakah yang terdapat pada gambar di atas?

2. Berasal dari manakah seni pertunjukan tersebut?

Untuk membantumu lebih mengenal pertunjukan wayang kulit, kamu dapat melakukan wawancara. Wawancara dapat dilakukan dengan guru, orang tua, kakak, atau orang-orang yang memiliki pengetahuan dan informasi yang benar mengenai wayang kulit.

LKS V

Nama pewawancara :

Nama narasumber :

Hari/tanggal :

Tempat wawancara :

Daftar pertanyaan:

1. Apa sajakah jenis-jenis wayang?
2. Peninggalan zaman apakah seni pertunjukan wayang itu?
3. Cerita apa yang biasa dimainkan dalam pertunjukan wayang?
4. Adakah tokoh-tokoh terkenal dalam permainan wayang? Jika ada, siapa sajakah tokoh-tokoh itu?
5. Adakah kesenian yang mendukung pertunjukan wayang? Kesenian apa sajakah itu?

LKS VII

Sekarang giliran kamu. Coba temukan kesenian atau produk budaya di lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Kemudian presentasikan hasil kerjamu tersebut!

1. Kesenian-kesenian/produk-produk budaya di daerah tempat tinggalku

Hasil wawancara :

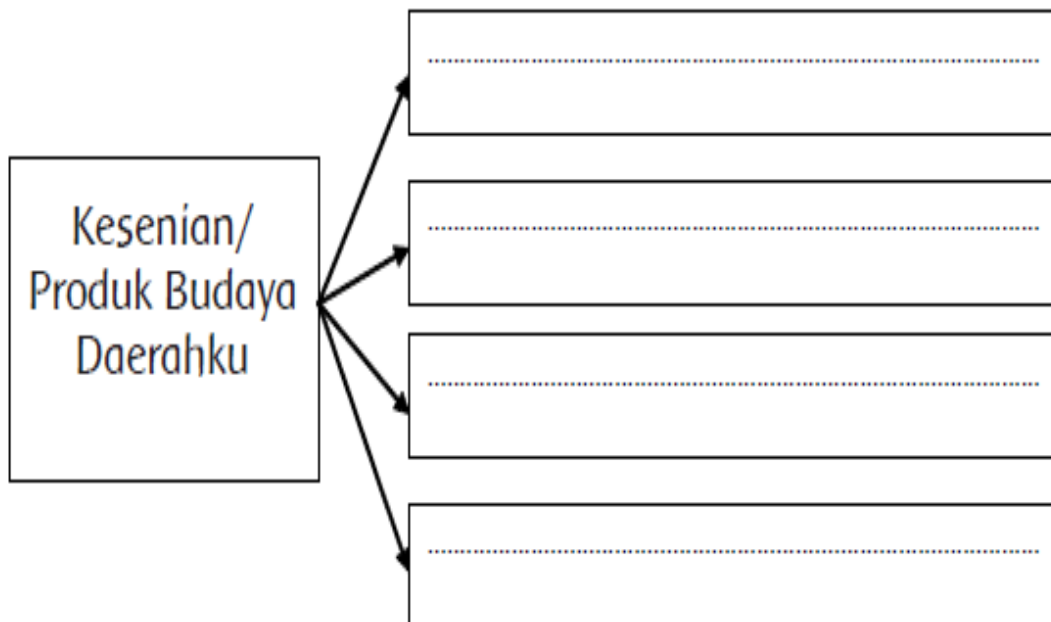
.....

.....

.....

.....

.....



2. Pilihlah salah satu kesenian atau produk-produk budaya yang ada di daerah tempat tinggalmu dan berhasil kamu identifikasikan. Berilah penjelasan lengkap dan presentasikan di hadapan guru dan teman-temanmu untuk kemudian ditanggapi!

Foto/gambar

➔

Nama Kesenian/Produk Budaya

.....

Penjelasan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tanggapan dari teman

.....

.....

.....

LKS VIII

Kamu telah membaca bacaan di atas, bukan? Adakah kosakata baru yang belum kamu ketahui artinya? Tuliskan kosakata baru tersebut, lalu carilah artinya. Kamu dapat mencarinya dalam Kamus Bahasa Indonesia atau bertanya kepada bapak/ibu guru atau orang tuamu!

No	Kosakata Baru	Arti
1	Epik	Cerita kepahlawanan

LKS IX

Buatlah gambar suasana pertunjukan wayang kulit. Buatlah dengan langkah-langkah berikut!

1. Menggambar sketsa
2. Menggambar secara detail
3. Mewarnai gambar

LKS X

Siswa meminta orang tuanya untuk menceritakan produk dan budaya unggulan di daerah sekitar tempat tinggalnya

Penilaian

a. Rubrik Presentasi

Kompetensi yang dinilai:				
• Pengetahuan tentang materi yang akan di presentasikan				
• Keterampilan dalam berbicara				
• Sungguh-sungguh dalam presentasi				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Isi Pantun	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

b. Rubrik Essay

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang materi pada essay
- Keterampilan memberikan contoh-contoh yang relevan
- kemandirian dalam mengerjakan essay

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam semua jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam hampir semua jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam beberapa jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi hanya jawaban essay
	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada semua jawaban	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat hampir disemua jawaban	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada beberapa jawaban	Siswa mampu memberikan alasan pada beberapa jawaban namun kurang tepat
Kemandirian & Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Keterampilan	Siswa mampu memberikan contoh – contoh yang relevan pada semua jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada hampir semua jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada beberapa jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh pada beberapa jawaban namun kurang relevan

c. Rubrik Membuat Iklan

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang membuat iklan yang baik
- Keterampilan dalam penggunaan bahasa dan pemilihan gambar
- Kerjasama dan tanggung jawab dalam membuat iklan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan isi : Gambar dan tulisan pada iklan sesuai dan sejalan dengan topik dan tujuan pembuatannya	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam iklan sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan iklan	Sebagian besar gambar dan kalimat dalam iklan sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan iklan	Hanya sebagian dari gambar dan kalimat dalam iklan sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan iklan	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam iklan masih belum sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan iklan
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam iklan yang dibuat	Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kreatif dan sangat efektif digunakan dalam iklan yang dibuat	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam iklan	Hampir keseluruhan kalimat dalam iklan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Hanya sebagian kalimat dalam iklan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
Sikap: Iklan dibuat secara dengan bekerja sama baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas	Iklan dibuat secara dengan bekerja sama, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Iklan dibuat sebagian besar dengan bekerja sama, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Iklan dibuat secara kurang bekerja sama baik dan benar serta masih perlu pengawasan dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Iklan dibuat secara kurang bekerja sama baik dan benar serta masih perlu sering diingatkan dan pengawasan penuh dalam pemenuhan tugas yang diberikan
Keterampilan membuat iklan: Teknik gambar (komposisi bentuk dan pilihan warna) dan pilihan kata dan kalimat tepat dan efisien	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam Iklan secara keseluruhan sangat tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan iklan	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam Iklan sebagian besar sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan iklan	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam Iklan hanya sebagian yang sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan iklan	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam Iklan masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan pembuatan iklan

d. Rubrik Diskusi Kelompok

Kompetensi yang dinilai:

Pengetahuan tentang materi diskusi

Keterampilan berbicara dan penggunaan bahasa

Kerja sama

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua pendapat yang diberikan oleh kelompok sangat berkaitan dan masuk di akal	Pendapat yang diberikan oleh kelompok berkaitan dan masuk di akal	Beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air dan hanya beberapa yang berkaitan dan masuk di akal	Hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok dan hanya sedikit yang berkaitan dan masuk di akal
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Keterampilan berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan pendapat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti
Keterampilan	Mampu menuliskan semua kata kedalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah dimengerti	Mampu menuliskan hampir semua kata kedalam kalimat dengan benar dan tepat serta mudah dimengerti	Mampu menuliskan beberapa kata kedalam kalimat dengan benar namun kurang tepat dan sulit dimengerti	Mampu menuliskan beberapa kata kedalam kalimat namun kurang benar dan tepat serta tidak dapat dimengerti

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Ujian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan	: Sekolah Dasar Ngoto
Kelas / semester	: 5 / 1
Tema	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 6 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.

4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam

kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

C. Indikator

Matematika

1. Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan
2. Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan

Bahasa Indonesia

1. Menjelaskan pentingnya air
2. Menyajikan laporan tentang pentingnya air dalam kehidupan

D. Tujuan

Kognitif

1. Dengan mengamati gambar, peserta didik dapat mengidentifikasi dampak dari berkurangnya ketersediaan air dengan cermat.
2. Dengan menggali informasi dari teks bacaan peserta didik dapat menjelaskan manfaat air bagi kehidupan manusia dengan teliti
3. Dengan melengkapi peta pikiran peserta didik dapat menyajikan informasi penting dari bacaan dengan teliti
4. Dengan mencari informasi tentang pentingnya air, peserta didik dapat membuat laporan tertulis tentang pentingnya air dengan mandiri

5. Dengan menyelesaikan soal hitungan, peserta didik dapat menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan matematika dengan teliti

Afektif

1. Saat mengerjakan tugas kelompok siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama yang baik
2. Saat menyampaikan pendapat di depan kelas, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri yang baik

Psikomotor

1. Dengan melakukan praktik kegiatan wawancara, siswa dapat berperan menjadi reporter dengan baik

E. Materi Pokok

Matematika

Penjumlahan dan Pengurangan dalam Persamaan Matematika

Bahasa Indonesia

Peran Air dalam Kehidupan

F. Pendekatan/Model/Metode

Pendekatan : Scientific

Model : *Cooperative Learning (CL) Tipe Student Teams Achievement Division (STAD)*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan		Alokasi Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran dengan salam dan doa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan doa. 	15

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran siswa. • Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan “Menurutmu seberapa penting air bagi kalian? Dapatkah kita hidup tanpa air?” • Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pengecekan kehadiran. • Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru • Memperhatikan penjelasan guru 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk membaca teks bacaan berjudul “Sungaiku Bergantung Kepada Hujan”. • Meminta siswa untuk mengamati kedua gambar sungai dengan kondisi air yang melimpah dan kondisi sungai yang kering • Meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk membandingkan hasil pengamatannya terhadap kedua gambar sungai tersebut. • Meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan tentang hasil pengamatannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan berjudul “Sungaiku Bergantung Kepada Hujan”(Eksplorasi-mengumpulkan informasi) • Mengamati kedua gambar sungai dengan kondisi air yang melimpah dan kondisi sungai yang kering (Eksplorasi-mengamati, menanya) • Berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk membandingkan hasil pengamatannya terhadap kedua gambar sungai tersebut (Elaborasi-menalar, mencoba) • Menyampaikan kesimpulan tentang hasil pengamatannya terhadap 	110

	<p>terhadap kedua gambar sungai tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tanggapan dan konfirmasi terhadap jawaban siswa • Membimbing siswa untuk membaca teks cerita berjudul “Manusia dan Air” • Meminta siswa untuk melengkapi peta pikiran dari teks cerita “Manusia dan Air” secara berpasangan dengan teman sebangku. • Meminta beberapa kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas • Memberikan tanggapan dan konfirmasi dari hasil pekerjaan siswa • Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan • Menyampaikan materi tentang kegiatan wawancara • Meminta siswa untuk berkelompok dengan teman 	<p>kedua gambar sungai tersebut (Elaborasi-mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan tanggapan dan konfirmasi terhadap jawaban siswa (Konfirmasi-menalar) • Membaca teks cerita berjudul “Manusia dan Air” (Eksplorasi-mengumpulkan informasi) • Melengkapi peta pikiran dari teks cerita “Manusia dan Air” dengan berdiskusi bersama teman sebangku (Elaborasi-menalar, mencoba) • Menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan dan konfirmasi dari guru (Konfirmasi-menalar) • Membuat kesimpulan yang telah dilakukan (Konfirmasi-menalar) • Memperhatikan penjelasan guru (Ekplorasi-mengamati, mengumpulkan informasi) • Menempatkan diri sesuai kelompok 	
--	---	--	--

	<p>sebangku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta setiap kelompok untuk berperan menjadi reporter dan narasumber • Meminta setiap kelompok untuk menyusun daftar pertanyaan tentang “air” yang akan diajukan dalam kegiatan wawancara • Meminta beberapa kelompok untuk mempraktikkan kegiatan wawancara di depan kelas • Memberikan tanggapan dan penilaian terhadap penampilan setiap kelompok • Meminta setiap kelompok membuat laporan dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan • Memberikan penilaian terhadap laporan yang telah dibuat setiap kelompok • Meminta siswa secara mandiri menuliskan kesimpulan untuk menjawab “Dapatkah kita hidup tanpa air?” • Meminta beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi peran sebagai reporter dan narasumber • Menyusun daftar pertanyaan tentang “air” yang akan diajukan dalam kegiatan wawancara (Elaborasi-mencoba) • Mempraktikkan kegiatan wawancara di depan kelas (Elaborasi-mencoba, mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan dan penilaian dari guru (Konfirmasi-menalar) • Membuat laporan dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan (Elaborasi-mencoba) • Memperhatikan penilaian dari guru (Konfirmasi-menalar) • Secara mandiri menuliskan kesimpulan untuk menjawab “Dapatkah kita hidup tanpa air?” (Elaborasi-menalar, mencoba) • Menyampaikan pendapatnya di depan kelas (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan 	
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tanggapan dan konfirmasi terhadap jawaban siswa • Meminta siswa membaca teks cerita tentang penggunaan air yang berhubungan dengan permasalahan persamaan matematika • Menjelaskan materi tentang persamaan matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan • Meminta siswa secara mandiri mengerjakan soal cerita tentang persamaan matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan • Meminta siswa untuk menuliskan jawabannya di depan papan tulis • Memberikan tanggapan dan penilaian terhadap jawaban siswa • Membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal apa saja yang telah dipelajari dengan mengisi “Kartu Renungan” 	<p>dan konfirmasi dari guru (Konfirmasi-menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita tentang penggunaan air yang berhubungan dengan permasalahan persamaan matematika (Eksplorasi-mengumpulkan informasi) • Mendengarkan penjelasan guru (Eksplorasi-mengumpulkan informasi) • Mengerjakan soal cerita tentang persamaan matematika yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan (Elaborasi-mencoba) • Menuliskan jawabannya di depan papan tulis (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan dan penilaian dari guru (Konfirmasi-menalar) • Menyimpulkan hal-hal apa saja yang telah dipelajari dengan mengisi “Kartu Renungan” (Konfirmasi-menalar) 	
3	Kegiatan Penutup		15

<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama siswa. • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari. • Memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa • Memberikan tindak lanjut berupa PR • Menutup pelajaran dengan salam dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama guru. • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru dan mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dipahami. • Memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami • Memperhatikan PR yang diberikan oleh guru. • Berdoa dan menjawab salam dari guru 	
--	---	--

H. Sumber dan Media

Buku Ajar :

BSE Tematik Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 2 : Peristiwa dalam Kehidupan

Media:

Gambar Sungai dengan kondisi kering dan kondisi air melimpah

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Proses
 - 1) Penilaian Kinerja
 - 2) Penilaian Produk
- b. Penilaian Hasil Belajar
 - Esai atau uraian

J. Lampiran

- 1. Ringkasan Materi
- 2. Petunjuk Penggunaan Media
- 3. LKS
- 4. Lembar Penilaian

Yogyakarta, 9 September 2014

Mengetahui,

Guru

Praktikan

.....

Nur Sasi Enggarwati

NIM. 11108241031

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

Ringkasan Materi

✓ **Mengapa peristiwa turunnya hujan penting bagi kehidupan?**

Karena jumlah air hujan yang turun mempengaruhi persediaan air di permukaan bumi. Semakin banyak air hujan yang turun, persediaan air di permukaan bumi melimpah, dan sebaliknya jika air hujan yang turun sedikit, maka persediaan air di permukaan bumi sedikit. Padahal persediaan air di permukaan bumi sangat dibutuhkan bagi kehidupan semua makhluk hidup untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Air sangat diperlukan oleh manusia untuk kebutuhan tubuh agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan untuk menunjang aktivitas manusia sehari-hari seperti mandi, memasak, mencuci, dan sebagainya. Air juga sangat dibutuhkan oleh hewan untuk kebutuhan tubuhnya. Begitu juga dengan tumbuhan, air sangat diperlukan untuk membuat makanan sendiri dan agar tumbuhan dapat tumbuh dengan subur.

✓ **Sumber mata air**

laut, sungai, danau, rawa, pantai.

✓ **Macam-macam kegunaan air?**

1. Menjaga kelangsungan hidup makhluk hidup
2. Membantu pertumbuhan makhluk hidup
3. Membantu tanaman-tanaman hijau untuk membuat makanan
4. Membantu mencerna makanan pada manusia
5. Membantu sel darah untuk menyebarkan makanan ke semua bagian tubuh manusia
6. Membantu membuang kotoran sisa proses metabolisme tubuh manusia.
7. Digunakan untuk keperluan manusia, seperti mandi, mencuci, memasak, dan lain-lain
8. Digunakan untuk membantu pekerjaan manusia
9. Digunakan untuk pembangkit listrik
10. Digunakan untuk sarana transportasi

✓ **Kegiatan Wawancara**

Reporter adalah seorang yang menyusun sebuah laporan. Reporter sama dengan wartawan. Sebagai seorang reporter, kamu harus menyiapkan daftar pertanyaan yang akan kamu ajukan kepada narasumber. Pada saat menyampaikan reportase, ada

beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu lafal, volume suara, intonasi kalimat, tempo suara, ekspresi wajah, dan kontak mata.

✓ **Persamaan Matematika yang Melibatkan Penjumlahan dan Pengurangan**

Untuk mencari angka yang tidak diketahui, kita dapat menuliskan semua bilangan yang diketahui dalam model matematika atau persamaan. Angka yang tidak diketahui dapat dikosongkan terlebih dahulu.

Lampiran 2

Petunjuk Penggunaan Media

Gambar Sungai dengan kondisi kering dan kondisi air melimpah

Gambar digunakan untuk menjelaskan pada siswa kondisi sungai yang kering dan sungai yang banyak airnya. Guru bisa memperlihatkan di depan kelas ataupun gambar diberikan pada siswa langsung, dilihat secara bergantian.

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Sungai Bergantung Kepada Hujan

Pagi itu, hujan turun deras sekali. Murid-murid SD Nusantara tampak berlarian menghindari hujan menuju bangunan sekolah. Sudah hampir seminggu hujan turun terus setiap pagi. Banyak orang yang mengeluhkan hal ini, tetapi tidak demikian halnya dengan Udin. Udin merasa senang karena hujan berarti air di sungai dekat rumahnya akan melimpah kembali. Seminggu sebelumnya, sungai tempat ia biasa bermain itu mengering. Tak sampai kering kerontang, tetapi jumlah air menurun dengan cepat.

Jumlah air yang menurun pada sumber-sumber air seperti sungai, biasanya terjadi pada musim kemarau. Pada musim kemarau, air hujan yang turun berkurang banyak. Akibatnya, jumlah air yang mengalir di sungai juga menurun.

Lihatlah kedua gambar sungai di bawah ini. Sangat berbeda, bukan? Dapatkah kamu menebak, akibat apa saja yang dialami penduduk di sekitar sungai dengan perubahan keadaan sungai seperti yang ditunjukkan pada gambar tersebut?



Apa yang telah kamu amati dari kedua gambar di atas?

Mengapa peristiwa turunnya hujan penting bagi kehidupan?

Tuliskan secara terperinci informasi-informasi yang kamu dapatkan dari kedua gambar tersebut. Diskusikan hasilnya dengan teman sebangkumu. Lalu, tuliskan hasil temuan pengamatan tersebut.

Hasil Pengamatanku :

Mengapa air penting bagi kita ?



Dimana saja kita bisa menemukan air ?	Macam-macam kegunaan air

Pertanyaan-pertanyaan yang ingin aku ajukan tentang air :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tuliskan jawaban temanmu atas pertanyaan-pertanyaan yang kamu ajukan dalam laporan di bawah ini !

Lembar Laporan Reportase

Nama narasumber :

Reporter :

Hari/tgl :

Topik reportase :

Hasil Reportase :

Kesimpulan :



Apa menurutmu jawaban yang paling tepat? Dapatkah kita hidup tanpa air?

Mengapa?

Tuliskan jawabanmu dan berikan penjelasan yang mendukung jawaban tersebut.

Majulah ke depan kelas dan jelaskan jawabanmu kepada teman sekelasmu.

Dapatkah kita hidup tanpa air ?	
Jawabanku	Alasanku

Bekerjasamalah dengan pasanganmu untuk menyelesaikan soal di bawah ini!

Tuliskan jawabanmu dalam bentuk persamaan matematika.

1. Aku adalah sebuah bilangan genap. Jika aku ditambahkan dengan 25 hasilnya menjadi 49.

Bilangan berapakah aku? _____

2. Aku adalah sebuah bilangan yang terdiri atas puluhan dan satuan. Aku adalah bilangan ganjil. Jika bilangan 689 dikurangi aku, hasilnya menjadi 700.

Bilangan berapakah aku? _____

3. Jika aku ditambahkan dengan bilangan 1.020 akan menghasilkan bilangan 2.000.

Bilangan berapakah aku? _____

Buatlah beberapa pertanyaan yang serupa dengan contoh di atas lalu mintalah temanmu untuk menjawabnya!

Pertanyaanku	Jawaban Temanku



Hari ini saya telah mempelajari tentang

Menurut saya kegiatan yang kami lakukan hari ini

Lembar Penilaian

Rubrik Tugas Mengamati Gambar

Kompetensi yang dinilai :

- Pemahaman peserta didik tentang obyek/gambar yang diamati dikaitkan dengan topik peran air dalam kehidupan
- Keterampilan peserta didik dalam menuliskan hasil pengamatan secara rinci
- Sikap kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengamati

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Hasil pengamatan mudah dibaca dan dipahami. Peserta didik menambahkan gambar untuk melengkapi hasil pengamatan	Hasil pengamatan ditulis lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dipahami	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Sebagian besar materi mudah dipahami	Hasil pengamatan ditulis sedikitl engkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Beberapa bagian dari materi mudah dipahami

<p>Sikap</p>	<p>Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi</p>	<p>Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar.</p>	<p>Teliti dan detail dalam mengamati sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar</p>	<p>Teliti dan detail mengamati sebagian gambar</p>
<p>Keterampilan mengomunikasikan hasil</p>	<p>Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.</p>	<p>Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.</p>	<p>Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.</p>	<p>Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.</p>

Rubrik Tugas Membuat Peta Pikiran

Kompetensi yang dinilai :

- Pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang pentingnya peran air
- Pengetahuan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menyajikan informasi
- Keterampilan peserta didik dalam mencari informasi penting dari bacaan dan menyajikannya dalam bentuk peta pikiran
- Sikap kemandirian dan kecermatan peserta didik dalam menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dibaca dan dipahami. Peserta didik menambahkan gambar untuk melengkapi peta pikiran	Peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dipahami	Peta pikiran sebagian lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Sebagian besar materi mudah dipahami	Hasil pengamatan ditulis sedikit lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Beberapa bagian dari materi mudah dipahami

<p>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar</p>	<p>Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta efektif dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam peta pikiran.</p>	<p>Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam peta pikiran.</p>	<p>Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam peta pikiran</p>	<p>Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan beberapa bagian dari peta pikiran</p>
<p>Sikap</p>	<p>Peta pikiran dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreatifitas untuk menjelaskan materi</p>	<p>Keseluruhan peta pikiran dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan</p>	<p>Sebagian besar peta pikiran dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan</p>	<p>Hanya beberapa bagian peta pikiran dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan</p>

Rubrik Tugas Wawancara (Reporter Cilik)

Kompetensi yang dinilai :

- Pemahaman peserta didik tentang keterkaitan pertanyaan yang mereka buat dengan informasi

yang mereka butuhkan yaitu tentang pentingnya peran air dalam kehidupan.

- Pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik

dan benar dalam kegiatan wawancara

- Keterampilan peserta didik dalam merumuskan pertanyaan dan mengajukannya secara lisan

- Sikap kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Wawancara dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas	Wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan

	yang diberikan			
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara
Sikap	Wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Sebagian besar wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan.	Setengah dari proses wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Sebagian kecil dari wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan
Keterampilan wawancara	Teknik wawancara dan urutan	Teknik wawancara dan urutan	Sebagian besar teknik wawancara	Sebagian kecil teknik wawancara dan urutan

	wawancara yang dilakukan benar dan dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi responden	wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki	dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki	wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki
--	---	--	---	--

Rubrik Presentasi Hasil Wawancara

Kompetensi yang dinilai :

- Pengetahuan peserta didik tentang topik wawancara yaitu “Pentingnya Peran Air dalam Kehidupan”
- Pengetahuan peserta didik tentang tata bahasa yang baik dalam berpresentasi
- Keterampilan peserta didik dalam berbicara
- Sikap percaya diri

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata Bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap Percaya Diri	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang penuh percaya diri dan tanpa bantuan dari guru	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang cukup percaya diri dan tanpa bantuan guru	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang cukup percaya diri dan sedikit mendapat bantuan	Peserta didik mempresentasikan hasil wawancara dengan sikap yang kurang percaya diri dan mendapat bantuan dari guru

			dari guru	
Keterampilan Berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

2)Ujian praktik ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: Sekolah Dasar Ngoto
Kelas / semester	: 3 /1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah

C. Indikator

1. Membuat denah sekolah
2. Menjelaskan manfaat dari denah lingkungan sekolah

D. Tujuan

Kognitif

1. Setelah menggambar denah sekolah, siswa dapat menjelaskan posisi-posisi ruangan sekolah sesuai denah dengan benar
2. Setelah membuat denah sekolah, siswa dapat menyebutkan manfaat dari denah sekolah

Afektif

1. Saat mengerjakan tugas mandiri, siswa dapat menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik
2. Saat mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas, siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri yang baik
3. Saat melihat hasil karya teman, siswa dapat menunjukkan sikap menghargai yang baik

Psikomotorik

1. Dengan mengamati lingkungan sekolah dan arah mata angin, siswa dapat membuat denah sekolah dengan baik dan benar

E. Materi Pokok

IPS

Denah Lingkungan Sekolah

F. Pendekatan/Model/Metode

Pendekatan : Scientific

Model : CTL (*Contextual teaching learning*)

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan		lokasi Waktu (menit)
	Guru	Siswa	
	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">• Membuka pelajaran dengan salam dan doa.• Mengecek kehadiran siswa.• Melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan “Pernahkan ada seseorang yang menanyakan lokasi sekolahmu? bagaimana cara kamu menjelaskannya agar orang tersebut paham?• Menjelaskan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab salam dan doa.• Menanggapi pengecekan kehadiran.• Memberi tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru• Memperhatikan penjelasan guru	8

	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang denah • Menjelaskan materi tentang arah-arah mata angin • Menunjukkan contoh gambar suatu denah • Membimbing siswa untuk membuat denah sekolah dengan keluar mengamati lingkungan sekolah • Meminta setiap siswa untuk menjelaskan gambar denah yang telah dibuatnya di depan kelas • Memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil pekerjaan dan penampilan siswa • Melakukan tanya jawab berkaitan manfaat membuat denah sekolah • Memberikan tanggapan dan konfirmasi atas jawaban siswa • Membimbing siswa untuk menyimpulkan manfaat dari membuat denah yang telah 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru (Eksplorasi-mengamati, mengumpulkan informasi) • Mengamati gambar suatu denah (Eksplorasi-mengamati, mengumpulkan informasi, menanya) • Membuat denah lingkungan sekolah dengan keluar mengamati lingkungan sekolah (Elaborasi-mengamati, mencoba) • Menjelaskan gambar denah yang telah dibuatnya di depan kelas (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan dan penilaian dari guru (Konfirmasi-menalar) • Memberikan tanggapan yang diajukan guru (Elaborasi-mengkomunikasikan) • Memperhatikan tanggapan dan konfirmasi dari guru (Konfirmasi-menalar) • Menyimpulkan manfaat membuat denah sekolah (Konfirmasi-menalar) 	55
--	--	---	----

	dilakukan		
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari bersama siswa. • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari. • Memberikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami siswa • Memberikan tindak lanjut berupa PR • Menutup pelajaran dengan salam dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari bersama guru. • Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan guru dan mengajukan pertanyaan pada materi yang belum dipahami. • Memperhatikan penekanan dan penguatan pada materi yang belum dipahami • Memperhatikan PR yang diberikan oleh guru. • Berdoa dan menjawab salam dari guru 	7

H. Sumber dan Media

Bahan Ajar :

Buku Pegangan Guru “Ilmu Pengetahuan Sosial”, Penerbit: Surya Dinata

Media:

Kertas, Alat Tulis

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis.

2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Proses
 - 1) Penilaian Kinerja
 - 2) Penilaian Produk
 - b. Penilaian Hasil Belajar
 - Esai atau uraian

J. Lampiran

1. Ringkasan Materi
2. Petunjuk Penggunaan Media
3. LKS
4. Lembar Penilaian

Yogyakarta, 10 September 2014

Mengetahui,

Guru

Praktikan

.....

Nur Sasi Enggarwati

NIM.11108241031

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

RINGKASAN MATERI

A. Memahami Denah dan Pemanfaatannya

Denah merupakan gambaran sederhana tentang suatu tempat. Denah dapat menunjukkan letak suatu tempat. Dari denah kita dapat menentukan arah utara, timur, barat, dan selatan letak suatu tempat. Tanpa denah seseorang akan mengalami kesulitan dalam mencari atau menemukan alamat yang dituju

Syarat membuat denah :

- a. Mengetahui lokasi yang akan dibuat denah
- b. Bisa menggambar denah secara lengkap dengan simbol-simbol khusus
- c. Memberi keterangan yang jelas pada denah
- d. Mengetahui arah mata angin

Denah Sekolah

Mengetahui denah sekolah sangat penting. Terutama bagi siswa untuk mengetahui lingkungan di sekitarnya.

Langkah membuat denah sekolah adalah

- a. Buatlah arah mata angin untuk menentukan posisi tiap ruangan di sekolah
- b. Gambarlah setiap ruangan di sekolah dalam bentuk kotak
- c. Berikan keterangan setiap kotak dengan simbol-simbol

Manfaat membuat denah sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui letak ruangan sekolah kita.
- b. Mengetahui posisi tiap ruangan sesuai arahnya
- c. Mengenal fungsi tiap ruangan.

B. Arah Mata Angin

Untuk memudahkan dalam membuat dan membaca denah, kita perlu menambahkan arah mata angin pada denah. Mata angin merupakan panduan lazim yang digunakan untuk menentukan arah. Ada delapan penjuru arah mata angin, yaitu timur, tenggara, selatan, barat daya, barat, barat laut, utara, timur laut. Arah mata angin yang utama adalah utara, selatan, barat, timur.

Lampiran 2

PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA

Media :

Kertas, alat tulis

Petunjuk :

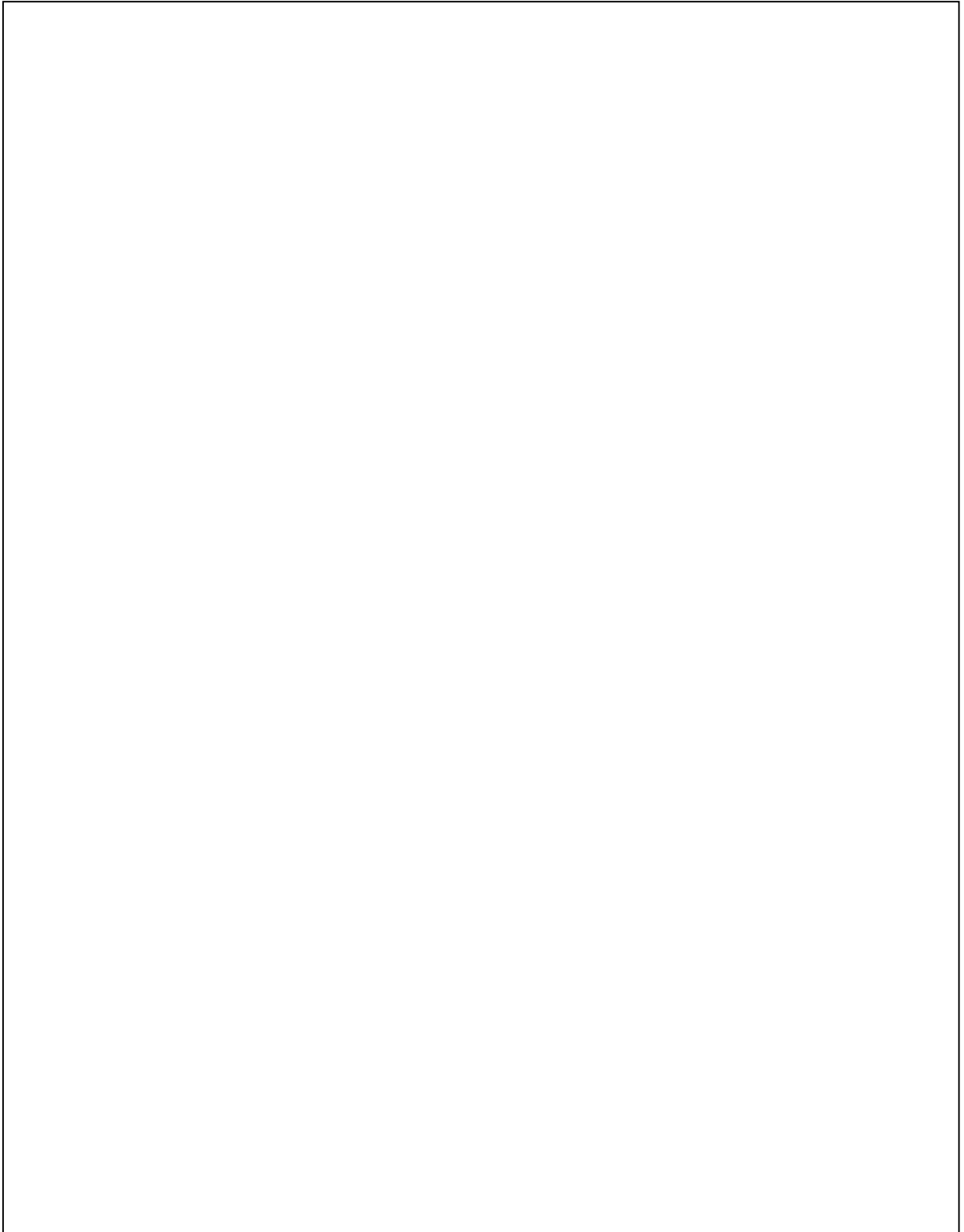
Digunakan untuk membuat denah sekolah

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama :.....

Amatilah lingkungan sekolahmu dan gambarlah denah sekolahmu dengan memperhatikan arah mata angin!

A large empty rectangular box with a thin black border, intended for the student to draw a map of their school. The box is currently blank.

Lampiran 4

Lembar Penilaian

1. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Tanggung Jawab				Menghargai				Percaya diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													

2. Penilaian Kognitif

Memahami denah sekolah dan manfaatnya

Instrumen penilaian: tes lisan

Banyak soal: 2 buah

Skor tiap soal : 50

3. Penilaian Psikomotor

Menggambar denah sekolah

No	Kriteria	Sangat Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Menggambar sesuai petunjuk	Dapat melakukan sesuai petunjuk secara keseluruhan tanpa bantuan guru/kelompok lain	Dapat melakukan sesuai petunjuk, namun masih memerlukan sedikit bantuan dari guru/kelompok lain	Tidak dapat melakukan sesuai petunjuk
2	Ketepatan posisi ruangan dengan arah mata angin	Dapat menggambar seluruh posisi ruangan sesuai dengan arah mata angin	Dapat menggambar hampir seluruh posisi ruangan sesuai dengan arah mata angin	Belum bisa menentukan posisi ruangan yang sesuai dengan arah mata angin
3	Kemampuan dalam memberi simbol dan keterangan	Mampu memberikan simbol dan keterangan dengan benar dan mudah dipahami	Mampu memberikan simbol dan keterangan dengan benar, namun sedikit kurang jelas	Belum mampu memberikan simbol dan keterangan
4	Kerapian dan kejelasan	Denah tergambar dengan rapi, jelas, dan mudah dipahami	Denah tergambar dengan jelas dan mudah dipahami, namun kurang rapi	Denah tergambar, namun kurang jelas dan sulit dipahami

Nilai Akhir : (Skor yang diperoleh x 100) : 12

